



Presiden Ajak Masyarakat Introspeksi Diri dan Membersihkan Jiwa



BRI Raih Nilai ESG Risk Rating Terbaik

IRA NOVIARTI Kekuatan Berasal dari Collective Mind



INVESTOR DAILY

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

INDONESIA

SENIN 15 MARET 2021

NEXT GEN SUMMIT 2021

FREE REGISTRATION & LIVE STREAM
nextgen.beritasatu.com

INDUSTRIES

Relaksasi PPnBM Dongkrak Penjualan Mobil 155%

Kebijakan penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor, mampu meningkatkan penjualan mobil hingga 155%.

>> 9

MATAHARI

MARKETS & CORPORATE

Cegah Delisting, Grup Sinarmas Lepas 4,5% Saham Golden Energy

Golden Energy and Resources Ltd (GEAR) bersiap menjual 4,5% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) kepada Ascend Global Investment Fund SPC.

>> 15



Lembaga Penjamin Polis Harus Segera Dibentuk



Riswinandi, Dito Ganinduto, Togar Pasaribu, Karin Zulkarnaen, Irvan Rahardjo, Moch Ihsanuddin

Oleh Prisma Ardianto dan Nida Sahara

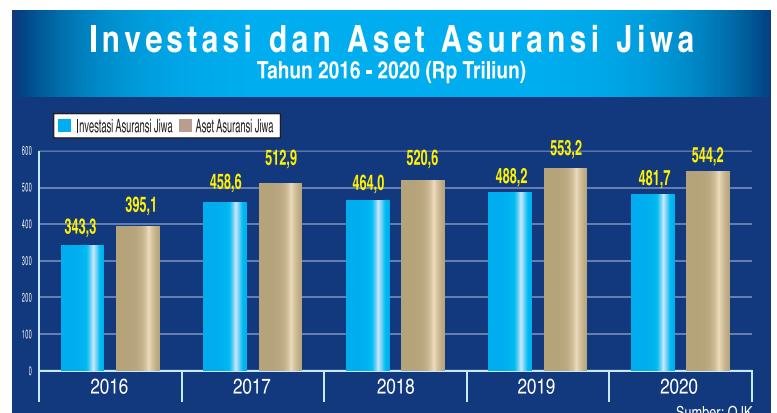
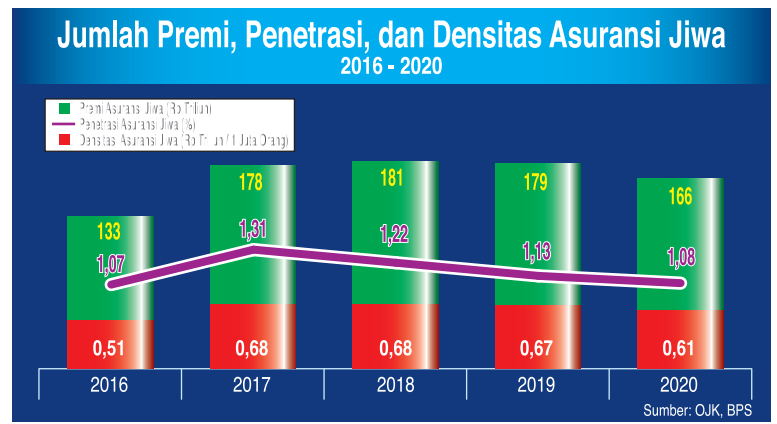
JAKARTA – Pemerintah harus segera membentuk Lembaga Penjamin Polis (LPP) menyusul kasus beruntun asuransi jiwa bermasalah yang telah mendegradasi kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi. Terlebih lagi, pembentukan LPP merupakan amanat Undang-Undang Perasuransian No 40 Tahun 2014 yang semestinya sudah harus terwujud pada 2017.

Sejauh ini muncul dua skenario LPP. Pertama, LPP dibentuk sebagai lembaga baru tersendiri. Opsi kedua, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang selama ini menjamin simpanan dana di bank merangkap penjaminan polis. Tujuannya agar pemerintah tidak harus mengeluarkan dana besar, mengingat pembentukan LPP membutuhkan modal sedikitnya Rp 4 triliun. Jika kewenangan LPS diperluas, konsekuensinya UU LPS mesti diamendemen dan itu bisa diakomodasi lewat Omnibus

Law Sektor Keuangan yang kini sedang dipersiapkan pemerintah. Kalangan DPR, pelaku industri asuransi jiwa, dan pengamat mendukung segera dibentuknya LPP. Namun mereka juga mengingatkan agar lembaga ini jangan sampai menimbulkan moral hazard. Kepala Eksekutif bidang Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyatakan, pembentukan LPP masih dalam proses. "Tentang LPP, saat ini masih dalam pembahasan.

Detailnya juga masih dibahas," kata dia singkat, Jumat (12/3/2021). Menurut Deputy Komisioner Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) II Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Moch Ihsanuddin, OJK sangat mendukung penuh rencana pembentukan LPP sebagai penyelenggara program penjamin polis, setelah melihat kebutuhan industri asuransi saat ini. Namun dari segi kewenangan, OJK bukanlah lembaga yang berhak untuk mengambil inisiatif membentuk LPP. "Untuk Undang-Undang (LPP) dan Peraturan Pemerintah, yang memiliki kewenangan mengusulkan adalah pemerintah, kalau sektor keuangan ya Kementerian Keuangan. OJK sangat mendukung karena sangat dibutuhkan oleh industri asuransi seperti halnya LPS oleh industri perbankan," ungkap Ihsanuddin saat dihubungi Investor Daily, Jumat (12/3).

Bersambung ke hal 2
ID investor.id



BBRI Raih Nilai ESG Risk Rating Terbaik Pada Indeks IDX ESG Leaders

Jakarta (14/03) – Saham Bank BRI (BBRI) masuk ke dalam Indeks IDX ESG (Environmental, Social, Governance) Leaders pada periode perdagangan 17 Maret 2021 sampai dengan 14 September 2021. BBRI tercatat menjadi emiten perbankan dengan nilai ESG Risk Rating terbaik diantara emiten perbankan lainnya. Hal tersebut dipublikasikan pada pengumuman Evaluasi Mayor Indeks IDX ESG Leaders pada tanggal 9 Maret 2021 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

IDX ESG Leaders yang diluncurkan BEI pada 14 Desember 2020 lalu dibentuk berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh Perusahaan Tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha.

Dalam penyusunan indeks baru ini, BEI bekerjasama dengan Sus-



tainalytics, lembaga independen terkemuka yang bergerak dalam bidang penelitian ESG dan tata kelola perusahaan, dalam penyediaan data ESG.

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa masuknya BBRI dalam index IDX ESG Leaders menegaskan komitmen

perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan atau ESG. "BRI terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis untuk men-deliver sustainable value kepada seluruh stakeholders"

BRI kian mengukuhkan komitmennya untuk menerapkan ESG dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Untuk aktivitas pendanaan bank, BRI telah menerbitkan Sustainability Bond di tahun 2019 dan menggunakan seluruh dana perolehan bond tersebut untuk mendukung aktivitas bisnis yang berwawasan sosial dan lingkungan. Di sisi asset, Perseroan mencatat hingga akhir tahun 2020 sebesar 63,9 persen dari total portofolio kredit BRI atau setara dengan Rp562 Triliun tergolong pembiayaan kepada aktivitas bis-

nis berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No 51 /POJK.03/2017.

Penyaluran kredit kepada aktivitas bisnis berkelanjutan di BRI tersebut terdiri dari dua pilar utama, yakni social financing dan green financing. Social financing di BRI diwujudkan dalam penyaluran kredit UMKM, khususnya mikro dan ultra mikro senilai Rp488,6 Triliun. Sementara itu komitmen penerapan praktik green financing di BRI tercermin dari penyaluran kredit kepada sektor energi terbarukan, kredit untuk pencegahan polusi, kredit untuk transportasi ramah lingkungan dan kredit untuk green building.

BBRI menjadi bank pertama di Asia Tenggara yang menerbitkan sustainability bond pada 2019 lalu

Masih dalam kaitannya praktik

green financing, BRI juga menjadi bank pertama di Asia Tenggara yang menerbitkan sustainability bond pada 2019 yang lalu. Sustainability bond tersebut sangat diminati oleh para investor, hal tersebut terbukti bahwa peminatannya oversubscribed hingga 8,4 kali, dari USD 500 juta menjadi USD 3,3 miliar. Sustainability Bond milik BRI juga menjadi yang pertama diterbitkan oleh BUMN di Indonesia.

Sesuai dengan tujuan penerbitannya, seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan Sustainability Bond BRI telah digunakan oleh perseroan untuk kegiatan yang berwawasan sosial dan lingkungan. Dari total US\$500 juta dana yang diperoleh dari penerbitan Bond tersebut, US\$422 juta atau 84,4% dari total dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan berwawasan sosial, dan sebesar US\$78 juta atau

15,6% digunakan untuk kegiatan berwawasan lingkungan.

Dana yang digunakan untuk kegiatan berwawasan sosial, melalui penyaluran Kupon dan KUR BRI, telah berhasil menciptakan lapangan kerja di lebih dari 245 ribu pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Selain itu, melalui penyaluran KPR bersubsidi, Sustainability Bond BRI telah memberikan akses kepada 1.200 orang untuk memiliki hunian yang layak.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Sustainability Bond juga digunakan untuk membiayai proyek ramah lingkungan seperti Green Transportation dan Green Building antara lain untuk pembangunan proyek LRT.

Dalam 2 tahun terakhir sustainability bond market semakin atraktif, dan diproyeksikan penerbitan instrument pembiayaan ESG tumbuh hingga mencapai

USD 11 triliun pada tahun 2025. Dengan asumsi tren pertumbuhan 15 persen per tahun, Asset Under Management (AUM) ESG diproyeksikan mencapai lebih dari USD 53 triliun di tahun 2025. Selain itu, sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2020 pertumbuhan penerbitan sustainability bond mencapai 151 persen, dari sebesar USD 72,3 miliar di tahun 2019 menjadi USD 109,1 miliar di tahun 2020 (Sumber : Bloomberg).

Tujuan penggunaan dana hasil Sustainability Bond BRI mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), antara lain untuk menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work & economic growth), mengurangi kesenjangan (reduce inequalities), serta kota dan komunitas berkelanjutan (sustainable cities and communities).

Menuju Periode Pemulihan Nasional dan Pijakan Awal Investasi

Pandemi Covid-19 menjadi fokus yang mendominasi semua diskusi di 2020, baik dari sisi kesehatan, sosial, maupun keuangan. Dari sisi ekonomi terlihat, bursa dunia termasuk dalam negeri runtuk sampai ke level terendah dalam sejarah. Berbagai stimulus ekonomi terus diguyur agar roda ekonomi tetap berjalannya. Di dalam negeri, melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dana sebesar Rp 695 triliun digelontorkan. Didukung pula oleh aksi bank sentral yang terus memangkas suku bunga acuan dan membeli surat berharga negara.

Demikian penjelasan Direktur Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) Alvin Pattisuhastya dalam seminar yang diadakan secara daring pada 10 Maret 2021. Dalam Market Outlook dengan tema *Establishing Our Sovereignty: To The Next Frontier in Investment* tersebut, Alvin juga memaparkan hadlirnya harapan positif perekonomian Indonesia ke depannya.

"Ada Kabar baik pengembangan vaksin. Ini membangkitkan optimisme pasar di semester II/2020. Juga adanya Omnibus Law yang disahkan Oktober 2020, diharapkan menopang perbaikan ekonomi ke depan, melalui peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong daya beli masyarakat," ucapnya. Ia melanjutkan, 2021 akan

menjadi awal menuju tahun pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Distribusi vaksin, menurutnya, diharapkan menjadi game changer yang membawa harapan besar menuju normalnya ekonomi global. "Ekonomi global diperkirakan akan bangkit setelah pandemi kontraksi di tahun sebelumnya. IMF memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,5% di 2021 dan pemerintah menargetka pertumbuhan di kisaran 4,5%-5,3%," paparnya.

Ditegaskan pula oleh Chief Investment Officer MMI Ali Yahdin Saugi, pertumbuhan ekonomi sebenarnya sudah mulai terjadi di enam bulan terakhir 2020. Terlihat dari masuknya dana asing ke pasar saham. Net inflow ini menunjukkan adanya kepercayaan asing terhadap Indonesia. Sentimen ini didukung pula oleh pemberlakuan Omnibus Law yang diharapkan akan meningkatkan investasi karena adanya pembenahan labour grow dan kemudahan investasi di Indonesia.

"Di 2021, government spending akan tetap men-support ekonomi dengan belanja negara yang dijaga linggi. Belanja pemulihan nasional atau PEN tetap digunakan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan pemulihan perekonomian," jelas Ali Saugi. Secara fundamental di pasar saham, ia memperkirakan

IHSG akan berada di level 6.600-6.800. Sementara di pasar obligasi, Ali Saugi menyebutkan obligasi Indonesia masih memberikan peluang menarik dibandingkan negara emerging market lain.

Indonesia Investment Authority

Distribusi vaksin dan stimulus ekonomi yang masih terus digelontorkan diharapkan akan mampu menggerakkan konsumsi masyarakat di 2021. Sektor rill juga diharapkan mulai kembali bergerak dan dapat mendorong investasi masuk ke Indonesia. Keberadaan Indonesia Investment Authority (INA) atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI) pada bulan lalu, diharapkan bakal mempercepat investasi di Indonesia.

CEO INA Ridha Wirakusumah dalam kesempatan yang sama menyebutkan, Indonesia membutuhkan dana sebesar USD 460 miliar untuk pembangunan infrastruktur saja. Sementara kemampuan fiskal pemerintah, menurutnya, hanya mampu mencukupi separuhnya saja atau hanya sebesar USD 250 miliar. "Sisanya, bisa diperoleh dari foreign direct investment. Di sinilah INA bisa berperan dan itu menjadi tugas kami," tuturnya.

Ridha mengatakan prioritas nantinya akan diarahkan ke proyek pengembangan bandara dan pelabuhan. Untuk

bandara, yang saat ini sudah masuk dalam penghitungan INA ada dua titik, yaitu: Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin di Makassar.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wiroatmodi dalam keynote speech mengatakan INA memberikan jaminan bagi investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia atau membuat kesepakatan investasi lain. Infrastruktur di bidang jalan tol, bandara, dan pelabuhan akan menjadi prioritas investasi INA. "Kami terbuka untuk semua investor yang bergabung dengan INA dan berharap untuk menciptakan kesempatan investasi bagi semua pihak," katanya.

Kebangkitan Investor Ritel

Meski 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan, di saat yang sama pasar modal Indonesia mencatatkan sejumlah pencapaian positif. Selama pandemi, jumlah investor ritel Indonesia meningkat cukup signifikan. Peningkatan investor lokal ini akan membangun ketahanan bagi pasar modal dalam negeri. Selain memperkuat basis investor, kehadiran investor lokal bisa mengalihkan dominasi investor asing yang sebelumnya menguasai pasar modal dengan porsi sampai 60%.

Satu hal yang perlu diwaspadai dengan

lanjangan investor ritel adalah literasi pasar modal investor ritel yang tidak dibarengi dengan antusiasme mereka yang tinggi. Disampaikan Komisaris Bursa Efek Indonesia (BEI) Pandu Sjahrir, jika iklim investasi memburuk berpotensi membuat investor ritel yang notabene baru menjual saham, menjadi jera dan menarik uangnya dari pasar modal. "Maka dari itu penting untuk menjaga iklim berinvestasi, saya kira ini pekerjaan rumah kami bersama, dari BEI dan juga INA tentunya," tuturnya. Saat ini tercatat jumlah rata-rata investor ritel yang aktif bertransaksi di pasar saham setiap harinya naik per Januari 2021 naik 390%.

MMI sebagai salah satu perusahaan pengelola investasi selalu siap dengan solusi investasi bagi seluruh investornya. Bagi investor ritel yang baru saja mengenal pasar modal, MMI menyiapkan produk-produk reksa dana yang inovatif dan menjawab kebutuhan keuangan investor. "Mandiri Investasi telah menyiapkan berbagai ekosistem dalam menyambut bangkitnya investor ritel di tengah pandemi Covid-19 ini. Contohnya kami memiliki produk reksa dana yang memiliki fitur pencairan di hari yang sama, yang dikenal dengan nama Reksa Dana Mandiri Investasi Pasar Uang 2 (MIPU2)," jelas Alvin.

Reksa dana ini sangat sesuai den-



Ridha Wirakusumah - CEO Lembaga Pengelola Investasi, Pandu Sjahrir - Komisaris Bursa Efek Indonesia, dan Ali Yahdin Saugi - CIO Mandiri Investasi dalam acara Mandiri Investasi Market Outlook 2021

MMI memiliki Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar (MGSED). "Tidak hanya itu, Mandiri Investasi juga memiliki produk yang mendukung Sovereign Wealth Fund yaitu produk-produk Investasi Alternatif seperti KIK EBA, KIK DINRA, dan Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT). Di tahun ini, Mandiri Investasi juga berencana menerbitkan produk inovatif Investasi Alternatif lainnya yaitu DINFRA lanjut" lanjut Alvin. (TH)

Parlemen Myanmar Bayangan Desak Oposisi Bersatu Lawan Kudeta

Oleh Grace Eldora

▶ YANGON – Para demonstran anti-kudeta terus maju dengan menggelar protes pada Minggu (14/3), menandai hampir pekan ketujuh Myanmar berada di bawah kekuasaan militer. Sementara itu, sekelompok anggota parlemen bayangan juga mendesak demonstran untuk mengambil langkah tak terkalahkan guna mengatasi momen tergelap di negara ini.

Seperti diketahui, Myanmar tengah berada dalam kekacauan sejak militer menggulingkan kekuasaan pemimpin sipil Aung San Suu Kyi dalam kudeta 1 Februari. Kudeta tersebut menyebabkan pemberontakan massal yang mendorong ratusan ribu aksi protes setiap hari agar kembali ke sistem demokrasi.

Pihak junta sendiri telah berulang kali membenarkan tindakan perebutan kekuasaannya menyusul tudingan kecurangan pemilihan umum (pemilu) yang meluas pada November – yang dimenangkan telak oleh partai Liga Nasional untuk Demokrasi Suu Kyi.

Sebagai tanggapan, sekelompok anggota parlemen terpilih – kebanyakan dari mereka memutuskan bersembunyi – telah membentuk “parlemen” bayangan yang disebut Komite Mewakili Pyidaungsu Hluttaw atau Committee for Representing Pyidaungsu Hluttaw (CRPH). Kata “Burma” dalam buku pemerintahan negara itu pun – ditunjukkan guna mengecam rezim militer.

Korban Tewas Meningkat

Pasukan keamanan junta disebut-se-

but telah melakukan tindakan keras hampir setiap hari terhadap para demonstran yang menyerukan kembali ke demokrasi. Mereka membakar gas air mata, peluru karet dan peluru tajam untuk meredam protes anti-kudeta yang telah menewaskan lebih dari 70 orang.

Meskipun jumlah korban tewas meningkat, pengunjung rasa terus turun ke jalan-jalan. Bahkan pada Minggu, demonstran menggelar aksi duduk di pusat komersial Yangon setelah bergerak melalui kota pesisir Dawei. Para pegawai negeri juga ikut mengibarkan poster-poster bergambar Suu Kyi sekaligus menantang diadakan pertemuan di pusat kota Monywa.

“Semoga para pahlawan gugur yang telah menyerahkan nyawa mereka dalam revolusi musim semi ini beristirahat dengan damai!” Demikian seruan para pengunjung rasa yang terlihat memakai helm pelindung di kota Thaketa, Yangon, setelah pada pekan ini menyaksikan serangan disertai kekerasan antara pasukan keamanan dan penduduk. Pertemuan yang berlangsung

siang hari terjadi selang sehari setelah penjabat wakil presiden CRPH menyerukan kepada masyarakat untuk terus memprotes tindakan “kediktatoran tidak adil” militer.

“Ini saat tergelap bangsa dan cahaya menjelang fajar sudah dekat. Ini juga merupakan momen menguji warga kami untuk melihat seberapa jauh kami dapat melawan masa-masa paling kelam ini,” ujar Mahn Win Khaing Than – yang juga politisi tingkat tinggi NLD yang menjabat sebagai ketua parlemen selama pemerintahan Suu Kyi sebelumnya – dalam rekaman video yang diunggah di halaman Facebook CRPH Sabtu (13/3) malam, yang dilansir AFP.

Menurut kelompok pemantau Asosiasi Bantuan untuk Tahanan Politik (Assistance Association for Political Prisoners) Khaing Tan, bersama dengan sekutu utama Suu Kyi lainnya, telah ditempatkan dalam tahanan rumah selama perebutan kekuasaan 1 Februari.

Dan pidato yang disampaikan pada Sabtu, akan menjadi penampilan perdana dalam kapasitasnya sebagai penjabat wakil presiden CRPH. Dalam kesempatan tersebut, dia mengungkapkan seruan gerakan anti-kudeta untuk demokrasi federal – yang akan memungkinkan kelompok-kelompok etnis minoritas memiliki peran dalam pemerintahan Myanmar.

“Pemberontakan ini juga merupakan kesempatan bagi kita semua untuk berjuang bersama bergandengan tangan demi mendirikan persatuan demokrasi federal yang kita semua – saudara dan saudari dari etnis yang telah menderita dari berbagai jenis penindasan kediktatoran militer – telah lama inginkan.



Polisi Gerebek Kasino di Tengah Wabah Covid-19

Seorang pria menutupi wajahnya setelah polisi menggerebek sebuah kasino yang diam-diam tetap beroperasi di tengah wabah penyakit virus corona Covid-19 di wilayah Vila Olimpia, di Sao Paulo, Brasil pada Minggu (14/3) dini hari.

Persatuan demokrasi federal sedang menunggu kita dalam waktu dekat jika kita bergerak maju bersama dengan tak terkalahkan. Kita harus memenangkan pemberontakan,” demikian disampaikan Khaing Than. Sebagai informasi, komite telah

mengeluarkan beberapa pernyataan sejak pembentukannya, tetapi gerakan protes di lapangan sebagian besar tidak ada yang memimpin. Bahkan aksi-aksi demonstrasi yang berlangsung setiap hari diorganisir oleh para aktivis lokal.

Sedangkan junta – yang mengangkat diri sendiri sebagai Dewan Administrasi Negara – menyatakan pembentukan CRPH ibarat tindakan “pengkhianatan tingkat tinggi”, yang bisa menyebabkan hukuman penjara maksimal 22 tahun. (afp)

AS Pertimbangkan Kurangi Ukuran Menjaga Jarak

WASHINGTON – Kepala penasihat medis kepresidenan Amerika Serikat (AS), Anthony Fauci mengatakan pada Minggu (14/3), bahwa pihak berwenang sedang mempertimbangkan untuk mengurangi ukuran menjaga jarak sosial dari enam kaki (1,8 meter) menjadi tiga kaki (1 meter). Langkah ini diklaim bakal mengubah prinsip utama dalam perang global melawan pandemi virus corona Covid-19.

Menurut Fauci – yang merupakan pakar imunologi sekaligus direktur

National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID) – para ahli di Pusat Pengendalian Penyakit atau Centers for Disease Control (CDC) sedang memeriksa hasil studi dari Massachusetts yang menemukan “tidak ada perbedaan substansial” dalam kasus Covid di sekolah, dengan mengamati aturan menjaga jarak sejauh enam kaki dan tiga kaki.

Saat ditanya dalam acara “State of the Union” CNN, apakah itu berarti menjaga jarak tiga kaki sudah cukup, Fauci pun menjawab: “Tentu saja,

sudah (cukup)”, seperti dilansir AFP. Namun Fauci memperingatkan, bahwa CDC masih mempelajari data baru dan melakukan tes. Dia menambahkan bahwa hasil dari temuannya akan segera disampaikan.

Sebagai informasi, aturan menjaga jarak sejauh enam kaki (1,8 meter) telah menjadi langkah global yang diterapkan secara luas untuk mencegah penyebaran virus corona, bersamaan dengan pemakaian masker dan mencuci tangan.

Sebelumnya, para pejabat sekolah

di seluruh dunia berada di bawah tekanan besar untuk membuka kembali sekolah-sekolah sepenuhnya secepat mungkin. Namun hal yang menggagalkan pembukaan sekolah kembali adalah soal persyaratan menjaga jarak sejauh enam kaki. Aturan ini sangat sulit dilakukan tanpa menambahkan ruang kelas atau memperpendek jam sekolah.

Di sisi lain, ada banyak serikat guru yang berkeras untuk mengadopsi menjaga jarak sejauh enam kaki. Alhasil, kebijakan-kebijakan un-

tuk membuka kembali sekolah dan tempat-tempat usaha menjadi sangat bervariasi di seluruh AS dan di seluruh dunia. Pasalnya, pemerintah berusaha menyeimbangkan upaya mengatasi infeksi dengan kembali ke kehidupan normal.

Studi yang dipimpin oleh Beth Deaconess Medical Center di Massachusetts, dengan mensurvei 251 distrik sekolah, menemukan bahwa tidak ada perbedaan substansial dalam jumlah kasus Covid-19 di antara siswa atau staf dengan melakukan

pengamatan aturan menjaga jarak sejauh tiga dan enam kaki, asalkan semuanya memakai masker.

Temuan yang diterbitkan dalam jurnal *Clinical Infectious Diseases*, menambahkan bukti bahwa tingkat penularan Covid-19 di sekolah-sekolah terbelang rendah.

Dalam temuan lain yang sangat signifikan, para peneliti menemukan bahwa tingkat Covid-19 lebih rendah di sekolah-sekolah yang mempraktikkan pemakaian masker daripada di kota-kota sekitarnya. (afp/pya)

Lembaga Penjamin Polis Harus Segera Dibentuk

Sumbangan dari hal 1

Merujuk pada Pasal 54 UU 40/2014 tentang Perasuransian, LPP yang disebut sebagai lembaga mediasi dalam rangka penyelesaian sengketa antara pemegang polis dan perusahaan asuransi, harus lebih dulu mendapat persetujuan tertulis dari OJK. Kesepakatan mediasi itu bersifat final dan mengikat bagi para pihak. Ketentuan lebih lanjut mengenai detail pelaksanaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sementara pasal 53 dalam ketentuan tersebut mengamanatkan bahwa seluruh perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah wajib menjadi peserta program penjaminan polis. Sedangkan penyelenggaraan program penjaminan polis diatur kemudian dengan undang-undang (UU). UU tersebut paling lama harus dibentuk tiga tahun sejak UU Perasuransian berlaku, sehingga seharusnya LPP sudah berdiri sebelum 2017. Dihubungi terpisah, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menegaskan, pembentukan LPP sangatlah mendesak. Setiap muncul kabar ada perusahaan asuransi yang bermasalah, pihak regulator maupun pemerintah kerap tidak berani untuk menutup perusahaan itu.

“Kalau ada LPP, pemerintah akan lebih berani menutup perusahaan asuransi. Itu salah satu kegunaan LPP, pemerintah tidak akan ragu mengambil tindakan. Jadi perusahaan asuransi diuntungkan, pemegang polis diuntungkan, regulator juga diuntungkan. Lembaga ini bukan saja mendesak, tapi amat sangat mendesak,” kata Togar.

Meskipun terlambat, Togar menyebut sekarang adalah momentum yang tepat untuk segera mewujudkan LPP. Hal itu menyusul kasus beruntun asuransi jiwa bermasalah, mulai dari AJB Bumiputera 1912, Jiwasraya, Asabri, WanaArtha Life, dan Kresna Life.

Masalah AJB Bumiputera sudah muncul sekitar awal 2000-an. Berbagai dispensasi pemerintah tentang kelengkapan indikator kesehatan keuangan tidak bisa dipenuhi asuransi mutual tersebut. Pada periode 2009-2010, Bumiputera mendapatkan 10 surat peringatan (SP) dari regulator. Sejak

21 Oktober 2016, OJK secara resmi mengambil alih proses restrukturisasi Bumiputera.

Bumiputera saat ini memiliki aset Rp 10,1 triliun, sedangkan kewajiban membengkak hingga Rp 30,42 triliun, dengan ekuitas negatif Rp 20,44 triliun. Per Juni 2020, total anggota sebanyak 2,85 juta yang terdiri atas 2 juta nasabah perorangan dan 847.246 peserta asuransi kumpulan. Bumiputera kini tengah menjual aset-asetnya untuk menutupi sebagian kewajiban, sementara pemerintah menolak menempuh jalan *buy-out*.

Kasus Jiwasraya berawal dari gagal bayar polis produk *saving plan* pada Oktober 2018. Ketika itu, terjadi gagal bayar polis sebesar Rp 802 miliar terhadap sekitar dua ribu nasabah. Hingga November 2020, Jiwasraya melaporkan utang jatuh tempo telah mencapai Rp 19,3 triliun terhadap 69.445 ribu peserta asuransi, serta total kewajiban mencapai Rp 54,4 triliun dan ekuitas negatif Rp 38,6 triliun.

Namun kini polis Jiwasraya direstrukturisasi dan dialihkan ke perusahaan baru, Indonesia Financial Group (IFG Life). Hingga 8 Februari 2021, sekitar 52% atau 109.091 nasabah korporasi dan 10% atau 23.848 nasabah ritel Jiwasraya mengikuti program restrukturisasi polis.

Kasus berikutnya menimpa Asabri, WanaArtha Life, dan Kresna Life yang antara lain terseret oleh kerugian investasi di pasar modal. Togar menegaskan, kehadiran LPP bertujuan utama untuk memastikan perlindungan konsumen seiring terendusinya tata kelola yang bobrok dari suatu perusahaan asuransi. “Jika kita tahu ada asuransi mulai bermasalah, regulator bisa langsung bertindak, korban tidak akan bertambah banyak, maka opsi perusahaan harus tutup, di situlah peran LPP,” terang Togar.

Dengan kehadiran LPP, kata Togar, regulator akan diuntungkan karena bisa lebih tegas dan tidak lagi ragu dalam mengambil tindakan. Tindakan regulator, baik itu Bank Indonesia (BI) maupun OJK akan lebih terukur, pasti, dan perlindungan konsumen terwujud dengan baik.

Sedangkan dari sisi perusahaan, kehadiran LPP bakal menjadi keuntungan karena persepsi dan kepercayaan masyarakat meningkat, sehingga masyarakat tidak lagi ragu untuk kembali membeli produk asuransi.

Jamin Produk Proteksi

Lebih lanjut Togar mengemukakan, AAJI telah mengusulkan sejumlah pandangan kepada Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan. Misalnya, produk yang bisa dijamin oleh LPP adalah produk asuransi yang memiliki unsur proteksi, bukan unsur investasi. Hal itu untuk menghindari perusahaan membuat produk asal-asalan.

“Tidak semua produk asuransi jiwa dimasukkan dalam LPP. Misalnya *unit link*, unsur investasinya tidak bisa *di-cover* karena investasi itu tanggung jawabnya ada di pemegang polis. Sedangkan unsur proteksinya masih mungkin dijamin LPP, seperti asuransi kecelakaan, asuransi beasiswa, asuransi kecelakaan, dan asuransi lain yang unsurnya proteksi jiwa,” jelas dia.

Kemudian, tidak semua perusahaan asuransi diperkenankan menjadi anggota LPP. Togar menilai, sejumlah perusahaan asuransi yang saat ini bermasalah hanya akan menjadi beban LPP. Tapi perusahaan yang sehat selama tiga tahun berturut-turut mesti diwajibkan untuk menjadi anggota. Karena sejatinya, setiap perusahaan asuransi pasti berlomba untuk menjadi anggota LPP agar kegiatan berjualannya bisa lebih mudah. Dia juga menjelaskan, peran LPP sedikit berbeda dengan LPS. LPS membayar simpanan nasabah bank kalau ada bank yang tutup. Sedangkan LPP memproteksi manfaat nasabah asuransi jika ada perusahaan asuransi yang akan tutup. Perbedaan lainnya, LPP tidak selalu membayar klaim nasabah yang tidak bisa dibayar perusahaan asuransi. Apabila suatu perusahaan asuransi tutup, nasabah dapat memilih mencairkan polis atau polsinya ditransfer ke perusahaan asuransi lainnya. Di sini, peran LPP sedikit mirip dengan tim likuidasi.

Perluasan Mandat LPS

Lebih lanjut, Togar menuturkan, LPP-katungunya pembentukan LPP bukan karena masalah kebutuhan modal sekitar Rp 4 triliun. Menurut dia, kendala utama adalah amanat UU 40/2014 bahwa semua perusahaan asuransi harus menjadi anggota LPP.

Togar melanjutkan, AAJI juga mengusulkan LPP satu atap dengan LPS, agar tidak ada biaya operasional baru, tidak ada biaya pendirian, dan biaya-bi-

aya awal lainnya. “Jadi LPS itu tinggal dibagi dua kamar saja, yakni perbankan dan IKNB. Makanya kami usulkan revisi saja UU LPS, diperluas mandatnya untuk meng-cover IKNB,” ujarnya.

Togar menambahkan, jika memang tidak memungkinkan perusahaan asuransi bermasalah menjadi anggota LPP, sebaiknya diikutsertakan. Jika pun diikutsertakan, LPP semestinya berorientasi hanya pada produk yang sehat. Lagipula, kata dia, perusahaan asuransi secara umum setuju membayarkan iuran sesuai risiko masing-masing perusahaan.

“Kalau ada hal-hal yang dianggap kendala, maka kendalanya disingkirkan dulu karena yang terpenting itu pendirian LPP dulu. Kan tidak mungkin LPP langsung sempurna, awal-awal LPS berdiri juga ada masalah, tapi dalam perjalannya bisa disempurnakan,” tandas dia.

Sedangkan *Chief Marketing Officer* Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen setuju terhadap setiap kebijakan yang mendukung industri asuransi, termasuk pembentukan LPP. “Pada dasarnya Allianz mendukung kebijakan yang membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa dan memberikan perlindungan kepada nasabah. Hal ini sangat penting karena selain dapat mendorong pertumbuhan bisnis, juga dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk memiliki produk asuransi yang bisa melindungi dari risiko finansial yang mungkin terjadi, khususnya di tengah kondisi pandemi seperti saat ini,” kata Karin.

Karin menanggapi positif usulan AAJI bahwa sebaiknya LPP hanya menjamin produk proteksi. Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link* memang memiliki dua unsur yakni proteksi dan investasi. Dalam hal ini, Allianz mengandalkan transparansi dari setiap kinerja produk yang memiliki unsur investasi. Allianz yang memiliki portofolio PAYDI sebesar 90% secara rutin telah melakukan komunikasi mengenai produk yang dimiliki kepada tenaga pemasar dan nasabah. Selain itu, kata Karin, Allianz berkomitmen memberikan perlindungan dan pelayanan terbaik kepada nasabah, terutama di tengah kondisi pandemi.

DPR Mendukung

Dukungan tentang perlunya pem-

bentukan LPP datang dari DPR. Menurut Ketua Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Dito Ganinduto, pembentukan LPP merupakan amanat Pasal 53 UU No 40/2014 Perasuransian yang harus berdiri tiga tahun sejak diundangkan, atau maksimum 2017.

Dito menjelaskan, saat ini, Komisi XI DPR RI memiliki Panitia Kerja (Panja) Pengawasan Industri Jasa Keuangan yang secara khusus mengamati kondisi dan permasalahan di industri jasa keuangan, termasuk perasuransian. “Tidak menutup kemungkinan ketika Panja tersebut berjalan menemukan pokok-pokok apa saja yang perlu diatur, bagaimana mekanismenya, berapa iuran yang harus dikenakan, *best practices* di negara-negara lain terhadap pembentukan dan penyelenggaraan LPP. Komisi XI DPR akan terus mengendarkan masukan dari asosiasi, nasabah asuransi, dan otoritas terkait,” kata Dito kepada *Investor Daily*.

Komisi XI sangat *concern* terhadap pembentukan LPP, guna meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat yang akan berasuransi. Dia berharap Komisi XI mendapat masukan dari Panja lebih dulu untuk memasukkan inisiatif pembentukan LPP dalam Prolegnas. Bisa jadi, LPP masuk dalam RUU tentang Reformasi Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, salah satu Prolegnas 2020-2024. Dito berpendapat, terbentuknya LPP bisa membantu menenangkan pemegang polis asuransi ke depannya, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi. “Karena itu, pembentukan LPP akan segera kami diskusikan dengan pemerintah agar memberikan kepastian kepada nasabah, asosiasi, industri, dan otoritas lainnya,” tukas Dito.

Dihubungi terpisah, pengamat asuransi Irvan Rahardjo memaparkan, wacana pembentukan LPP belum ada progres berarti, justru permasalahan perasuransian semakin bertambah. “Harusnya sekarang sudah terbentuk dan juga dalam pembahasan, tapi belum ada masuk dalam Prolegnas DPR. Itu juga berarti tidak dibuat dalam tahun ini, karena naskah akademisnya juga belum terdengar dan belum dibahas di Prolegnas,” jelas Irvan. Dia mengungkapkan, terdapat polemik mengenai pembentukan LPP, sebab membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sekitar Rp 4 triliun. Oleh karena itu, tidak sedikit yang mengharap-

kan adanya amandemen UU LPS agar diperluas fungsinya, agar selain menjamin simpanan nasabah perbankan, LPS juga bisa menjamin polis asuransi.

Rawan Moral Hazard

Irvan juga menilai, kehadiran LPP bisa membuat pelaku asuransi tidak bertanggung jawab dalam menjalankan operasionalnya. Sebab, sudah membayar iuran dan ada lembaga yang menjamin apabila terjadi gagal bayar. Karena itu, rawan terjadi *moral hazard*. “Bisa jadi perusahaan asuransi tidak hati-hati atau sembrono, karena merasa ada yang menanggung, sehingga meningkatkan ketidakhati-hatian pelaku asuransi,” terang Irvan.

Meski demikian, Irvan tetap mendukung apabila LPP disatukan dalam LPS, sehingga tidak perlu mengeluarkan modal pendirian lembaga baru yang tidak sedikit. Hal itu juga menjadi lebih efisien dan pengawasan menjadi terintegrasi. “Tapi sekali lagi, detailnya seperti apa, apakah sepenuhnya ditanggung atau dari asuransi juga menanggung, sehingga tidak 100% ditanggung LPP. *Burden sharing* ini penting supaya tidak menimbulkan *moral hazard*,” paparnya.

Irvan berharap pemerintah melalui Badan Kebijakan Fiskal bisa segera mengajukan pembentukan LPP kepada DPR agar bisa terbentuk, atau bisa dengan merevisi UU LPS. “Sangat mendesak, lihat saja Bumiputera, Jiwasraya, Kresna, WanaArtha, dan mungkin akan bertambah lagi,” lanjut dia.

Irvan juga menekankan agar pengawasan industri asuransi lebih ketat lagi, sehingga tidak mengandalkan kehadiran LPP. Internal perusahaan asuransi juga mesti menjalankan manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik. “Perbaikan tata kelola asuransi lebih dulu harus dilakukan sebelum lembaga itu berfungsi. Rambu-rambu harus diperketat, karena lembaga tidak akan ganti yang gagal bayar, itu kan *the last resort*, setelah semua sudah ditempuh seperti penjaminan, sorotan modal tambahan,” tegas Irvan.

Agar polis dari asuransi yang ditutup bisa diganti oleh LPP, perusahaan asuransi juga harus menjalankan protokol ketat dalam operasionalnya, dengan demikian perusahaan asuransi tidak hanya membayar iuran lalu tidak menjalankan operasional secara *prudent*. (hg)

Investor Daily / STR / AFP/ China OUT



Pabrik Baterai Lithium Tiongkok

Seorang pekerja memeriksa deretan aki mobil di sebuah pabrik Xinwangda Electric Vehicle Battery Co Ltd, yang membuat baterai lithium untuk mobil listrik dan keperluan lainnya, di Nanjing, provinsi Jiangsu, Tiongkok timur, pada Jumat (12/3).

The Fed Tetap Mempertahankan Tingkat Suku Bunga Rendah

Oleh **Grace Eldora**

► WASHINGTON – The Federal Reserve (The Fed) tetap mempertahankan tingkat suku bunga rendah, meskipun para investor dilanda kecemasan antara menyaksikan perayaan pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti yang diperkirakan dan kemungkinan terjadi gangguan harga.

Pasalnya dalam menyeimbangkan antara memungkinkan pertumbuhan yang lebih cepat – dan menaikkan harga – untuk memulihkan lebih dari sembilan juta pekerjaan yang masih hilang karena pandemi Covid-19. Gubernur The Fed Jerome Powell memiliki pesan yang sudah jelas, bahwa dia ingin melihat lebih banyak orang kembali bekerja.

Para analis pun telah memperkirakan Komite Pasar Terbuka Federal atau Federal Open Market Committee (FOMC) – yang mengatur kebijakan The Fed – bakal mempertahankan sikapnya yang sangat *dovish* saat mengadakan pertemuan kebijakan selama dua hari pada pekan depan.

Sebelumnya pada Rabu (10/3), Powell diperkirakan menekankan sekali lagi bahwa The Fed bersedia menerima tingkat inflasi yang lebih tinggi demi mengembalikan lapangan kerja penuh. Tujuan semacam ini sempat membutuhkan waktu satu dekade untuk dicapai pasca krisis keuangan global 2008.

“Saya pikir ‘pasar terkutuk pada saat ini. The Fed telah mengatakan, bahwa sampai terlihat perbaikan

nyata dalam hal lapangan pekerjaan dan ekonomi, mereka tidak akan bergeming. Saya benar-benar berpikir mereka tidak akan goyah,” ujar Robert Frick dari Navy Federal Credit Union, kepada *AFP*, pada Minggu (14/3) waktu setempat.

Menurut laporan, dari level terendah pengangguran 3,5% dalam 50 tahun sebelum terjadi penerapan karantina (*lockdown*) yang dimulai di awal 2020. Terjadinya lonjakan pengangguran pada awal tahun itu dikarenakan ada jutaan pekerja yang telah dipulangkan. Meski demikian, telah terjadi penurunan angka pengangguran secara bertahap pada Februari 2021 ke 6,2% menyusul telah dibukanya kembali kegiatan bisnis.

Langkah percepatan peluncuran vaksin dan keputusan Presiden AS Joe Biden untuk menandatangani paket stimulus senilai US\$ 1,9 triliun semakin meningkatkan peluang bahwa negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dunia ini dapat segera dibuka kembali. Terlepas masih ada kekhawatiran di kalangan investor atas gangguan inflasi.

Sinyal Pasar

Hal itu juga tercermin dari lonjakan imbal hasil utang pemerintah, terutama pada obligasi Departemen Keuangan AS tenor 10 tahun, yang menjadi indikator peringatan dini soal kenaikan harga yang akan datang.

Kendati lompatan kembali ke level awal 2020 dapat dipandang sebagai sesuatu yang aneh di pasar, ada konsekuensi dunia nyata dari kenaikan imbal hasil Departemen Keuangan AS yakni keterkaitan antara tingkat suku bunga pinjaman untuk hipotek rumah dan pinjaman mobil.

Kathy Bostjancic dari Oxford Economics mengatakan, tingkat suku bunga hipotek yang mulai naik dapat membuat beberapa pembeli keluar dari pasar perumahan yang sudah panas, sementara pemilik rumah yang ada akan lebih sulit untuk membiayai kembali pinjaman mereka.

Laju inflasi diperkirakan pulih karena mesin-mesin ekonomi meningkat, terutama dibandingkan dengan harga-harga yang tertekan selama penerapan karantina terkait pandemi. Namun lonjakan tajam ini diperkirakan berlangsung sementara. “Pembukaan kembali ekonomi akan didorong oleh stimulus fiskal US\$ 1,9 triliun ini. Jadi tidak ada keraguan inflasi akan naik. Pertanyaan kritisnya adalah seberapa tinggi dan untuk berapa lama. Ini akan terasa lebih hangat, tapi menurut kami ini bukan situasi yang terlalu panas,” tutur Bostjancic kepada *AFP*.

Sebagai informasi, selama lebih dari satu dekade tingkat inflasi jarang mencapai di atas target The Fed 2,0%. Ukuran harga yang disukai bank sentral pun hanya naik 1,5% pada Januari dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Baik Bostjancic dan

Frick sependapat dengan sebagian besar ekonom yang mengatakan bahwa kelesuan dalam perekonomian yang akan meredam kenaikan harga.

Di sisi lain, Powell mengakui bahwa harga-harga akan naik. Tetapi dia berjanji The Fed tidak akan membuat stimulus sampai situasi ekonomi kembali ke lapangan kerja maksimum – yang mana tidak mungkin terjadi tahun ini – dan inflasi berada di atas target 2,0% serta tetap berada di jalur yang sama untuk beberapa waktu.

“Kami tidak bermaksud menaikkan suku bunga sampai kami melihat kondisi tersebut terpenuhi,” tambah Powell.

Hanya saja The Fed tidak tahan menghadapi kegelisahan pasar. Powell bisa mencoba lagi untuk menenangkan ketakutan inflasi dengan mengirimkan sinyal yang lebih kuat, bahwa bank sentral AS bakal menggunakan instrumen-instrumennya guna mengatasi setiap kenaikan harga yang mengkhawatirkan atau lonjakan imbal hasil obligasi.

Walau tidak berkomitmen tentang hal-hal spesifik, Powell dapat memberikan rincian lebih lanjut dalam konferensi persnya pada Rabu, termasuk kesediaannya untuk mengubah gabungan hutang yang dibeli The Fed setiap bulan.

Dan Bostjancic mencatat bahwa The Fed dapat membuat langkah-langkah teknis lain yang dapat mengurangi tekanan pada imbal hasil, dengan memperpanjang pengecualian pada perbankan yang memegang Departemen Keuangan AS terkait pandemi tanpa harus memiliki penyangga uang tunai. Namun, pengecualian itu berakhir pada akhir bulan. (*afp*)

STOK VAKSIN AZTRAZENECA BERKURANG

Program Vaksinasi Covid UE Terancam Mundur

LONDON – Uni Eropa (UE) tengah dihadapkan pada rintangan lain dalam program vaksinasi virus corona Covid-19 setelah produsen farmasi asal Inggris, AstraZeneca mengumumkan kekurangan stok vaksin. Padahal negara-negara di seluruh dunia sedang mencoba meningkatkan upaya vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi massal dianggap penting untuk mengakhiri pandemi yang telah merenggut lebih dari 2,6 juta jiwa secara global. Pengumuman yang disampaikan AstraZeneca menjadi pukulan bagi para pemimpin di UE, yang menghadapi kritik sejak awal akibat lambatnya pelaksanaan vaksin di benua tersebut.

“AstraZeneca kecewa karena harus mengumumkan kekurangan pengiriman stok vaksin Covid-19 yang direncanakan ke Uni Eropa. Meskipun telah bekerja tanpa lelah untuk mempercepat pasokan,” demikian pernyataan yang disampaikan perusahaan pada Sabtu (13/3), yang dilansir *AFP*.

Di samping itu, citra AstraZeneca dilaporkan mendapat pukulan setelah beberapa negara menunda peluncuran vaksin buatannya, karena khawatir dengan kasus pembekuan darah. Namun Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengatakan, tidak ada alasan untuk berhenti menggunakan vaksin tersebut dalam perang melawan pandemi.

Sebelumnya perusahaan telah mengingatkan tentang potensi kekurangan dari rantai pasokan Eropa karena hasil produksi yang lebih rendah dari perkiraan. Perusahaan pun berharap dapat mengimbangi dengan mencari sumber daya dari jaringan globalnya.

“Sayangnya, pembatasan ekspor akan mengurangi pengiriman di kuartal pertama, dan kemungkinan akan mempengaruhi pengiriman di kuartal kedua,” kata perusahaan itu.

Sebagai informasi vaksin AstraZeneca adalah salah satu yang termurah yang tersedia. Sebagian besar vaksin ini telah dikirim ke negara-negara miskin di bawah inisiatif Covax dengan dukungan WHO, yang bertujuan memastikan distribusi vaksin global yang adil.

Namun krisis pasokan itu kian memperparah masalah yang dialami perusahaan, mengingat beberapa negara termasuk Denmark, Norwegia dan Islandia telah menangguk penggunaan vaksinnya terkait kekhawatiran atas efek samping yang timbul, seperti pembekuan darah.

Menurut WHO, komite penasihat vaksin sedang memeriksa data keamanan, dan menekankan bahwa tidak ada hubungan sebab akibat antara pembekuan darah dengan vaksin. AstraZeneca juga berkeras bahwa vaksinnya aman.

Ancaman Terus-menerus

Di sisi lain, kasus infeksi virus corona global telah mendekati 120 juta. Padahal negara-negara di seluruh dunia sedang meningkatkan kampanye vaksinasi, serta menerapkan aturan jaga jarak sosial dan pembatasan pergerakan di berbagai tingkat untuk melawan penyebaran Covid-19.

Bahkan Perdana Menteri Prancis Jean Castex tidak mengesampingkan diberlakukan karantina atau *lockdown* baru di wilayah yang merupakan rumah bagi ibu kota Paris. Dia menggambarkan situasi di wilayahnya dapat berubah kapan saja. Sedangkan kepala badan pengendalian penyakit Jerman mengingatkan, jika gelombang ketiga Covid-19 di negaranya telah dimulai.

Sementara di Italia, pihak berwenang mengumumkan pembatasan baru yang dimulai pada Jumat (12/3) dan memerintahkan penutupan sekolah-sekolah, restoran, toko, dan museum di sebagian besar wilayah. (*afp/eld*)

Australia dan Singapura Bahas Skema Gelembung Perjalanan

SYDNEY – Para pejabat mengatakan bahwa Pemerintah Australia dan Singapura sedang membahas kerja sama untuk menciptakan skema gelembung perjalanan (*travel bubble*) antara kedua negara pada awal Juli tahun ini. Langkah yang sedang dibahas pada Minggu (14/3) merupakan bagian dari upaya negara untuk kembali menggeliatkan sektor pariwisata dan perjalanan yang sempat mandek karena pandemi virus corona Covid-19.

Wakil Perdana Menteri Michael McCormack mengatakan, Australia sedang bekerja dengan Singapura soal potensi gelembung (*awal*) pada bulan Juli. “Saat vaksin diluncurkan, tidak hanya di Australia tetapi di negara lain, kami akan membuka kembali lebih banyak gelembung,” ujarnya kepada lembaga penyiaran publik ABC, yang dilansir *AFP*.

Sebagai informasi, pada awal terjadi pandemi, otoritas Australia secara efektif menutup pembatasan internasionalnya guna memperlambat penyebaran virus corona. Kemudian yang bukan warga negaranya juga dilarang berkunjung kecuali dengan persyaratan khusus.

Surat kabar *Sydney Morning Herald* melaporkan, bahwa kesepakatan itu akan memungkinkan warga Singapura dan Australia yang telah divaksinasi untuk melakukan perjalanan antar negara tanpa melalui proses karantina.

Surat kabar itu menambahkan, Australia juga berharap masyarakat dari negara ketiga – seperti para pelajar internasional, pelancong

bisnis, dan warga negara yang kembali – dapat terlebih dahulu menyelesaikan karantina selama dua pekan di Singapura sebelum terbang ke Australia.

Di sisi lain, Singapura – yang telah membuka perbatasannya untuk beberapa negara yang sudah mampu mengendalikan virus, termasuk Australia – mengatakan tidak sedang membahas konsep pusat karantina atau pusat vaksinasi.

“Singapura saat ini sedang berdiskusi dengan Australia tentang pengakuan bersama atas sertifikat vaksinasi, dan dimulainya kembali perjalanan dengan prioritas bagi pelajar dan pelancong bisnis. Kami juga membahas kemungkinan gelembung perjalanan udara yang akan memungkinkan penduduk Singapura dan Australia melakukan perjalanan antara kedua negara tanpa perlu karantina,” demikian pernyataan dari Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Singapura pada Minggu.

Menurut laporan, penerapan persyaratan karantina hotel selama 14 hari di Australia bagi para pelancong yang datang telah menyebabkan puluhan ribu warga Australia terdampar di luar negeri. Pembatasan terhadap pengungsi pun kembali diberlakukan karena sistem terbatas tidak dapat menampung jumlah besar.

Di samping itu, jumlah pendapatan dari sektor pariwisata internasional – yang bernilai sekitar Aus \$ 45 miliar (US\$ 35 miliar) setahun bagi sebelum pandemi melanda Australia – juga telah menguap. (*afp/pya*)

CEO Ant Group Undur Diri

BEIJING – *Chief Executive Officer* (CEO) Ant Group, sebuah raksasa perusahaan *financial technology* (*fintech*), Simon Hu telah mengundurkan diri karena alasan pribadi. Hal ini disampaikan oleh juru bicara penyedia jasa pembayaran daring (*online*) yang berafiliasi dengan Alibaba di tengah meningkatnya pengawasan peraturan dari pihak berwenang.

Menurut pembaruan laman situs perusahaan, Simon Hu telah digantikan oleh Eric Jing – yang menjabat sebagai *chairman* Ant Group pada 2016-2019 – selang beberapa bulan setelah Pemerintah Tiongkok membatalkan penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) perusahaannya di bursa Hong Kong.

“Dewan Direksi Ant Group telah menerima permintaan pengunduran diri Simon Hu, karena alasan pribadi,” ujar juru bicara Ant dalam sebuah pernyataan, Jumat (12/3).

Sementara itu, Jack Ma, sebagai taipan teknologi Alibaba – sebuah portal

belanja daring terbesar Tiongkok – telah menjadi incaran pihak berwenang Tiongkok dalam beberapa bulan terakhir karena mengkhawatirkan jangkauan mereka di dalam keuangan masyarakat biasa Negeri Tirai Bambu sehari-hari.

Bahkan beredar isu Pemerintah Tiongkok berencana mengenakan denda hampir US\$ 1 miliar kepada Alibaba karena diduga telah melanggar aturan monopoli, dan mendorong pihak berwenang meningkatkan tekanan pada sektor teknologi besar di Tiongkok itu.

Namun, regulator pasar membantah rencana untuk mendenda perusahaan hampir US\$ 1 miliar atas perilaku anti-persaingan, seperti yang dilaporkan oleh surat kabar *Wall Street Journal* pada Jumat, dari sumber yang mengetahui isu tersebut.

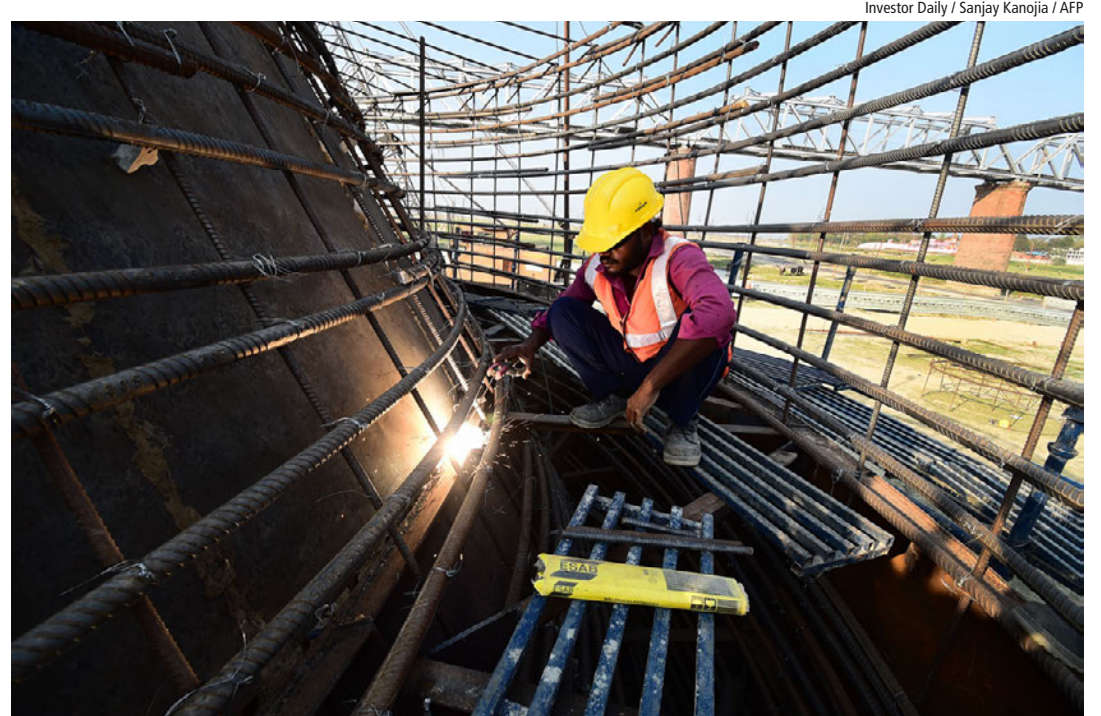
Seperti diketahui anak perusahaan pembayaran daring Ant Group meluncurkan produk utamanya Alipay, sebuah platform pembayaran daring dan aplikasi super yang sekarang ini sangat

mencengkeram kuat perekonomian Tiongkok.

Perusahaan itu juga memperluas penawaran pinjaman, kredit, investasi dan asuransi kepada ratusan juta konsumen dan usaha kecil. Hal ini memicu ketakutan dan kecemburuan dalam sistem perbankan lebih luas yang diarahkan untuk mendukung kebijakan negara dan perusahaan besar.

Akhir tahun lalu, Ant memecahkan rekor IPO senilai US\$ 34 miliar di bursa Hong Kong dan Shanghai. Namun pencatatan (*listing*) ganda tersebut tiba-tiba dibatalkan pada November oleh regulator dengan alasan pihak Ant tidak dapat melanjutkan proses sampai memenuhi persyaratan modal baru.

Kemudian para pejabat eksekutif perusahaan dipanggil ke pertemuan dengan bank sentral Tiongkok, di mana mereka diperintahkan untuk memperbaiki secara ketat layanan keuangan Ant dan kembali ke akarnya sebagai penyedia layanan pembayaran. (*afp/pya*)



Jembatan Rel Kereta Api Baru di Tepi Sungai Gangga

Seorang pekerja sedang mengelas struktur logam untuk jembatan jalur rel kereta api baru di tepi Sungai Gangga, di Allahabad, India, pada Sabtu (13/3).

Investor Daily / Sanjay Kanjia / AFP

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Editor In Chief : Primus Dorimulu

Editor at Large : John Riady



TAJUK

Mendesak, Lembaga Penjamin Polis

Empat tahun telah berlalu. Lembaga Penjamin Polis (LPP) yang diamanatkan UU belum juga beroperasi. Dalam pada itu, nasabah asuransi yang menjadi korban salah kelola perusahaan asuransi terus berjatuhan. Hingga saat ini, pembentukan LPP masih dalam tahap wacana. Diskusi dari gedung ke gedung. Tidak tampak usaha serius untuk mengakselerasi pembahasan pembentukan lembaga yang penting ini.

Pendirian LPP sudah diamanatkan UU No 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. Bab XI UU ini mengatur tentang perlindungan pemegang polis, tertanggung atau peserta asuransi. Pada pasal 53 disebutkan, perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah wajib menjadi peserta program penjaminan polis (ayat 1). Penyelenggaraan program penjaminan polis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan UU (ayat 2). UU sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibentuk paling lama tiga tahun sejak UU ini diundangkan (ayat 4). Itu artinya, selambatnya, pada tahun 2017, LPP sudah terbentuk.

Sedang pada pasal 54 disebutkan, perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah wajib menjadi anggota lembaga mediasi yang berfungsi melakukan penyelesaian sengketa antara perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, atau perusahaan reasuransi syariah dan pemegang polis, tertanggung, peserta, atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat asuransi (ayat 1). Lembaga mediasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat independen dan imparial (ayat 2).

Tidak jelas alasan lambannya pembentukan LPP. Yang pasti, sudah banyak air mata yang tertumpah. Korban salah kelola di perusahaan asuransi sudah berjatuhan. Yang menyedihkan, korban terbanyak perusahaan asuransi bukanlah golongan menengah-atas yang memiliki dana besar, melainkan kaum jelata dengan pengeluaran di bawah Rp 500.000 per kapita per bulan. Asuransi pendidikan yang dibayar selama 15 tahun berujung gigit jari. Klaim tidak bisa dibayar oleh perusahaan asuransi.

Tengoklah masalah yang mendera 2,85 juta nasabah AJB Bumiputera. Meski sudah mencuat sejak awal 2000-an, kasus Bumiputera seperti dibiarkan. Ibarat penyakit, kasus Bumiputera seakan diharapkan sembuh sendiri nyatanya perusahaan asuransi yang didirikan para guru tahun 1912 ini tak punya imunitas untuk mengalami *selfhealing*.

Meski memiliki aset Rp Rp 10,1 triliun, kewajiban Bumiputera sudah membengkak hingga Rp 30,42 triliun. Ekuitas negatif Rp 20,44 triliun. Nasib 2,85 juta nasabah tidak jelas. Mereka adalah dua juta nasabah perorangan dan 847.246 peserta asuransi kumpulan. Klaim jatuh tempo ratusan ribu nasabah tidak bisa dibayar. Mayoritas nasabah hanya memiliki klaim di bawah Rp 25 juta. Tapi, klaim hasil premi yang dibayar selama lebih dari 15 tahun itu tidak bisa dicairkan.

Pemerintah menolak *bail out* kewajiban Bumiputera untuk menyelamatkan nasabah. Tidak ada jalan lain bagi manajemen Bumiputera selain menjual aset. Tapi, penjualan

aset pun ada batasnya, apalagi nilai aset yang jauh di bawah kewajiban. Badan hukum Bumiputera yang berbentuk mutual tidak memungkinkan masuknya investor baru. Bumiputera seperti dibiarkan.

Nasabah Jiwasraya lebih beruntung. Polis nasabah direstrukturisasi dan dialihkan ke perusahaan baru, yakni Indonesia Financial Group (IFG Life). Hingga 8 Februari 2021, sekitar 52% atau 109.091 nasabah korporasi dan 10% atau 23.848 nasabah ritel Jiwasraya mengikuti program restrukturisasi polis.

Masalah Jiwasraya berawal dari gagal bayar polis produk *saving plan* pada Oktober 2018. Nilai klaim 2.000 nasabah yang tak bisa dibayar sebesar Rp 802 miliar. Hingga November 2020, utang jatuh tempo 69.445 nasabah Jiwasraya mencapai Rp 19,3 triliun. Total kewajiban Jiwasraya mencapai Rp 54,4 triliun, sedang ekuitas negatif Rp 38,6 triliun.

Meski tidak sebesar AJB Bumiputera dan Jiwasraya, kasus gagal bayar banyak dialami nasabah di sejumlah perusahaan asuransi. Nasabah ASABRI, misalnya, kini lagi gelisah karena insolvency yang melanda asuransi sosial para anggota TNI itu. Penyebab utama umumnya sama, yakni masalah buruknya governance atau tata kelola. Perusahaan asuransi kurang menunjukkan transparansi, *fairness, accountability, dan responsibility*.

Sambil membenahi tata kelola, LPP perlu segera dibentuk. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bukan pihak yang memiliki kewenangan untuk mengajukan draf pembentukan OJK, melainkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Kita berharap, Kemenkeu segera mengajukan pembentukan LPP untuk dibahas bersama wakil rakyat di DPR.

Mengingat modalnya yang mencapai Rp 4 triliun, ada pihak yang menyarankan agar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), lembaga penjamin dana nasabah bank yang mulai beroperasi 22 September 2005, juga menjamin pemegang polis asuransi. LPS dinilai sudah cukup berpengalaman dalam menjamin dana nasabah bank. Jika nantinya juga menjamin pemegang polis, LPS sudah cukup siap. Namun, ada juga yang menyarankan sebuah LPP terpisah agar lebih fokus.

Bagi nasabah asuransi yang selama ini menderita akibat gagal bayar, sebuah LPP tersendiri atau LPP yang menjadi bagian dari LPS bukanlah isu penting. Mereka hanya membutuhkan satu hal, yakni penjaminan. Sebagaimana dana nasabah bank, nasabah asuransi pun harus diproteksi. Pada saat jauh tempo, klaim harus dibayar. Jika perusahaan asuransi tidak mampu, tanggung jawab diambil oleh LPP. Yang dilindungi adalah produk asuransi yang didominasi unsur proteksi.

Penetrasi asuransi masih minim. Baru satu dari 17 orang Indonesia yang memiliki produk asuransi jiwa. Berbeda dengan perbankan yang didatangi oleh nasabah, asuransi justru harus aktif mencari dan meyakinkan nasabah lewat para agen. Kondisi ini menunjukkan betapa sulitnya seseorang menjadi nasabah asuransi. Karena itu, setelah menjadi nasabah asuransi, nasib mereka janganlah disia-siakan.

Pemerintah wajib menunjukkan keseriusan melindungi nasabah asuransi sekaligus mendorong sosialisasi asuransi lewat pembentukan LPP. Lebih cepat, lebih baik. □

Pemerintah wajib menunjukkan keseriusan melindungi nasabah asuransi sekaligus mendorong sosialisasi asuransi lewat pembentukan LPP. Lebih cepat, lebih baik.

Oleh Haryo Kuncoro *)

Dengan berada di atas standar kecukupan internasional tiga bulan impor, volume cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. *Output* dari berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional tampaknya mulai terlihat.

Kedua, Senat Amerika Serikat (AS) menyetujui paket stimulus US\$ 1,9 triliun yang diusulkan pemerintah AS di era Presiden Joe Biden. Memulai kiprahnya, Biden tampaknya hendak mengambil hati rakyatnya yang sempat terbelah dengan Presiden sebelumnya, Donald Trump dengan menggelontorkan stimulus fiskal.

Paket stimulus fiskal yang dibiayai dari penerbitan surat utang pemerintah (*US treasury*) tersebut ditujukan khusus untuk memulihkan kondisi ekonomi domestik AS yang terparap imbas pandemi Covid-19. Perluasan kesempatan kerja dan berbagai bentuk jaminan sosial menjadi langkah awal Biden dalam menjalankan kebijakan ekonominya.

Ketiga, sebagai buntutnya, pasar keuangan global terus bergejolak. Keputusan pembiayaan anggaran belanja yang besar menuntut pemerintah AS lebih berani memberikan iming-iming *return* yang tinggi agar pemain pasar global bersedia memegang surat utang pemerintah AS.

Alhasil, imbal hasil (*yield*) surat utang pemerintah AS bertenor 10 tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Sementara harga pasar saham turun lebih dari 7% hanya dalam kurun waktu kurang dari dua minggu. Artinya, migrasi dana yang sebelumnya ditanam di pasar saham benar-benar mulai bergerak menuju pasar obligasi yang secara finansial lebih atraktif.

Benang merah yang bisa ditarik dari ketiga peristiwa di atas ialah kemungkinan pelarian modal (*capital outflow*) dari pasar negara berkembang (*emerging market*) menuju ke AS. Surat obligasi pemerintah AS yang disebut-sebut sebagai aset finansial paling aman (*safe heaven*) dari berbagai risiko.

Indonesia sebagai negara dengan ekonomi terbuka tidak terlepas dari risiko di atas. Pemodal asing di Indonesia akan menukarkan rupiah ke dolar AS untuk dibawa ke Amerika. Cadangan devisa, meski mengalami tren kenaikan, sangat boleh jadi akan kembali tergerus. Konsekuensinya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan bergejolak.

Kesemuanya ini memaksa BI secara aktif menempuh kebijakan stabilisasi ekstra di pasar valuta asing. Intervensi BI di pasar valuta asing takkala pasar keuangan tengah berfluktuasi tentu saja terasa sangat mahal. Cadangan devisa yang dimiliki BI kemungkinan tidak cukup tangguh melawan kekuatan pasar.

Ujian Ketahanan Ekonomi Eksternal

Memasuki Maret 2021, ada tiga peristiwa ekonomi yang penting. *Pertama*, Bank Indonesia (BI) merilis cadangan devisa yang mencapai rekor tertinggi US\$ 138,8 miliar per Februari 2021. Posisi itu setara dengan pembiayaan 10,5 bulan impor atau 10 bulan impor plus pembayaran utang luar negeri pemerintah.



Haryo Kuncoro

Bahkan kondisi seperti ini, intervensi malah bisa berefek bumerang. Semakin gencar BI intervensi, semakin besar pula dolar AS diburu. Keluarnya investor global sekaliber George Soros dari Indonesia menjelang krisis moneter 1997/1998 menjadi pelajaran berharga atas pengelolaan cadangan devisa.

Kekhawatiran tersebut masuk akal. Dalam perspektif teoretis, faktor utama penangkal kaburnya modal asing ialah fundamental ekonomi yang kokoh, imbal hasil yang menarik, dan prospek ekonomi ke depan yang lebih menjanjikan. Prospek ekonomi Indonesia ke depan diklaim relatif baik dibanding negara-negara *peer* lainnya.

Keputusan The Fed untuk menempuh *taper tantrum* hanya masalah waktu. Ia menjadi faktor eksogen yang berada di luar jangkauan. Yang bisa dilakukan sekarang ialah memperkuat relevansi daya dukung lingkungan internal dalam menghadapi ujian ketahanan sektor eksternal ekonomi Indonesia.

Faktor fundamental makroekonomi nasional dalam taraf tertentu juga memperlihatkan perbaikan. Zona minus pertumbuhan ekonomi sudah menyusut, tingkat inflasi yang rendah, dan cadangan devisa yang tebal. Artinya, tidak ada alasan kokoh untuk mencemaskan risiko pelarian modal ke luar negeri.

Hanya persoalannya adalah indikator makroekonomi tidak selalu sinkron dengan logika investor. Bagi investor, fundamental makroekonomi memang menjadi salah satu faktor, tetapi bukan satu-satunya determinan pergerakan modal asing. Masih ada faktor lain dan faktor lain tadi sangat boleh jadi justru lebih dominan.

Pengalaman tahun 2013 agaknya bisa menjadi rujukan. Menurut James Lord dari Morgan Stanley, Indonesia ialah salah satu kelompok pasar berkembang yang kurang beruntung pada saat itu. Bersama dengan Brasil, India, Afrika Selatan, dan Turki, Indonesia dijuluki lima negara paling rentan oleh dinamika global.

Faktor serupa pada 2014 di-

gabungkan menjadi indeks ketahanan oleh ekonom bank sentral AS (the Fed). Semakin buruk skor indeks suatu negara, mata uang mereka akan jatuh sehingga memicu gejolak ekonomi. Sejak saat itu, pejabat The Fed menilai pasar negara berkembang begitu sensitif terhadap pernyataan dan tindakan The Fed.

Parameter kerapuhan di masa lalu kemungkinan tidak sesuai lagi untuk 2021. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2013, pasar negara berkembang saat ini jauh lebih rapuh. Pandemi Covid-19 menekan penerimaan dan membengkakkan belanja pemerintah. Variabel defisit fiskal kini berstatus *terminan* penting.

Apa lagi, peningkatan cadangan devisa pada Februari 2021 lebih banyak dipengaruhi oleh penarikan pinjaman pemerintah untuk membiayai defisit fiskal. Tingginya rasio defisit 2020 yang mencapai 6,09% dan 5,7% pada 2021 menjadi rambu-rambu bagi pemodal asing untuk kembali masuk ke Indonesia.

Sampai di titik ini, permasalahan yang dihadapi Indonesia, negara pasar berkembang, dan AS sejatinya sangat mirip. Semuanya berupaya memulihkan ekonomi domestik lewat stimulus fiskal yang dibiayai dengan penjualan surat utang. Hal yang membedakan terletak pada risiko fiskal dan kecepatan

first' yang dikenal luas dalam permainan sepak bola layak diadaptasi. *Pertama*, penanggulangan pagedbluk Covid-19 harus menjadi prioritas puncak agar memberikan konfidensi awal terhadap prospek ekonomi ke depan.

Kedua, kemungkinan risiko pelarian modal ke luar negeri harus dapat segera disubstitusi dari aliran penanaman modal langsung *lewat* implementasi *omnibus law* dan Lembaga Pengelola Investasi. Tambahannya pasokan valuta asing juga masih bisa diharapkan dari sektor perdagangan.

Surplus neraca dagang diproyeksikan akan terus berlanjut ditopang perbaikan harga komoditas andalan. Kendati nilai surplus neraca dagang mengecil (akibat naiknya impor utamanya bahan baku, bahan penolong, dan barang modal), namun yang jelas proses pemulihan ekonomi berada dalam koridor yang tepat.

Ketiga, konsolidasi fiskal secara bertahap hingga rasio defisit kembali ke maksimum 3% dari produk domestik bruto (PDB) pada 2023 tetap memegang peranan kritical dalam menjaga ketahanan eksternal dari pelarian modal asing. Hal ini penting sebagai sinyal bahwa risiko fiskal terkelola dengan baik.

Keempat, paradigma kebijakan ekonomi internasional juga harus berubah. Pelarian modal tidak boleh lagi dipandang sebagai fenomena musiman sebab reaksi pemodal terhadap dinamika pasar global. Otoritas ekonomi dalam negeri tidak perlu segera merespons dengan mengambil tindakan yang proaktif.

Pengalaman tahun 2013 yang dipaparkan di atas sejatinya menunjukkan bahwa reaksi pemodal asing tipikal permanen sehingga kembalinya modal asing ke Indonesia menjadi relatif lama. Agar modal asing kembali, surat utang pemerintah mau tidak mau harus memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Alhasil, keputusan The Fed untuk menempuh *taper tantrum* hanya masalah waktu. Ia menjadi faktor eksogen yang berada di luar jangkauan. Yang bisa dilakukan sekarang ialah memperkuat relevansi daya dukung lingkungan internal dalam menghadapi ujian ketahanan sektor eksternal ekonomi Indonesia.

Pada akhirnya harus disadari bahwa perilaku pemodal asing keluar/masuk dari/ke satu negara senantiasa didasarkan pada pertimbangan untung-rugi. Dengan kemahfuman ini, tidak ada kata 'kebetulan' dalam pengambilan kebijakan ekonomi yang efektif. Semua harus dirancang detail dengan menyesuaikan aspek motivasi investor dalam berperilaku. Bukankah begitu? □

*) Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Direktur Riset SEEBI (the Socio-Economic & Educational Business Institute) Jakarta, Doktor Ilmu Ekonomi Alumnus PPs UGM Yogyakarta.

POJOK IDE

Ekonom: Impor beras harus berdasarkan data valid.
Jangan meski nyemut ulang film kontroversi.

Menko PMK: Kasus *stunting* meningkat selama pandemi.
Mantapkan program, kuatkan anggaran penanganan.



Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT: Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. Finance Director: Lukman Djaja. News Director: Primus Dorimulu Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY
INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto Redaktur Pelaksana: Abdul Aziz, Asisten Redaktur Pelaksana: Ester Nuky URS, Nurjoni

Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Francis Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), Asisten Redaktur: Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandru, Mardiana Maknum, Parluhan Situmorang, Retno Ayuningtyas. Staf Redaksi: Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thessa Sandra Deslika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. Wartawan Foto: David Gita Roza, Emral Firdiansyah. Riset Foto: Arief Hidayat. Surabaya: Amrozi Amenan. Sekretariat

Redaksi: Chandra Wijayanti (Kepala), Francisus Chrisnanto Nugroho, Litbang: Alam Surawijaya. Produksi: Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Trivibowo, R. Thati Tri Adiwanto. Desain Grafis: Rochadi Kusmabrata. Advertising: Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manager), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. Marcomm & Event Management: Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager). Circulation: Amson Nainggolan, Finance: Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950. Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun (021) 29957500, Fax. (021) 29957500, (021) 5277983/81, Iklan: Telp. (021) 5277983/81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun

Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PVI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

Pinjaman Pemda Harus Diimbangi Kemampuan Eksekusi

Oleh **Arnoldus Kristianus**

▶ **JAKARTA** – Kebijakan pemerintah pusat yang membuka jalan bagi daerah untuk memperoleh pinjaman dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 harus diimbangi dengan kemampuan untuk melakukan eksekusi. Dengan adanya dana pinjaman tersebut, pemerintah daerah (pemda) akan memiliki dana tambahan dari pemerintah pusat selain Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Dalam program PEN 2021, pemerintah pusat mengalokasikan dana untuk pinjaman daerah sebesar Rp 10 triliun dari APBN dan Rp 5 triliun dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Peneliti Center of Reform on Economics (Core) Indonesia

Yusuf Rendy Manilet mengatakan, kemampuan belanja daerah harus menjadi pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan saat memutuskan suatu daerah bisa mendapatkan pinjaman daerah. Sedangkan pemda, harus bertanggung jawab saat melakukan eksekusi belanja.

“Pos-pos belanja disusun dengan hati-hati dan dipastikan di akhir tahun bisa terealisasi dengan baik. Kalau daerah tidak punya kebijakan atau rencana belanja yang tepat, kecil kemungkinan mereka untuk mendapatkan pinjaman daerah. Pinjaman daerah diberikan ke daerah yang benar-benar membutuhkan dan memiliki rekam jejak yang baik dalam realisasi belanja APBD,” tutur Yusuf saat dihubungi pada pekan lalu. Pemerintah daerah harus

Persyaratan Pinjaman PEN Daerah	
1	Merupakan daerah terdampak pandemi Covid-19.
2	Memiliki program dan/atau kegiatan pemulihan ekonomi daerah yang mendukung program PEN.
3	Jumlah sisa pinjaman ditambah jumlah pinjaman yang akan ditarik tidak melebihi 75% dari jumlah penerimaan umum APBD tahun sebelumnya.
4	Memenuhi nilai rasio kemampuan keuangan daerah untuk mengembalikan pinjaman daerah paling sedikit sebesar 2,5.

Sumber: DJPK, Kemkeru

memastikan keberlanjutan dari penggunaan dana tersebut sebab jangka waktu pinjaman daerah maksimal 10 tahun. Salah satu kendala belanja daerah adalah saat terjadi pergantian kepemimpinan kepala daerah maka ada perubahan program, ini yang sering kali menghambat belanja di daerah. “Hal ini yang seharusnya menjadi perhatian pemerintah pusat ketika memberikan pinjaman daerah,” ucap Yusuf.

akhirnya membantu pemulihan ekonomi secara nasional,” ucap Yusuf.

62 Pemda

Sementara itu, Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kemenkeu Astera Primanto Bhakti mengatakan, pada 2021 terdapat 62 daerah yang sudah mengajukan pinjaman ke pemerintah pusat. Daerah-daerah tersebut sedang dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria dan ketersediaan anggaran yang ada. “Minat dari daerah cukup besar dan tidak semuanya dapat dipenuhi karena terbatasnya pagu yang ada,” ucap Astera.

Sebelumnya, di 2020 ada 70 daerah yang mengajukan dan hanya 28 daerah yang dapat diproses pinjamannya. Astera mengatakan, untuk mengajukan pinjaman daerah dalam rangka PEN, yang perlu disiapkan oleh

pemda adalah adanya proyek infrastruktur yang sesuai kriteria dan menyiapkan persyaratan administratif diantaranya adalah permohonan yang ditujukan ke Kemenkeu. “Dalam hal ini Ditjen Perimbangan Keuangan dengan tembusan ke Kemendagri serta dokumen terkait,” ucap Astera. Sebelumnya, Kementerian Keuangan telah menetapkan ketentuan bahwa pinjaman daerah diperuntukkan bagi daerah terdampak Covid-19. Kemudian, daerah tersebut memiliki program ekonomi daerah yang sejalan dengan program PEN yaitu yaitu kesehatan, perlindungan sosial dan dukungan terhadap ekonomi di daerah itu sendiri. Syarat lainnya, jumlah sisa pinjaman ditambah dengan jumlah pinjaman yang akan ditarik tidak melebihi 75% dari jumlah penerimaan umum APBD tahun sebelumnya.



BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Suasana deretan gedung bertingkat di Jakarta, Sabtu (13/3/2021). Pemerintah memprediksi pertumbuhan ekonomi kisaran 4,5 persen sampai 5,3 persen pada tahun 2021, menyusul adanya dukungan program vaksinasi Covid-19 sebagai penentu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Desentralisasi Ekonomi Harus Dijalankan dengan Kebijakan Adaptif

JAKARTA – Komite Pemananaan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) menyatakan, pelaksanaan desentralisasi ekonomi harus dijalankan dengan memberikan ruang terhadap pemerintah daerah untuk mengimplementasikan kebijakan yang adaptif. “Seharusnya dalam desentralisasi ekonomi harus memberikan ruang kepada setiap daerah untuk mengungkap kebijakan yang adaptif dengan kondisi struktur ekonomi, kondisi sosial dan tata kelola selama tetap dalam rumah NKRI,” ucap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Eksekutif KPPOD, Arman Suparman dalam seminar daring pada pekan lalu. Bila dilihat berdasarkan tatanan teori maka pelaksanaan desentralisasi dijalankan dengan memberikan akses yang sama terhadap semua daerah. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan setiap daerah memiliki kekhasan dan prioritas yang berbeda. “Sehingga untuk kedepannya perlu didesain bagaimana

desentralisasi khususnya desentralisasi ekonomi ini bisa adaptif dengan kondisi masing-masing daerah,” ucap Arman. Ia mengatakan, dengan adanya desentralisasi ekonomi maka pemerintah daerah harus memiliki peran yang lebih luas untuk mengoptimalkan struktur ekonomi dimana setiap daerah memiliki struktur perekonomian yang berbeda-beda, sehingga memerlukan penangan yang berbeda juga. “Dalam konteks ini mungkin kita perlu menggagas *asymmetric economic decentralisation* karena setiap daerah punya keunggulan masing-masing,” ucap Arman. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak mengatakan, pelaksanaan desentralisasi ekonomi harus melihat struktur ekonomi dari suatu daerah. Dengan adanya desentralisasi ekonomi maka perekonomian suatu negara tidak hanya terpusat di beberapa daerah tertentu. Kapasitas pemerintah daerah juga menjadi pertimbangan investor saat akan memulai usaha di

suatu daerah. “Seiring dengan adanya otonomi daerah kita melihat bahwa pertumbuhan ini menjadi lebih inklusif antara ibu kota dengan daerah,” ucap Emil. Ia mengatakan, ibu kota tentu memiliki *privilege* tersendiri sebab kantor pusat dari semua perusahaan besar ini berdomisili di ibu kota. Sehingga terjadi secara perhitungan atau *accounting* banyak yang tercatat di ibu kota. Padahal perusahaan tersebut juga memiliki cabang di daerah lain. “Hal itu yang kadang-kadang terjadi *asymmetric accounting* antara apa yang terjadi di daerah dengan apa yang terjadi dari sisi *accounting*,” ucapnya.

Ruang Inovasi

Ekonom Institute For Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, pemerintah pusat harus memberikan ruang inovasi kepada setiap pemerintah daerah saat menjalankan desentralisasi ekonomi. “Jadi jangan pernah dibenturkan antara pemerintah

dengan inovasi, nanti kalau dibenturkan terus kepala daerahnya pusing sendiri,” ucap Bhima. Kepala daerah diberikan ruang untuk melakukan penguatan struktur ekonomi, baik dalam bentuk hilirisasi usaha maupun dalam bentuk digitalisasi. Sedangkan kebijakan harus dirancang secara sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah. “Bagaimana rancangan ini bisa dalam jangka waktu cukup panjang tetapi tetap adaptif, artinya ada kesempatan agar daerah bisa menangkap peluang yang ada,” ucap Bhima. Bila semua pemerintah daerah bisa mengoptimalkan desentralisasi ekonomi yang ada maka mereka juga bisa menggaet banyak investor untuk menanamkan modal. Pada saat yang sama daerah juga harus mempersiapkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. “Kalau ada daerah yang tertinggal dari kapasitas SDM ini perlu pendampingan dari pemerintah pusat,” ucapnya. (ark)

Pekan Lalu, Capital Outflow Capai Rp 7,83 Triliun

JAKARTA – Bank Indonesia (BI) mencatat, aliran keluar modal asing (*capital outflow*) neto selama periode 8-10 Maret 2021 atau minggu ke-2 Maret 2021 mencapai Rp 7,83 triliun. Angka ini melonjak dibandingkan aliran keluar modal asing neto periode 1-4 Maret 2021 atau pekan sebelumnya yang hanya sebesar Rp 0,40 triliun. “Jual neto nonresiden di pasar keuangan domestik sebesar Rp 7,83 triliun itu meliputi jual neto di pasar SBN (Surat Berharga Negara) sebesar Rp 6,87 triliun dan jual neto di pasar saham sebesar Rp 0,96 triliun,” ujar Kepala Departemen Komunikasi BI **Erwin Haryono** dalam publikasi perkembangan indikator stabilitas nilai rupiah pada Jumat, (12/3).

Sementara berdasarkan data setelman selama 2021 (*year to date/ ytd*), nonresiden di pasar keuangan domestik tercatat melakukan jual neto hingga Rp 5,89 triliun. Bersamaan dengan perkembangan ini, premi risiko atau *credit default swap* (CDS) Indonesia lima tahun turun ke

75,52 bps per 11 Maret 2021, dari 77,34 bps per 5 Maret 2021. CDS merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur risiko investasi di suatu negara, termasuk di SBN. Semakin kecil CDS suatu negara, maka risiko gagal bayar utang di negara bersangkutan juga dinilai semakin kecil. Sebelumnya, Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Deni Ridwan menyebutkan, investor domestik masih mendominasi pada lelang penerbitan Surat Utang Negara (SUN) di pasar perdana selama 2021. “Penerbitan SUN di pasar perdana masih di dominasi oleh investor domestik terutama oleh perbankan,” kata dia.

Ia mengatakan, salah satu investor yang tercatat rutin menjadi peserta lelang SUN adalah perbankan yang didukung oleh proyeksi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada 2021 yang masih tinggi. “Pertumbuhan DPK 2021 diperkirakan masih cukup tinggi, namun *lending*

diperkirakan masih relatif rendah, setidaknya hingga Q1-2021,” ujar dia seperti dikutip *Antara*. Dominasi investor domestik juga dilatarbelakangi dengan partisipasi asuransi, ban, dan sekuritas pada lelang 2020 meningkatkan signifikan dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan tren pertumbuhan minat industri keuangan nonbank terhadap SUN selama 2019-2020 diperkirakan masih akan tetap berlanjut pada 2021. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, perbankan telah berpartisipasi sebanyak Rp 160,33 triliun hingga 3 Maret 2021. Disusul dengan Bank Indonesia sebanyak Rp 88,13 triliun. Diposisi ketiga ada investor asing yang menyumbang Rp 52,19 triliun dan dilanjutkan oleh sekuritas sebanyak Rp 33,71%. Perbankan juga mendominasi lelang SUN pada 2020 dengan total sebesar Rp 1.016,47 triliun, investor asing yang berada di posisi kedua dengan total sebesar Rp 296,85 triliun. (ns)

Nilai Transaksi Ekonomi Keuangan Digital Bakal Meningkatkan Pesat

JAKARTA – Bank Indonesia (BI) meyakini, nilai transaksi ekonomi keuangan digital tahun ini akan meningkat pesat. Hal ini sejalan dengan akselerasi digital ekonomi pada 2020 yang semakin cepat sejalan dengan pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mengungkapkan, di masa pandemi ini aktivitas ekonomi keuangan digital naik lebih dari 20%, khususnya terkait penggunaan transaksi *e-commerce*, penggunaan uang elektronik, dan transaksi *digital banking*. “BI memonitor, transaksi *e-commerce* terus meningkat. Memang kita bicara kue yang masih kecil, taruhlah perkiraan kami Rp 300 triliun hingga Rp 337 triliun pada 2021. Nilai transaksi diperkirakan meningkat 33,2% dibandingkan 2020 sebesar Rp 253 triliun. Pada 2019, nilai transaksi *e-commerce* tercatat Rp 205,5 triliun. Artinya ini mengalami kenaikan 23,4% selama masa pandemi,” kata Destry pada Sabtu (13/3).

Meski begitu, Destry menyebut, secara nilai angka ini masih jauh lebih kecil dibanding dengan tingkat konsumsi masyarakat Indonesia yang mencapai Rp 7.000 triliun. “Tapi angka ini terus mengalami percepatan eksponensial dengan perkiraan pertumbuhan 33,2% di 2021,” ujar dia. Di sisi lain, ia memperkirakan konsumsi masyarakat Indonesia masih minus atau melambat, akan sedikit membaik tahun ini, walaupun lajunya masih kalah kencang ketimbang transaksi *e-commerce*. “Konsumsi keseluruhan bahkan konsumsi yang sifatnya konvensional pada 2020 masih melambat. Belum semuanya *recovery*. Kita harapkan di 2021 ini mulai mengalami perbaikan. Tapi, *nggak* bisa secepat yang terjadi di *e-commerce*,” ujar dia.

Uang Elektronik Selain transaksi *e-commerce*, Bank Indonesia juga mencatat penggunaan uang elektronik meningkat pesat. Menurut Destry, masyarakat kini sudah terbiasa menggunakan berbagai dompet digital seperti LinkAja, OVO, Gopay, dan DANA. Dengan capaian di 2020 nilai penggunaan uang elektronik secara nasional mencapai Rp 201 triliun. Angka tersebut naik

38,62% dibanding 2019 yang tercatat Rp 145 triliun. Bahkan, nilai tersebut diprediksi akan melonjak lagi sekitar 32,3% tahun ini menjadi Rp 266 triliun. Selain itu, juga terjadi peningkatan pesat pada digital banking karena sekarang dimudahkan dengan berbagai layanan melalui online. Jika dahulu orang harus ke bank dan bertemu teller untuk melakukan transaksi, maka sekarang cukup menggunakan *smartphone* dan aplikasi *digital banking*, nasabah bisa melakukan transfer dana, top up, bayar asuransi bahkan biaya sekolah. Hal inilah yang membuat *digital banking* juga tumbuh pesat. Oleh karena itu, Destry mengungkapkan bahwa perubahan tidak dapat dihindari, termasuk untuk keuangan digital. Sebagai catatan, pada 2020 nilai *digital banking* tercatat sebesar Rp 27.036 triliun. Angka ini juga tumbuh dibandingkan 2019 yang besarnya tercatat Rp 26.639 triliun. Sedangkan tahun ini BI memprediksi nilainya akan naik 19,1% ke Rp 33.206 triliun. “Karena sekarang semuanya bisa dilakukan dengan handphone. Begitu mudahnya kehidupan kita ke depan,” ujar Destry. (try)

SEKTOR PRODUKTIF PERLU SEGERA BANGKIT

Penciptaan Lapangan Kerja Masih Berbentuk U Shape

JAKARTA – Pemerintah terus mendorong penciptaan lapangan kerja sebagai upaya untuk mengantisipasi tingginya pengangguran karena banyak tenaga kerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan. Pola penciptaan lapangan kerja saat ini diyakini masih berbentuk *U shape* dengan kata lain jumlah penciptaan lapangan kerja belum tumbuh sesuai ekspektasi. “Kalau kita melihat dari sisi pasar modal, *recovery* ekonomi kita itu masih bentuknya *U shape*, tetapi pada saat pembukaan lapangan pekerjaan itu bentuknya *U shape*. Jadi masih ada jeda bagi sektor produktif membuka kesempatan untuk bekerja,” ucap Deputi IV Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Rudy Salahudin dalam seminar bertajuk Penguatan Dukungan UMKM dan Sektor Ketenagakerjaan sebagai Pengungkit Pertumbuhan Ekonomi 2021, Jumat (12/3). Badan Pusat Statistik se-

belumnya mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2020 mencapai 7,07%, meningkat 1,84% dibandingkan Agustus 2019. Jumlah pengangguran secara nominal pada Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang. Bila ditotal ada 29,12 juta orang atau 14,28% penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19. Angka ini terdiri dari pengangguran karena Covid-19 sebanyak 2,56 juta orang, Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 sebanyak 760 ribu orang, sementara tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 1,77 juta orang, dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 sebanyak 24,03 juta orang. “Hal ini yang harus kita antisipasi, supaya sektor produktif bisa didorong agar cepat tumbuh sehingga mereka bisa membuka peluang lagi untuk masyarakat bisa bekerja,” ujarnya. Rudy mengatakan, selain mengantisipasi secara paralel,

pihaknya juga mengantisipasi tenaga kerja terdampak pandemi melalui stimulus atau bantuan bantuan sosial. Salah satunya dengan mengoptimalkan program kartu prakerja. Program yang sudah berjalan di 2020 ini dilanjutkan pada 2021 dengan anggaran Rp 20 triliun. Program ini ditargetkan untuk bisa dijalankan terhadap 5,7 juta sampai 5,9 juta orang. “Sampai dengan hari ini kita sudah membuka sampai dengan *batch* ke-14,” imbuh Rudy. Melalui program kartu prakerja ini pemerintah mendorong tenaga kerja untuk melakukan reskilling dan upskilling. Namun pada saat yang sama pemerintah juga memberikan bantuan sosial. Dalam skema program kartu prakerja peserta berhak menerima insentif sebesar Rp 3,55 juta. Jumlah tersebut terbagi dalam Rp 1 juta dari total insentif diberikan kepada penerima dalam bentuk voucher pelatihan. Sementara Rp Rp 2,4 juta

sisanya digelontorkan secara tunai dan pencairannya dilakukan selama empat kali. Kemudian, Rp 150 ribu sisanya diberikan saat peserta sudah mengisi tiga kali survei program. “Sehingga mereka yang terdampak khususnya orang-orang yang ter-PHK dan dirumahkan atau pelaku usaha mikro yang terdampak bisa mendapatkan bantuan sosial untuk mereka menyalurkan hidup selama pandemi ini,” ucap Rudy. Sementara itu bagi peserta kartu prakerja yang berwirusaha, pemerintah juga mendorong mereka untuk menjalankan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro. Dengan fasilitas tersebut bisa menjadi modal usaha awal untuk berwirusaha. “Ini yang kami sinambungkan sehingga nantinya kita berharap selama sektor tersebut belum *recovery*, kita bisa menampung mereka menjadi wirusaha dengan memfasilitasi mereka dengan kredit usaha rakyat,” ucap Rudy. (ark)



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Pelatihan Usaha Sampingan

Mitra calon pedagang mie ayam mendapatkan pelatihan membuat Mie Goceng, di Depok, Sabtu (13/3/2021). Mie ayam yang ditawarkan dibandrol dengan harga murah, Rp 5000 per mangkok dengan varian mie ayam rebus dan mie ayam goreng ini diharapkan dapat menjadi usaha sampingan sebagai penambah penghasilan di masa krisis ekonomi, khususnya bagi pemula yang akan menggeluti bisnis UMKM.



Aktivitas Penerbangan Ditutup
Calon penumpang berjalan di kawasan Bandara Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (14/3/2021). Aktivitas penerbangan dari Bandara Banyuwangi menuju Bali dan sebaliknya ditutup hingga 15 Maret pukul 06.00 WIB untuk menghormati umat Hindu di Bali yang merayakan Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943.

RESMI DIOPERASIKAN

Tol Becakayu 1A dan 1B akan Signifikan Kurangi Kemacetan

Oleh **Muawwan Daelami**

▶ **JAKARTA** - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) resmi mengoperasikan ruas Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1A dan Seksi 1B *On Ramp* Jatiwaringin secara penuh pada Sabtu (13/3) mulai pukul 06.00 WIB. Pengoperasian tol tersebut diharapkan dapat mengurangi kemacetan lalu lintas Jakarta dan Bekasi secara signifikan.

Direktur Utama Waskita Toll Road (WTR) Septiawan Andri Purwanto mengatakan, ruas Tol Seksi 1A yang dioperasikan itu terkoneksi dengan Tol Wiyoto Wiyono sisi barat sepanjang 3,5 km, sementara Seksi 1B *on ramp* Jatiwaringin yang beroperasi penuh merupakan lanjutan dari seksi sebelumnya yang sudah lebih dulu dibuka.

"Harapan kami dengan keberadaan ruas tol ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk dapat mengurai kemacetan lalu lintas Jakarta dan Bekasi. Kami terus berupaya dapat menyelesaikan konstruksi sisanya sepanjang 4,1 km sesuai rencana melalui dukungan para pemangku kepentingan," kata Septiawan dalam pernyataan resminya yang diterima *Investor Daily*, Minggu (14/3).

Dengan tersambungannya ruas Tol Becakayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono diharapkan dapat menjadi alternatif pengguna jalan tol khususnya dari Kota Bekasi menuju Tanjung Priok dan sek-

tarnya dengan waktu yang jauh lebih singkat.

Di sisi lain, Direktur Utama KKDM Tukjio menuturkannya Tol Becakayu Seksi 1A dan 1B sebelumnya ditargetkan selesai pada pertengahan 2020, namun mundur karena masalah lahan dan pandemi. Tersambungannya ruas Tol Becakayu dengan ruas Tol Wiyoto Wiyono akan menambah jumlah trafik ruas Tol Becakayu yang saat ini menurun, antara lain akibat adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

"Dengan dioperasikannya lintas tol tersebut, pengguna Tol Becakayu yang masuk dari Gerbang Tol Jakasampurna, Gerbang Tol Pondok Kelapa 2, dan Gerbang Tol Jatiwaringin 2 ke arah Tanjung Priok melalui Tol Wiyoto Wiyono dapat langsung melakukan transaksi tol di Gerbang Tol Pisangan tanpa harus keluar dahulu di *off ramp* Di Panjaitan," kata Tukjio.

Konstruksi ruas Tol Becakayu dimulai sejak Agustus 2016 yang terdiri atas dua seksi yang terbagi



Septiawan Andri Purwanto

menjadi beberapa bagian, yaitu seksi Casablanca-Cipinang-Jatiwaringin-Jakasampurna dan seksi Jakasampurna-Ahmad Yani Bekasi. KKDM adalah Badan Usaha Jalan Tol yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (WTR) memiliki hak konsesi ruas Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu atau Becakayu sepanjang 16,02 km.

Gerbang Tol Pisangan
Sementara itu, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) mulai mengoperasikan Gerbang Tol (GT) Pisangan yang menghubungkan Tol Becakayu dan Tol Wiyoto Wiyono yang terletak di sisi barat pada Sabtu (13/3).

"Kami berharap dengan dioperasikannya Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu Seksi 1A yang terkoneksi dengan ruas Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc akan membentuk sistem jaringan interkoneksi jalan tol baru, serta memudahkan jarak tempuh bagi masyarakat, khususnya masyarakat dari Bekasi dan sekitarnya," ujar Direktur CMNP Hasyim akhir

pekan lalu.

Hasyim menambahkan dengan pengoperasian gerbang tol ini diharapkan dapat meningkatkan arus keluar masuk kendaraan pada kedua ruas tol. Gerbang Tol (GT) Pisangan yang menghubungkan Tol Becakayu dan Tol Wiyoto Wiyono yang terletak di sisi barat beroperasi mulai Sabtu lalu pukul 06.00 WIB.

Pengoperasian GT Pisangan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 276/KPTS/M/2021 tentang Penetapan Pengoperasian Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 1A Koneksi dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Sisi Barat dan Seksi 1B *On Ramp* Jatiwaringin pada 9 Maret 2021.

GT Pisangan terdiri atas dua Gerbang Tol Otomatis (GTO) Single dan GTO Multi yang dapat dilalui kendaraan Golongan I, II, III, IV, dan V. Pengoperasian GT Pisangan dilakukan oleh CMNP selaku pengelola Jalan Tol Wiyoto Wiyono.

Serah terima aset dalam rangka pengoperasian GT Pisangan telah dilaksanakan oleh PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) selaku pengelola Tol Becakayu kepada CMNP pada 22 Februari 2021. Jalan Tol Wiyoto Wiyono merupakan Jalan Tol Dalam Kota ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 13 April 1987. Jalan Tol Wiyoto Wiyono memiliki total panjang 33 km yaitu ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*/NSL) sepanjang 19,03 km dan Ruas Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road/HBR) sepanjang 13,93 km. (tm/ant)

KAI Ubah Rute KA Bangunkarta

MADIUN - PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) mulai Minggu (14/3) mengubah rute relasi Kereta Api (KA) Bangunkarta dengan stasiun keberangkatan Jombang menuju Pasar Senen seiring pemberlakuan Grafik Perjalanan Kereta (Gepeka) 2021. Sebelumnya KA Bangunkarta melayani relasi Surabaya (Gubeng)-Gambir via Semarang (Tawang). Lalu, pada masa pandemi ini, KA Bangunkarta sementara hanya dijalankan pada waktu-waktu tertentu bila permintaan dari pelanggan meningkat.

"Mulai 14 Maret 2021 (Minggu), KAI mengembalikan keberangkatan awal KA Bangunkarta dari wilayah Daop 7 Madiun, yakni dari Stasiun Jombang menuju Stasiun Pasar Se-

nen Jakarta via Yogyakarta dan Purwokerto," kata Manajer Humas KAI Daop 7 Madiun Ixfan Hendriwintoko di Madiun, Jatim, Minggu (14/3).

Pada rute yang baru ini, KA Bangunkarta beroperasi dengan membawa rangkaian empat kereta kelas eksekutif dan lima kereta kelas ekonomi. Tiket yang dijual sebanyak 420 kursi atau 70% dari total kapasitas tempat duduk yang tersedia sejumlah 600 kursi.

"Pada Minggu ini, jadwal keberangkatan KA Bangunkarta dari Stasiun Madiun pukul 06.40 WIB menuju tujuan akhir Stasiun Pasar Senen Jakarta dan tiba pukul 17.22 WIB," kata Ixfan.

Selain itu, KA yang lewat Yogyakarta, Purwokerto, dan Cirebon

ini juga melayani tarif khusus. Untuk relasi Jombang-Madiun, tarif kelas ekonomi mencapai Rp 40.000 dan eksekutif Rp 70.000. Sedangkan, relasi Madiun-Yogyakarta, tarif kelas ekonomi Rp 70.000 dan eksekutif Rp 100.000.

"Tarif khusus tersebut bisa dinikmati pelanggan dengan pembelian tiket dua jam sebelum jadwal keberangkatan KA, baik melalui loket maupun aplikasi KAI Access selama kursi masih tersedia," kata Ixfan.

Sementara itu, jumlah penumpang di Stasiun Madiun saat libur panjang yang terdapat dua hari libur nasional berdekatan, yaitu peringatan Isra Miraj, Kamis (11/3) dan Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943, Minggu (14/3), terpantau

stabil. Adapun Stasiun Madiun di Jawa Timur mencatat telah melayani sebanyak 6.910 penumpang KA jarak jauh dengan berbagai tujuan sejak awal Maret 2021.

"Selama periode 1-12 Maret 2021, total penumpang yang naik dan turun di Stasiun Madiun mencapai 6.910 orang. Jika diambil rata-rata, setiap hari ada 570 pelanggan yang naik dan turun di Stasiun Madiun," papar Ixfan.

Menurut dia, stabilnya jumlah penumpang, salah satunya disebabkan karena pemerintah telah mencabut libur cuti bersama tanggal 12 Maret dan melarang aparat sipil negara serta pegawai BUMN untuk bepergian luar kota sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. (tm/ant)

PUPR Alokasikan Rp 29 M bagi LPJK

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Konstruksi pada tahun anggaran (TA) 2021 mengalokasikan anggaran sebesar Rp 29 miliar untuk Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK). Lembaga dengan wajah baru yang diresmikan pada Desember 2020 ini bakal menjadi partner pemerintah dalam pengembangan jasa konstruksi.

"Jadi, dalam struktur ini terlihat irisan antara tugas-tugas LPJK dan PUPR. Jadi, itulah kegiatan-kegiatan yang kami akan lakukan bersama dengan pemerintah dalam hal ini

Ditjen Bina Konstruksi," kata Ketua LPJK Taufik Widjono dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) bersama Komisi V DPR, pekan lalu.

Taufik menambahkan, alokasi anggaran Rp 29 miliar tersebut antara lain digunakan untuk pelayanan sertifikasi, manajemen, pelaksanaan lembaga, layanan pelaksanaan lembaga yang berbasis internet. Dari anggaran tersebut sebanyak Rp 3,2 miliar di antaranya digunakan untuk pelayanan registrasi pelaksanaan akreditasi lisensi serta Rp 1 miliar untuk pelatihan uji kompetensi dan penerapan penilai ahli. Kemudian Rp 925 juta untuk pelaksanaan penyediaan tenaga

kerja ahli dan Rp 1,1 miliar untuk pengembangan penyelenggaraan jasa dan usaha sektor konstruksi, serta pelaksanaan program rencana kerja, *monitoring*, dan evaluasi.

"Tentu, dengan anggaran ini kami semaksimal mungkin untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan. Karena dari catatan yang kami dapatkan, stok infrastruktur kita masih 43% dari produk domestik bruto (PDB). Masih di bawah standar global yang 70% PDB," ungkap Taufik.

Terlebih, pada 2045 dengan 300 juta penduduk tentu Indonesia membutuhkan stok infrastruktur yang lebih banyak, dan proses ini harus dimulai

dari sekarang. Karena itulah, kata dia, dalam hal strategis ini LPJK berperan untuk mulai bekerja agar pada 2045 pengembangan infrastruktur bisa memenuhi kebutuhan.

Pengguna jasa yang akan menjadi mitra LPJK bukan saja pemerintah, kementerian atau lembaga, tetapi juga pemerintah daerah dan pihak swasta.

"Hal yang kami sadari belakangan ini, LPJK hanya dipandang milik PUPR. Padahal sebenarnya, LPJK berfungsi melayani seluruh kegiatan jasa konstruksi baik di PUPR, kementerian lain termasuk pemerintah daerah dan masyarakat," ujarnya. (mwd)

KECELAKAAN FATAL DI SUMEDANG

Bus Sri Padma Kencana Belum Miliki Izin Angkutan Umum

JAKARTA - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan tak menerbitkan izin angkutan umum untuk Bus Sri Padma Kencana yang mengalami kecelakaan di Sumedang, Jawa Barat pada Rabu (10/3).

Direktur Angkutan Jalan Kemenhub Ahmad Yani mengungkapkan, pemilik bus ini sebenarnya baru membeli bus tersebut dari pemilik sebelumnya. Kemudian, untuk proses balik nama kendaraan sudah dilakukan, namun perizinan terkait angkutan umum belum diurus.

"Izin hidup itu ditandai biasanya STNK masih berlaku dan buku ujinya masih berlaku yang artinya kendaraan itu laik. Yang (bus kecelakaan) ini belum mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Perhubungan untuk bisa digunakan sebagai angkutan umum," papar Yani dalam acara pembukaan Sumatera Roadshow 2021 pada Minggu (14/3).

Dia menegaskan, jika izin terkait angkutan umum ini belum dikeluarkan untuk sebuah kendaraan, kendaraan tersebut dilarang melayani penumpang.

"Kalau dia berjalan saja itu boleh, tapi digunakan sebagai angkutan umum tidak boleh," ungkap Ahmad Yani.

Selain itu, Yani meminta, kepada masyarakat yang akan menyewa bus untuk mengecek perizinan operator dan kendaraannya melalui web portal *spionam*. *dephub.go.id*.

"Masyarakat bisa melihat langsung di *spionam*. Kita punya aplikasi *Spionam* di perhubungan darat di mana bisa melihat apakah perusahaan A kendaraannya masih hidup atau tidak," terang Yani.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi meminta agar semua operator bus yang belum mengurus perizinan agar segera mengurusnya.

"Saya sampaikan yang belum berizin segera mengu-



Ahmad Yani

rus izin. Saya tanya kemarin kenapa belum mengurus izin? Katanya susah. Kenapa susah kan sudah menggunakan aplikasi seperti itu," ujar Budi.

Dia juga mengingatkan agar operator tidak mengurus izin melalui calo. Karena dengan melalui calo, maka akan terkasas bahwa proses pengurusan izin itu mahal.

"Saya mendengar tadi, kaget ada calo. Dengan dalih akan membantu meminta uang cukup besar sampai Rp 90 juta. Nanti kalau seperti itu pengusaha tahunya nanti kalau mau ngurus harus nyiapin duit sampai sekian puluh juta. Duitnya ke mana? Bukan ke kami. Gak ada ke kami," ungkap Budi.

Sementara itu, Ketua Umum Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) Kurnia Lesani Adnan mengimbau juga kepada masyarakat luas bahwa Kemenhub sudah membuat *Spionam* yang bisa diakses dengan mudah untuk mengecek perusahaan bus dan kendaraannya.

"Itu memang mudah sekali. Artinya minimal kalau izinnya jelas perusahaannya jelas ya standarnya pun jelas," terang Kurnia.

bangkitkan kembali sektor angkutan umum itu adalah melalui *roadshow* jelajah Sumatera.

Roadshow ini bertujuan antara lain mensosialisasikan kepada masyarakat melalui media sosial terkait fasilitas-fasilitas yang menjadi unggulan di moda transportasi darat, seperti bus.

"Saya mendukung gerakan ini, karena media sosial saat ini sangat baik untuk mempromosikan tentang transportasi darat, khususnya kepada para generasi muda," kata Menhub saat membuka *Roadshow Sumatera 2021* yang diselenggarakan kanal *Perpalz TV* di Jakarta, Minggu (14/3).

Menhub menuturkannya, promosi di media sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa bertransportasi dengan bus di masa pandemi ini sudah aman. Dengan demikian, pelaku usaha angkutan jalan diharapkan dapat bangkit kembali setelah pada 2020 mengalami penurunan penumpang.

Founder *Perpalz TV* Kurnia Lesani Adnan mengatakan, kondisi pandemi berdampak langsung bagi industri angkutan jalan khususnya bus. Dia berpendapat perlu adanya upaya bersama untuk membangkitkan industri ini dengan memberikan harapan positif kepada pelaku usaha dan masyarakat.

"Diharapkan dengan Sumatera Roadshow ini menunjukkan geliat industri transportasi darat. Roadshow ini juga akan melihat seperti apa infrastrukturnya di Sumatera. Jalan tol saat ini dari Lampung sudah sampai Palembang, dan kami ingin menunjukkan keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan menggunakan bus," ujar Kurnia.

Roadshow Sumatera ini, lanjut dia, akan menemui lebih dari 25 pelaku usaha bus di Sumatera dan menempuh jarak 6.300 kilometer pergi pulang. (esa)

Pengguna Tol Diminta Antisipasi Uji Coba Truk Pengangkut Rel KA Cepat

JAKARTA - PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui Jasmarga Metropolitan Tollroad (JMT) mengimbau pengguna jalan tol untuk mengantisipasi pelaksanaan uji coba kendaraan pengangkut rel kereta Api (KA) Cepat Jakarta-Bandung di sejumlah ruas tol.

Jasmarga Metropolitan Tollroad (JMT) Regional Division Head Bagus Cahya AB menjelaskan, uji coba yang mencakup perjalanan dari Jakarta menuju Bandung ini akan dilaksanakan pada Senin (15/3) sejak pukul 05.00 WIB. Kendaraan pengangkut rel tersebut adalah kendaraan *Multi-Axle Trailer 32 Axle* yang dikawal oleh empat kendaraan lainnya, terdiri atas mobil *storing*, mobil kawalan dengan rotator, *prime mover*, dan mobil patwal.

"Rombongan kendaraan pengangkut rel kereta cepat yang tidak diisi muatan ini berdasarkan simulasi kecepatan rata-rata adalah sekitar 7,42 jam, perkiraan tiba di lokasi tujuan

sekitar pukul 12.30 WIB.

"Jumlah ini termasuk waktu berhenti untuk pemeriksaan kendaraan *Multi-Axle* selama 30 menit pada tiap lokasi di jalan tol seperti di Parking Bay Km 41+000 Jalan Tol Jakarta-Cikampek, GT Kalihurip Utama 1 Jalan Tol Cipularang, dan Km 102+200 Jalan Tol Cipularang," ujar Bagus.

Sementara itu, dalam rangka penyelesaian proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung milik PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), akan dilakukan uji coba rute yang akan dilalui kendaraan pengangkut rel R 60 milik kereta cepat sepanjang 50 meter yang tidak diisi muatan di beberapa ruas jalan tol milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk, antara lain Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E3 dan E2 (Rotoran-Cikunir), Jakarta-Cikampek, Cikampek-Padalarang (Cipularang), dan Padalarang-Cileunyi (Padaleunyi). (tm/ant)



Sanksi Tilang
Pesepeda melintas di dalam dan luar jalur sepeda di Jalan Jenderal Sudirman di Jakarta, Minggu (14/3/2021). Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya akan menerapkan sanksi tilang bagi pesepeda yang melaju di luar jalur sepeda. Penetapan sanksi ini diberlakukan untuk menertibkan kendaraan pada jalurnya masing-masing yang sudah disediakan. Dir Lantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menyebutkan, sanksi tilang diatur dalam Pasal 299 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Justin Setterfield / POOL / AFP



City Makin Kokoh di Puncak Klasemen

Gelandang Fulham asal Inggris Ruben Loftus-Cheek (kiri) dan gelandang Manchester City (City) asal Rodrigo saling berebut bola saat pertandingan sepak bola Liga Primer Inggris antara Fulham vs Manchester City di Craven Cottage di London, Inggris, Sabtu (13/3/2021) malam waktu setempat. Manchester City makin kokoh di puncak klasemen Liga Primer Inggris usai mengungguli Fulham tiga gol tanpa balas.

Manchester United Harus Beli Pemain Baru

Oleh F Rio Winto

► JAKARTA - Manchester United (MU) harus membeli pemain baru untuk enam posisi berbeda pada musim panas ini. Namun, pencarian pemain yang diperlukan segera adalah posisi bek.

“Sebab, meningkatnya spekulasi bahwa kiper David de Gea akan hengkang pada akhir musim, MU dilaporkan ingin melepas pemain bergaji 375.000 poundsterling per pekan dan dapat ditarik kembali ke Spanyol setelah kedatangan bayi perempuannya pekan lalu,” kata manajer Ole Gunnar Solskjaer.

Terkait dengan itu, menurut Solskjaer, Dean Henderson memiliki waktu antara sekarang dan akhir musim untuk membuktikan bahwa dia mampu mengisi posisi kiper Spanyol di Old Trafford. Apabila dia terlihat kurang meyakinkan, John Murtough dan Ole Gunnar Solskjaer merasa perlu untuk menggantikan De Gea.

Kelemahan pertahanan MU pada musim ini telah menyebabkan pemahaman umum bahwa Solskjaer sedang mencari bek tengah kelas dunia untuk bermitra dengan Harry Maguire.

Chris Smalling dan Marcos Rojo diizinkan pergi dan Phil Jones bisa mengikutinya. Axel Tuanzebe diberi waktu bermain yang sangat sedikit oleh manajer dan Victor Lindelof biasanya dipilih di depan Eric Bailly.

“Jadi sementara ada pilihan, Teden Mengi muda yang tampil baik untuk Derby dengan status pinjaman, kebijaksanaan yang dirasakan adalah bahwa penanda-

nganan akan dilakukan,” kata Solskjaer. Seorang gelandang bertahan juga tampaknya menjadi kebutuhan bagi Setan Merah. Nemanja Matic kini bukan pemain seperti dulu dan Solskjaer terpaksa bertahan terutama dengan Scott McTominay dan Fred.

“Dan, juga masih harus dilihat apakah Paul Pogba akan pergi musim panas ini. Jika dia belum menandatangani kontrak baru pada bulan Juni, MU pasti akan mencoba menjualnya tahun ini daripada mengizinkannya pergi dengan gratis pada 2022,” kata Solskjaer.

Pengganti alaminya adalah Donny van de Beek, tetapi pemain asal Belanda itu belum memutuskan. Jika dia benar-benar menetap, MU masih bisa dibidang masih memiliki salah satu gelandang kreatif.

Sayap kanan dipandang sebagai prioritas musim panas lalu dan masih berpotensi menjadi area yang lemah. Mason Greenwood belum mencapai puncaknya musim lalu dan meskipun Amad Diallo terlihat penuh dengan bakat dan potensi, akan menjadi pertaruhan besar untuk mengandalkannya pada tahap ini.

Sementara itu, Juan Mata yang tampaknya akan pindah - walaupun MU dapat memicu perpanjangan kontrak satu tahun, beberapa dukungan di area itu

mungkin diperlukan. “Akhirnya, seorang *striker* dengan cepat menjadi prioritas tertinggi dari semuanya. Perkembangan Greenwood yang tersendat dengan 17 gol musim lalu dan empat sejauh ini musim ini. Dan, performa buruk Anthony Martial akhir-akhir ini telah membuat area yang tampaknya menjadi sangat kering,” jelas Solskjaer.

Incar Ronaldo
Solskjaer yang terus berupaya memperkuat tim asuhannya itu juga mengincar Cristiano Ronaldo, ujung tombak Juventus.

“Cristiano Ronaldo relatif tidak dikenal saat didatangkan manajer MU Sir Alex Ferguson dari Sporting pada 2003. Dia memulai sebagai pemain yang licik untuk Setan Merah,” kata Solskjaer.

Namun, Ronaldo, menurut Solskjaer, segera menemukan *passion* bahwa membobol gawang lawan adalah kekuatan terbesarnya. Enam tahun di MU, Ronaldo menghasilkan 118 gol, tiga gelar Liga Primer, satu trofi Liga Champions, dan satu dari lima Ballond d’Or yang telah dimengalkannya.

Pada 2009, Ronaldo pindah ke Real Madrid yang menjadikannya sebagai pemain hebat sepanjang masa. Tetapi, akan selalu ada tempat khusus baginya dalam sejarah MU.

Keinginan memboyong Ronaldo ternyata tak lepas dari pengakuan Edinson Cavani yang belum lama ini mengaku merasa tidak betah tinggal di Inggris.

Ayah Edinson Cavani, baru-baru ini, mengungkapkan bahwa putra tercintanya tidak bahagia di Inggris dan kini dalam pembicaraan dengan Boca Juniors tentang kepindahan musim panas.

Selain itu, Solskjaer yang juga menjadi

bagian dari tim legendaris pemenang tiga trofi pada 1999 di Old Trafford itu juga berencana merekrut pemain-pemain legendaris MU. Solskjaer pun diminta untuk memilih pemain MU dari masa lalu yang paling ingin dimiliki di timnya. Peter Schmeichel, David Beckham, Rio Ferdinand, dan Wayne Rooney adalah beberapa nama yang bisa dipilih oleh juru taktik asal Norwegia itu.

Solskjaer telah memilih dua pemain yang saat kuat di lini tengah dan pencetak gol andal. “Ada beberapa pemain yang pernah bermain dengan saya yang ingin saya miliki di tim saya, tentu saja. Saya akan menyukai pemain Roy Keane. Tapi, saya tidak yakin apakah saya bisa mengaturnya. Roy sangat berpengaruh. Tetapi sekali lagi, saya bermain dengan Cristiano Ronaldo dan dia menjadi pemain terbaik di dunia bersama Lionel Messi selama 10 sampai 15 tahun terakhir hingga sekarang. Anda pasti akan membawanya ke tim Anda,” kata Solskjaer dalam situs resmi MU.

Roy Keane bergabung dengan MU dari Nottingham Forest pada musim panas musim panas 1993 yang mencetak rekor transfer Liga Primer. Dia menghabiskan 12 tahun di Old Trafford dan menjadi kapten sejak 1997.

Gelandang asal Irlandia tersebut sangat agresif. Dia menetapkan standar tertinggi untuk orang-orang di sekitarnya. Mencatatkan 480 penampilan untuk Setan Merah dan mencetak 51 gol.

Selama berkarier di MU, dia memenangkan tujuh gelar Liga Primer dan empat Piala FA. Selain itu, dia juga memainkan peran kunci dalam kemenangan MU di Liga Champions 1999 meski terpaksa absen di laga final melawan Bayern Muenchen karena skorsing.

Rossi Sudah Disuntik Vaksin

JAKARTA - Valentino Rossi mengaku sudah disuntik vaksin Covid-19. Pembalap MotoGP asal Italia itu berharap mengikuti jadwal agenda lomba balap MotoGP pada musim kompetisi 2021.

“Ya saya sudah disuntik vaksin. Saya sangat bahagia karena ini langkah besar untuk kembali ke kehidupan normal. Saat menjalani tes pramusim MotoGP, saya menjalani vaksinasi di Qatar. Saya mendapatkan tawaran langsung dari pemerintah Qatar,” ujar Rossi.

Rossi bersama pembalap lainnya tak bisa menyelesaikan pramusim MotoGP Qatar dengan penuh. Pembalap Petronas Yamaha itu, seperti pembalap lainnya, hanya bisa menjalani empat hari tes MotoGP saja.

Saat hari kelima, Sirkuit Losail di Qatar diterjang badai sehingga pramusim MotoGP hari terakhir terpaksa dibatalkan.

Rossi mengatakan dia sudah melakukan persiapan 85%. Dia sudah siap untuk melakoni balapan pertama pada 26-28 Maret mendatang di Sirkuit Losail.

“Kami tak dapat melakoni satu hari tes. Tapi untungya uji coba penting sudah dilakukan. Disayangkan memang karena kami masih ada hal yang harus dicoba, termasuk tes simulasi balapan dengan jarak jauh. Namun keseimbangan cukup tif,” kata Rossi seperti dikutip *crash*.

Rossi melewati empat hari tes dengan catatan waktu kombinasi terbaik ke-11. Dia terpaut 0,810 detik dari Jack Miller yang tercepat.

“Hal positif bagi kami yaitu Yamaha bekerja dengan cara cerdas. Mereka datang ke sini dengan membawa sasis dan aerodinamika baru. Ini penting karena tahun-tahun sebelumnya kami punya banyak masalah untuk diperbaiki. Hal positif kedua, perasaan saya dengan tim baru sangat indah,” ujar Rossi. (rw)



Valentino Rossi

Kurang Pemanasan Picu Terjadinya Cedera

JAKARTA - Kevin Chan, *founder* Neveres Sports Wear, mengatakan, kurang pemanasan sebelum berolahraga dapat memicu terjadinya cedera.

“Faktor terjadinya cedera antara lain terutama karena kurang melakukan pemanasan dan pendinginan saat berolahraga. Apalagi, jika kita sudah lama tidak berolahraga. Saat kita memulai lagi otot-otot kita cenderung kaku,” ungkap Kevin Chan dalam keterangan pers yang diterima *Investor Daily*, Minggu (14/3).

Pada masa pandemi Covid-19, menurut Kevin Chan, kebutuhan masyarakat untuk menjaga kesehatan imunitas khususnya dengan melakukan aktivitas olahraga sangat tinggi.

Namun, menurut Kevin Chan, masalah baru bisa timbul, di antaranya para pegiat olahraga kerap mendapatkan cedera ringan dan berat. Sebab, dalam aktivitasnya, mereka sering melakukan gerakan yang salah.

Menurut Kevin Chan, salah satu cara untuk menanganai cedera adalah dengan pijat. Dalam membantu mengurangi cedera, pihaknya menghadirkan KICA *massage gun*, alat pijat compact hadir menjadi solusi efektif membantu merelaksasi dan melenturkan jaringan otot tubuh bagi para penggemar *massage* dan pencinta olahraga di Indonesia.

Kebutuhan untuk menggunakan *massage* terapis baik dengan fisioterapi, *body massage* ataupun pijat refleksi menjadi terhalang akibat efek pandemi corona yang berkepanjangan.

Kevin Chan optimistis kehadiran alat *massage* KICA yang unik dengan ukuran lebih kecil dari sebuah *smartphone* menjadikan sangat efisien untuk dibawa dan digunakan para pelaku olahraga dan saat ini produk tersebut menasar ke kalangan milenial serta para atlet dan tentunya masyarakat pecinta olahraga serta *massage*.

“Alat *massage gun* ini bisa menghilangkan nyeri-nyeri jika ada otot yang ketarik. Daya tahan baterainya juga cukup lama dan alatnya simple untuk dibawa kemana-mana. Tapi sebelum berolahraga ada baiknya juga kita melakukan pemanasan agar otot kita tidak tegang sambil dibantu oleh KICA khususnya di bagian otot-otot kita yang kaku dan bermasalah,” jelas Ary Chandra, mantan pemain basket profesional dari tim Pelita Jaya Jakarta. (iin)

Mantan Juara Dunia Tinju Marvin Hagler Tutup Usia

JAKARTA - Marvin Hagler, legenda tinju yang pernah merajai kelas menengah dunia dari 1980 hingga 1987, meninggal dunia pada Sabtu (13/3) waktu setempat, pada usia 66 tahun.

Dalam sebuah posting di halaman *Facebook* petinju top dunia itu, istrinya Kay G Hagler mengatakan, suaminya meninggal dunia di rumah keluarga.

“Saya minta maaf untuk membuat pengumuman yang sangat menyedihkan. Suami tercinta saya Marvin Hagler meninggal dunia di rumahnya di sini di New Hampshire,” tulis Kay G Hagler seperti dikutip *AFP*.

Marvin Hagler naik ring sejak 1973 hingga 1987 dan tampil dalam sejumlah pertandingan spektakuler di era kememasannya, mencatat rekor 62 menang,



Marvin Hagler

tiga kali kalah, dua kali seri, dengan 52 kemenangan KO.

Kemenangan petinju kidal itu yang paling digembar-gemborkan terjadi dalam pertarungan di Caesars Palace di

Las Vegas pada 1985 melawan Thomas ‘Hitman’ Hearns yang hanya berlangsung selama delapan menit tetapi dianggap sebagai pertarungan klasik.

Ketika itu setelah ronde pertama yang penuh dengan pukulan keras. Hearns mengalami patah tangan kanan, Hagler mengalami luka di kepala di awal ronde kedua.

Dokter tepi ring memeriksa Hagler di ronde ketiga dan pertarungan berlanjut. Hagler menghujamkan Hearns pukulan keras dan menjatuhkannya ke kanvas. Beberapa saat kemudian Hearns bangkit hanya untuk jatuh ke pelukan wasit Richard Steele.

Hagler memenangi gelar juara dunia kelas menengah versi WBA dan WBC pada tahun 1980, menghentikan

Alan Minter dari Inggris pada putaran ketiga di Wembley Arena London, dan menambahkan gelar perdana Federasi Tinju Internasional pada tahun 1983.

Hagler mempertahankan mahkota sejiatnya sebanyak 12 kali, termasuk kemenangan mutlak 15 ronde atas Roberto Duran dari Panama pada 1983 dan kemenangan terakhirnya, KO pada ronde ke-11 atas John Mugabi dari Uganda yang tidak terkalahkan pada 1986.

“Marvin Hagler yang luar biasa termasuk di antara atlet terhebat yang pernah dipromosikan Top Rank. Dia adalah pria terhormat dan pria yang setia, dan dia tampil di atas ring dengan tekad yang tak tertandingi,” kata promotor AS legendaris Bob Arum. (b1)

Rayakan HUT Ke-17, The Plaza Semanggi Lengkapi Tenant

JAKARTA - The Plaza Semanggi, salah satu mal yang dikelola Lippo Malls Indonesia merayakan ulang tahun Ke-17. Perayaan ulang tahun dilakukan dengan melengkapinya The Plaza Semanggi dengan tenant secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung.

Mall Director The Plaza Semanggi, Pahala Situmeang mengatakan, pandemi Covid-19 di Indonesia yang sudah berjalan selama satu tahun memiliki dampak besar terhadap hampir keseluruhan bisnis dan perekonomian Indonesia. Bahkan, turut berdampak pada bisnis ritel dan juga pusat perbelanjaan. Berbagai upaya

dilakukan untuk membuat pusat perbelanjaan menjadi tempat yang aman dan nyaman sebagai tempat berbelanja di tengah pandemic Covid-19. Pemberlakuan protokol kesehatan dan pengurangan jam buka sesuai aturan pemerintah merupakan salah satu upaya pusat perbelanjaan yang dikelola Lippo Malls Indonesia untuk mendukung pemerintah memutus mata rantai Covid-19.

“The Plaza Semanggi merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang memiliki *historical* dengan masyarakat Ibukota dan sekitarnya, sehingga memiliki *loyal customer* yang hingga sekarang masih setia mengunjungi

The Plaza Semanggi,” ungkap dia dalam keterangan pers yang diterima *Investor Daily*, Minggu (14/3).

Pahala mengatakan untuk memberikan apresiasi kepada setiap pengunjung The Plaza Semanggi, tepat di hari ulang tahun Ke-17 The Plaza Semanggi pada 13 Maret 2021, digelar *Program Launching Plangi Ann 17ersary Salebration* dengan memberikan 17 *Surprise Gift* khusus untuk para pelanggan setianya dengan hadiah berupa Sepeda, HP Samsung Galaxy A025, TV LED 32inch, *Electric Oven*, *Sport Camera*, *Speaker Bluetooth*, *Voucher* belanja senilai jutaan rupiah, dan acara di atrium utama yang akan

dimeriahkan juga dengan acara *Live Music* dari Matahari Band.

Pada setiap Sabtu, lanjut Pahala, The Plaza Semanggi juga menawarkan program parkir gratis sepanjang periode Maret 2021 ini. Program spesial yang tak kalah menarik bagi pengunjung adalah program *Vouchers Benefit*, yaitu pengunjung dapat membeli *voucher* belanja senilai Rp 50.000 hanya dengan harga Rp 17.000 saja yang akan berlangsung mulai 13 hingga 17 Maret 2021. Tidak hanya itu, selama sebulan perayaan ulang tahun kali ini, pengunjung bisa melihat foto-foto acara dan *special event* yang pernah diadakan di The Plaza

Semanggi di area Photo Wall yang berlokasi di lantai UG.

“Mulai dari *event Indonesian Idol* dari 2006 dan juga berbagai pertunjukan musik dari artis top Ibukota yang pernah menjadi bagian dari perjalanan The Plaza Semanggi selama 17 tahun ini. Kami juga menghadirkan *The future* dari The Plaza Semanggi yang kami rencanakan dan harapkan dapat terealisasi pada kuartal empat tahun ini,” jelas Pahala.

Menurut Pahala, meski pusat perbelanjaan mendapatkan tantangan yang cukup berat ke depannya selama dan setelah pandemi ini, namun pihaknya tetap yakin dengan bersama

mitra kerja yaitu semua *tenant*, dan dengan kebijakan pemerintah yang telah memberikan dukungannya terhadap pusat perbelanjaan, dengan protokol kesehatan yang sudah dijalankan, bersama-sama dengan masyarakat dapat memulihkan perekonomian nasional.

“Sejak awal 2021 hingga saat ini, deretan *tenant* baru telah & akan menempati beberapa area di The Plaza Semanggi, di antaranya Salad Point ID, Nunga Coffee & Eatery, Sedjenak Cafe, BreadLife, Aneka Citra Snack, Selma, Bottle Society, Colours Floral Studio, dan Roemah Rendang,” kata dia. (iin)

Relaksasi PPnBM Dongkrak Penjualan Mobil 155%

Oleh Leonard AL Cahyoputra

► JAKARTA – Kebijakan penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor, mampu meningkatkan penjualan mobil hingga 155%. Dalam sepekan sejak diberlakukannya kebijakan tersebut, permintaan kendaraan yang masuk ke Agen Pemegang Merek (APM) melonjak signifikan.

“Penjualan mobil Toyota yang mendapatkan insentif PPnBM mengalami peningkatan signifikan. Ini terlihat dari total surat pembelian kendaraan (SPK) yang dikeluarkan,” kata *Marketing Director* PT Toyota Astra Motor Anton Jimmy dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu.



Anton Jimmy

Dari data 1-8 Maret 2021, menurut Anton, SPK untuk Avanza, Sienta, Rush, dan Yaris, naik sekitar 94-155% dibandingkan dengan SPK bulan Februari di tanggal yang sama. “Sementara untuk Vios, yang mendapatkan diskon terbesar hingga Rp 65 juta imbas dari insentif ini, penjualannya naik lebih besar lagi karena sebelumnya permintaannya memang tidak banyak,” tutur dia.

Anton mengatakan bahwa pihaknya sudah meminta pabrik untuk meningkatkan produksinya. “Sekarang kami sedang memonitor kondisi stok, karena tidak mudah juga pabrik menambah produksi dalam waktu singkat,” ujar dia.

Peningkatan SPK juga terjadi pada penjualan mobil Honda. *Business Innovation and Sales & Marketing* PT Honda Prospect Motor Yusak Billy mengungkapkan kenaikan penjualan sekitar 40-50% dibanding periode sama bulan sebelumnya.

“Khususnya untuk model yang mendapatkan insentif pajak, peningkatannya lebih dari 60% dibanding seminggu pertama bulan Februari lalu, *growth* tertinggi ada di HRV 1,5 liter,” kata dia.

Billy melihat, animo masyarakat sangat baik dalam memanfaatkan relaksasi pajak dari pemerintah. “Kami akan terus mengamati perkembangan permintaan mobil ke depannya untuk memenuhi *supply* dengan *demand* yang ada,” imbuh dia.

Sementara itu, Daihatsu mencatatkan kenaikan SPK terjadi dalam seminggu saat berlakunya insentif pajak pembelian mobil baru tersebut. Tidak hanya pada model-model yang mendapatkan insentif ini, tetapi juga model yang tidak mendapatkan insentif.

Untuk model yang mendapatkan

insentif seperti Xenia, Terios, Luxio, dan Gran Max MB, SPK-nya melonjak sekitar 40%. Sedangkan model-model lainnya seperti Ayla, Sigr, Sirion, Gran Max PU, Gran Max Blindrun penjualannya naik sekitar 20%.

“Untuk stok model yang mendapat insentif PPnBM khususnya di bulan-bulan periode relaksasi tersebut tentunya akan kami atur seoptimal mungkin agar seimbang antara *demand* dan *supply* yang ada,” kata *Marketing and Customer Relation Division Head* PT Astra International Daihatsu Sales Operation Hendrayadi.

Berikutnya, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales (MMKSI) mengungkapkan adanya peningkatan jumlah pesanan, setelah insentif PPnBM diterapkan mulai Senin (1/3). Tercatat, ada dua produk Mitsubishi yang mendapatkan Insentif PPnBM, yaitu Xpander dan Xpander Cross.

“Jumlah SPK minggu pertama Maret 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk Xpander, jika dibandingkan periode yang sama di Februari 2021,” kata *Director of Sales & Marketing Division* MMKSI Irwan Kuncoro.

Selanjutnya, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) mengklaim selama empat

hari berlakunya relaksasi PPnBM, permintaan mobil Suzuki naik 100% dibanding periode sama bulan Februari 2021. “Sejauh ini, dari data yang kami pantau, permintaan mobil Suzuki naik 100%,” kata *4W Marketing Director* PT SIS Donny Ismi Saputra.

Donny mengatakan bahwa Suzuki memiliki dua model yang mendapatkan relaksasi PPnBM 0%. Kedua model itu adalah Suzuki Ertiga dan Suzuki XL7. “Kami memperkirakan kenaikan penjualan untuk kedua model itu sekitar 20%. Tetapi bisa saja terus berkembang,” ujar dia.

Juru Bicara Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Febri Hendri mengatakan, pihaknya optimistis pelaksanaan kebijakan ini dapat berjalan baik, tepat sasaran, dan menguntungkan baik konsumen maupun sektor industri. “Kemenperin mendukung agar industri otomotif serta para distributor kendaraan dapat melakukan fungsi imbauan, *controlling*, serta supervisi kepada diler, agar penurunan harga kendaraan dapat sesuai dengan harapan dan memenuhi permintaan konsumen sebaik mungkin,” ujar dia.

Dia berharap, dampak positif ini akan mengakselerasi upaya pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. Sejak 1 Maret 2021, Pemerintah mulai memberlakukan insentif pengurangan PPnBM untuk 21 model mobil, yakni Toyota Yaris, Toyota Vios, Toyota Sienta, Toyota Avanza, Toyota Rush, Toyota Raize, Daihatsu Xenia, Daihatsu Gran Max, Minibus Daihatsu Luxio, Daihatsu Terios, Daihatsu Rocky, Mitsubishi Xpander, Mitsubishi Xpander Cross, Nissan Livina, Honda Brio RS, Honda Mobilio, Honda BRV, Honda HR-V, Suzuki New Ertiga, Suzuki XL-7, dan Wuling Confero.

Pemberian insentif pembebasan pajak tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 20/PMK/0.10/2021 tentang Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Penyerahan Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021. Relaksasi pajak ini berlaku untuk jenis mobil di bawah 1.500 cc dengan tipe mobil sedan dan gardan tunggal 4x2.

Insentif PPnBM mobil akan berlaku selama Maret-Desember 2021, dengan tiga tahapan. Insentif PPnBM sebesar 100% dari tarif akan diberikan pada tahap pertama (Maret-Mei), diikuti insentif PPnBM sebesar 50% dari tarif yang akan diberikan pada tahap kedua (Juni-Agustus), dan insentif PPnBM 25% dari tarif akan diberikan pada tahap ketiga (September-Desember).

PMK tersebut diperkuat Keputusan Menteri Perindustrian (Kepmenperin)



Sambut Baik Rencana Munas Kadin

Gubernur Bali Wayan Koster (kiri) berbincang dengan Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Pemberdayaan Daerah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Bakrie (kanan) yang bersama beberapa pengurus Kadin berkunjung ke Rumah Jabatan Gubernur Bali, untuk membahas rencana penyelenggaraan Munas Kadin, di Denpasar, Bali, pekan lalu. Gubernur Bali menyambut rencana penyelenggaraan Munas Kadin di Pulau Dewata, dan mendoakan Anindya Bakrie yang mendukung upaya pemulihan sektor ekonomi, perdagangan dan pariwisata di Bali yang terpuruk akibat Covid-19, untuk menjadi Ketua Umum Kadin Indonesia.

Nomor 169 Tahun 2021 tentang Kendaraan Bermotor dengan PPnBM Atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Ditanggung oleh Pemerintah pada Tahun Anggaran 2021.

Dalam beleid yang ditandatangani oleh Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita pada 26 Februari 2021 tersebut, kendaraan yang bisa menikmati insentif PPnBM harus memiliki kandungan komponen buatan lokal atau tingkat komponen dalam negeri (TKDN) minimal 70%.

Total, terdapat 115 jenis komponen yang bisa masuk dalam perhitungan kandungan lokal pada produksi mobil di Indonesia, yang mencakup bagian mesin, transmisi, sistem kopling, *body & chassis*, sistem kemudi, sistem pengereman, suspensi, dan komponen universal.

Saat ini, penenaan PPnBM mobil mengacu kubikasi mesin dan jenis kendaraan. Untuk mobil penumpang selain sedan, dengan sistem 1 gardan penggerak atau 4x2 dengan kubikasi mesin 1.500cc dikenakan PPnBM 10%. Selanjutnya mobil dengan kubikasi mesin 1.500cc hingga 2.500cc dikenakan pajak barang mewah 20%.

Sementara itu, PPnBM sedan atau station wagon dengan kubikasi mesin 1.500cc sebesar 30%. Selanjutnya sedan dengan kubikasi mesin 1.500cc hingga 3.000 cc dikenakan tarif PPn-

Kendaraan bermotor yang memperoleh insentif pengurangan PPnBM

No	Tipe	Harga Turun	Harga Sesudah Relaksasi Pajak
1	Toyota Yaris	Rp 17,95 - 20,25 juta	Rp 248 - 284 juta
2	Toyota Vios	Rp 85,25 juta	Rp 252 - 281 juta
3	Toyota Sienta	Rp 21,25 juta	Rp 258 - 294 juta
4	Daihatsu Xenia	Rp 12,2 - 14,75 juta	Rp 184 - 225 juta
5	Toyota Avanza	Rp 12,6 - 15,75 juta	Rp 187 - 235 juta
6	Daihatsu Gran Max Minibus	Rp 11,3 - 12,2 juta	Rp 163 - 178 juta
7	Daihatsu Luxio	Rp 13,65 - 15,4 juta	Rp 192 - 219 juta
8	Daihatsu Terios	Rp 14,45 - 17,25 juta	Rp 200 - 251 juta
9	Toyota Rush	Rp 17,2 - 18,3 juta	Rp 240 - 260 juta
10	Toyota Raize	-	Belum diluncurkan
11	Daihatsu Rocky	-	Belum diluncurkan
12	Mitsubishi Xpander	Rp 16 juta	Rp 259 - 262 juta
13	Mitsubishi Xpander Cross	Rp 16 juta	Rp 270 juta
14	Nissan Livina	Rp 13 - 16 juta	Rp 209 - 222 juta
15	Honda Brio RS	Rp 10,2 - 11,3 juta	Rp 178 - 192 juta
16	Honda Mobilio	Rp 11,4 - 15 juta	Rp 192 - 248 juta
17	Honda BRV	Rp 15,5 - 18,4 juta	Rp 238 - 277 juta
18	Honda HRV	Rp 18,8 - 21,9 juta	Rp 284 - 333 juta
19	Suzuki New Ertiga	Rp 11 - 13 juta	Rp 199 - 253 juta
20	Suzuki XL 7	Rp 12 - 14 juta	Rp 224 - 259 juta
21	Wuling Confero	Rp 8,5 - 11,5 juta	Rp 146 - 191 juta

Sumber: Diolah

BM 40%. PPnBM paling mahal dikenakan kepada mobil dengan kubikasi mesin lebih dari 3.000cc, yakni 125%.

Adanya kebijakan tersebut membuat harga sejumlah mobil Toyota turun berkisar Rp 12,6 juta hingga Rp 65 juta, sedangkan Wuling Confero berkisar Rp 8,5-11,5 juta, dan mobil Honda turun berkisar Rp 10,2 juta sampai Rp 21,9 juta setelah insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% berlaku efektif mulai 1 Maret 2021.

HUKUM BISNIS

Dukungan Regulasi dalam Transformasi Digital Hospital



Jovita Irawati*

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan pada berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali pelayanan rumah sakit. Salah satu perubahan yang “dipaksa” oleh pandemi ini adalah keharusan masyarakat mengikuti Protokol Kesehatan.

Lebih dari itu, yakni keharusan untuk mengubah beberapa aktifitas dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Saat ini, Teknologi informasi

tidak hanya berpotensi menjadi pendukung pelayanan di rumah sakit, melainkan sangat berperan penting dalam proses pelayanan kepada pasien maupun keluarga pasien.

Konsep “Digital Hospital” akan memudahkan setiap pasien mempunyai data kesehatannya sendiri, yang dapat diakses dan digunakan kapan saja dan di mana saja pasien berada. Paradigma pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit telah bergeser dari *physician/doctor centred care* menjadi *patient centred care*.

Dalam kaitan ini, rumah sakit harus senantiasa mengutamakan kepentingan pasien beserta keluarga pasien. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan, maka rumah sakit harus mengambil sikap.

Arahnya, apa akan tetap menjalankan manajemen rumah sakit secara konvensional atau mengikuti tren dengan mengembangkan teknologi informasi yang tersedia. Idealnya, masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang mudah, cepat, dan efisien melalui gadget. Ini berarti, digitalisasi rumah sakit merupakan langkah penting untuk mewujudkan Smart Hospital atau

Rumah Sakit Pintar.

Sistem digitalisasi telah memungkinkan masyarakat menerapkan sistem antrian *online* dan membuat janji periksa ke dokter melalui gadget pasien. Sistem digitalisasi juga dapat mengintegrasikan semua layanan di rumah sakit, seperti layanan rawat jalan, rawat inap, ICU, hingga rekam medik dari setiap pasien.

Demikian pula layanan penunjang seperti: laboratorium, radiologi, dan apotik yang juga bertransformasi ke arah digital. Semuanya dimungkinkan untuk diorder melalui aplikasi, dan hasilnya dapat didownload atau diunduh. Demikian pula dengan sistem pembayaran, dengan cara *cashless* yang bertumpu pada fasilitas Teknologi Informasi.

Rumah sakit pada dasarnya merupakan suatu organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan dengan karakteristik tersendiri. Sebab, selain harus mengedepankan fungsi sosial, rumah sakit juga harus memiliki strategi bisnis yang tepat untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dampak pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak masyarakat yang takut atau enggan untuk berobat ke rumah sakit. Untuk menyikapinya, manajemen rumah sakit perlu segera

menerapkan standar prosedur baru termasuk sistem digitalisasi rumah sakit.

Selain *telemedicine*, beberapa teknologi kesehatan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh rumah sakit seperti: *Artificial Intelligence/kecerdasan* artifisial, *Blockchain*, *IoT (Internet of Things)*, dan pelayanan *robotic*. Saat ini, beberapa rumah sakit di Indonesia telah mengembangkan robot droid yang dirancang untuk membantu pekerjaan perawat di rumah sakit dan melakukan tugas rutin, seperti mengecek stok atau persediaan obat.

Diperkirakan, di masa depan, kekuatan *Artificial Intelligence* akan semakin luas seperti dalam bidang *precision medicine*, radiologi, penemuan obat terbaru dan ilmu genomik. Dengan menyadari manfaat transformasi digital tersebut, maka sudah waktunya rumah sakit di Indonesia mengadopsi transformasi digital ke dalam sistem manajemen untuk menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan yang menjawab kebutuhan masyarakat.

Namun demikian, tidak semua *stakeholder* maupun manajemen rumah sakit yang takut atau enggan untuk berobat ini. Berbagai kondisi terkait dengan persiapan sumber daya manusia, sumber

dana, landasan hukum dan kebijakan pemerintah masih menjadi kendala.

Demikian pula *business process* dan tidak tersedianya sistem data yang terintegrasi menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk mewujudkan kebutuhan ini. Covid-19 telah mendorong semua rumah sakit untuk lebih cepat melakukan adaptasi digitalisasi, termasuk mendesain ulang sistem klinis serta manajemen untuk memberikan layanan yang belum ada sebelumnya.

Pada titik ini, digitalisasi bukan sekedar memindahkan data dari kertas ke perangkat lunak, tetapi juga membutuhkan pembangunan infrastruktur untuk memastikan proses integrasi. Dengan begitu, pasien akan dimudahkan melakukan reservasi secara *online*, begitu pula dengan para dokter, akan dimudahkan untuk memberikan instruksi kepada bagian lainnya seperti: radiologi, farmasi dan laboratorium melalui gadget yang digunakan oleh dokter.

Semua upaya ini perlu dilakukan oleh rumah sakit untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan sekaligus menjadi kunci memenangkan persaingan dan tantangan dalam bisnis perumahsakit.

Sejalan dengan kebutuhan

masyarakat dan upaya rumah sakit untuk melakukan adaptasi digital, sangat dibutuhkan payung hukum yang jelas yang dapat memberikan perlindungan hukum kepada tenaga kesehatan di rumah sakit terutama yang terkait dengan tanggung jawab hukumnya.

Saat ini, yang ada hanya regulasi mengenai Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) sebagaimana diatur dalam UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan, Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 tentang Standar SIMRS dan Permenkes Nomor 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.

Diluar itu, yang dibutuhkan adalah pengaturan khusus mengenai sistem transformasi digital. Regulasi ini penting agar rumah sakit tidak merasa khawatir dan ragu-ragu menerapkan perkembangan inovasi digital dan mengoptimalkan perkembangan teknologi untuk mewujudkan Digital Hospital di Indonesia.

*Dosen Magister Hukum Universitas Pelita Harapan (UPH)

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS PRESENTS

MUSYAWARAH DAERAH XVII HIPMI JAYA

CALON KETUA UMUM HIPMI JAYA MASA BAKTI 2021-2024

DEBAT CALON KETUA UMUM HIPMI JAYA

INOVASI KOLABORATIF BANGKITKAN JAKARTA

18 MARET 2021 19.00-21.00 WIB

LIVE BERITASATU & BERITASATU.COM

1

Andi Indra Hardiansyah Rukman

2

Noor Sona Maesana Mushoniff

3

M. Alipudin

Beritasatu Photo/Uthan AR



Strategi PLN

Petugas mengerjakan instalasi listrik di Jakarta, belum lama ini. Strategi yang dijalankan PLN untuk pengembangan pembangkit EBT antara lain pengembangan pembangkit dengan mempertimbangkan keselarasan supply demand, potensi ketersediaan sumber energi setempat, keekonomian, dan juga keandalan.

Pemerintah dan DPR Kawal Alih Kelola Blok Rokan

Oleh **Rangga Prakoso**

► **JAKARTA** - Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengawal secara ketat proses peralihan Blok Rokan dari PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) kepada PT Pertamina (Persero) pada Agustus 2021. Pengelolaan salah satu blok minyak terbesar di Indonesia tersebut diharapkan tetap menjaga produksi dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Riau dan Indonesia pada umumnya.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji mengungkapkan dukungannya terhadap proses alih kelola yang difasilitasi oleh Satuan Kerja Khusus Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) sesuai dengan aturan yang berlaku. "Saya mengharapkan agar produksi Blok Rokan dapat terjaga, bahkan ditingkatkan. Saat ini telah dilakukan identifikasi potensi-potensi lain di Blok Rokan yang belum dikembangkan PT CPI dan menjadi harapan peningkatan produksi migas di masa depan," kata Tutuka sebelum melakukan kunjungan ke Lapangan Minas di Balai Serindit, Kota Pekanbaru, pekan lalu. Pada kesempatan yang sama, Komisi VII DPR Alex Noerdin yang memimpin Panitia Kerja Migas antara Pemerintah dan DPR menegaskan proses alih kelola berjalan lancar. "Insya Allah pengalihan pengelolaan Blok Rokan akan berjalan lancar dan yang paling penting memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat Riau dan republik ini," ujar Alex. Dengan alih kelola ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan taraf hidup masyarakat. Alex juga meminta agar Pemda Riau dilibatkan dalam Tim Alih Kelola Blok Rokan. Gubernur Riau Syamsuar meng-



Tutuka Ariadji

harapkan agar produksi migas dari Blok Rokan dapat dimaksimalkan lantaran pendapatan daerah ini sangat bergantung pada hasil migas. "Kalau misalnya bagi hasil migas seadanya, kami kesulitan. Sementara di sisi lain, pembangunan infrastruktur migas seperti jalan raya yang menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi, belum dapat diselesaikan," tuturnya. Untuk itulah, Pemerintah Daerah Riau sangat mendukung kelancaran alih kelola Blok Rokan ini dan

berkomitmen untuk memfasilitasi dan menjaga situasi aman dan kondusif dalam peralihan ke Pertamina. Syamsuar menyatakan, kesiapan BUMD dan perusahaan lokal dalam kerja sama *business to business* dan selaku vendor atau kontraktor di semua sektor baik operator maupun penunjang. "Kami juga menekankan pada PHR agar melakukan keterbukaan informasi atas kebutuhan tenaga kerja Pertamina," katanya. Ditegaskan pula bahwa Pemda Riau siap membantu memfasilitasi perizinan dalam masa transisi alih kelola ini. Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffe Suardin menjelaskan, untuk menahan laju penurunan produksi migas di Blok Rokan, dilakukan investasi pemboran yang sudah dilaksanakan sejak Januari 2021. Komitmen kerja pasti Blok Rokan tahun 2021-2026 sebesar US\$ 500.000.000, terdiri dari program eksplorasi sebesar US\$ 142.300.000 dan program eksploitasi (EOR) sebesar US\$ 357.700.000. Progres alih kelola Blok Rokan saat ini yang terkait migrasi data teknis dan operasional telah mencapai 80%. Sedangkan untuk *chemical EOR* telah mencapai 50%, di mana CPI dan PHR terus bekerja sama dalam percepatan data transfer, model conversion, *me-resolve issue surfactant* dan *reinstatement SFT-2 facility*. Untuk manajemen kontrak, progressnya mencapai 60% di mana 236 dari total 393 kontrak eksisting telah selesai di-mirroring. Pengadaan rig dan material 115 sumur mencapai 100%, sedangkan 77 sumur mencapai 10%. Terkait ketenagakerjaan, telah rampung 70% di mana telah tercapai kesepakatan transfer karyawan antara PT CPI dan PHR. PHR juga akan melanjutkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program ini diprioritaskan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Riau di bidang pendidikan, ekonomi dan pelestarian lingkungan. Perencanaan program akan melibatkan Pemda.

KPC Lanjutkan Kegiatan Sustainable Development di Kutai Timur

JAKARTA - PT BUMI Resources Tbk. (BUMI) melalui anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) melanjutkan program *Sustainable Development* dalam Sistem Penyediaan Air Minum Desa (SPAMDES) di sejumlah desa di Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur (Kaltim). Komitmen KPC ini adalah salah satu kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kemandirian desa di lingkungan sekitar khususnya Kecamatan Rantau Pulung. Bantuan yang diserahkan berupa peralatan pendukung, reservoir, meteran dan box meteran air bersih yang disampaikan pada acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Rantau Pulung, pekan lalu. Serah terima dilakukan langsung oleh General Manager External Affairs dan Sustainable Development (ESD) Wawan Setiawan, kepada Camat Rantau Pulung Mulyono S. Acara ini turut disaksikan oleh Bupati Kutai Timur H Ardiansyah Sulaiman, Wakil Bupati Kutai Timur H Kasnidi

Bulang, Ketua DPRD Kutai Timur dan anggota FKPD lainnya. Selain itu, diserahkan juga bantuan peralatan olahraga tenis meja dan bola volley. Program Desa Mandiri merupakan program Pemerintah Kabupaten Kutai Timur. Program ini mendapat dukungan KPC dan masuk menjadi salah satu program unggulan dari tujuh program unggulan Corporate Social Responsibility (CSR) KPC. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2008 lalu dan mampu meningkatkan jumlah desa mandiri dari 4 desa pada tahun 2014 menjadi 11 desa pada tahun 2018. Camat Rantau Pulung Mulyono dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada KPC, yang terus mendukung program pemerintah di wilayahnya. Selain bantuan ini, Mulyono juga menyebutkan sejumlah programnya yang dibantu KPC, antara lain program Jamban Sehat. Pada 2018 lalu, KPC membangun 110 Jamban Sehat di wilayah Rantau Pulung dan program ini telah mengantarkan sang camat menjadi Camat Teladan Tingkat Provinsi Kaltim.

Adika Nuraga Bakrie, Deputy President Director BUMI menyatakan berbangga dan senang atas kontribusi yang diberikan KPC. "Program ini menjadi bukti bahwa BUMI dan unit usaha memiliki komitmen untuk terus mendukung terlaksananya program Pemerintah dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) program. Kami akan terus berpartisipasi dan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar tambang, mematuhi semua peraturan lingkungan, meningkatkan peran Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, konservasi dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam (air dan energi), pelestarian keanekaragaman hayati, dan melaksanakan program pengembangan masyarakat (Community Development). BUMI adalah penyumbang terbesar kepada kas Negara - tertinggi di Indonesia dalam hal royalti, dan juga devisa hasil ekspor, serta termasuk dalam pembayar pajak terbesar di Indonesia - dan Perseroan terus fokus dalam memanfaatkan penggunaan produk domestik," ujar Adika. (es)

BPH Migas - BKPM Kerja Sama Dongkrak Investasi Migas

JAKARTA - Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) M Fanshurullah Asa menyatakan siap bersinergi dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam mencari investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Menurut Fanshurullah, hingga saat ini RI belum memiliki cadangan BBM Nasional, yang ada hanya cadangan operasional Badan Usaha seperti Pertamina atau Badan Usaha lain dengan total 7,8 juta kiloliter (KL) per tahun. "Sedangkan data kami BPH Migas total volume transaksi BBM per tahun mencapai 75 juta KL dari sekitar 150 Badan Usaha yang memiliki Izin Niaga Umum (BUINU)," ujar Ifan sapaan akrabnya dalam keterangan tertulis, Sabtu (13/3). Hal ini dia ungkapkan saat berkunjung ke Kantor BKPM. Ifan bersama Komite BPH Migas Sumihar Panjaitan dan Sekretaris BPH Migas Bambang

Utoro oleh Kepala BKPM Bahliil Lahadalia, Deputi Perencanaan Nurul Ichwan, Direktur Wilayah IV Yos Harmen, dan Komite BKPM Wira & Toto. Oleh karenanya, Ifan menjelaskan BPH Migas akan melelang pipa transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi sebagaimana RPJMN 2020-2024 dan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Diketahui saat ini, ada sekitar 192 wilayah jaringan distribusi (WJD) yang akan dilelang, termasuk KI Batang, Kendal, Sorong dan wilayah lainnya. "Tujuannya agar terjadi peningkatan pemanfaatan gas untuk dalam negeri dan mendukung iklim investasi yang kompetitif di kawasan industri. Karena harga gas sudah diatur dalam PERPRES 40 tahun 2006 di mana

harga industri dipatok maksimum USD 6 per MMBTU," terangnya. Soal Lelang WJD ini, Ifan menyebut pihaknya masih menunggu KEPMEN ESDM untuk merevisi RJTDBGN 2021-2035 yang telah diusulkan sebelumnya. Di sisi lain, Komite BPH Migas Sumihar Panjaitan meminta agar SK perbitan izin sektor hilir migas dari BKPM untuk ditembuskan juga ke BPH Migas sebagai alat pengawasan BPH Migas terhadap sekitar 200 Badan Usaha dengan izin niaga BBM serta pengangkutan dan niaga gas. Sementara itu, Kepala BKPM Bahliil Lahadalia mendorong 3 hal, yakni kemudahan berusaha, investasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah agar tercipta pemerataan. Sebab, dirinya menilai pertumbuhan ekonomi besar tanpa pemerataan adalah semu, sementara esensi keadilan adalah pemerataan. (es)



member of ASTRA

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021
PT ACSET INDONESIA Tbk
("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini melakukan pemanggilan kepada pemegang saham ("Pemegang Saham") untuk menghadiri **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021** (selanjutnya disebut sebagai "Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 6 April 2021
Pukul : 14.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") - selesai
Tempat : Ballroom United Tractors
Jl. Raya Bekasi, Km 22, Jakarta Timur 13910

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
3. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023;
4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2022;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
6. Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan;
7. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan:
 - (a) Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, mengenai Kegiatan Usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; dan
 - (b) Penyesuaian pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan, agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Penjelasan Singkat untuk Masing-masing Mata Acara Rapat:

Mata acara pertama sampai dengan mata acara kelima merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan Perseroan.

Mata Acara No.1: Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Berdasarkan pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan pasal 19 ayat (2) huruf a dan b Anggaran Dasar Perseroan, Laporan Tahunan Perseroan memerlukan persetujuan RUPS, di mana termasuk di antaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan yang memerlukan pengesahan RUPS.

Mata Acara No.2: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Berdasarkan pasal 71 ayat (1) UUPT dan pasal 19 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan, penetapan penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam RUPS.

Mata Acara No.3: Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023. Berdasarkan pasal 94 ayat (5) jo. pasal 111 ayat (5) UUPT dan pasal 19 ayat (2) huruf e Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diputuskan dalam RUPS.

Mata Acara No.4: Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2022. Berdasarkan pasal 96 ayat (1) jo. pasal 113 UUPT dan pasal 11 ayat (8) jo. pasal 14 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, (i) besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan (ii) pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

Mata Acara No.5: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Berdasarkan pasal 59 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jo. pasal 19 ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan membutuhkan persetujuan RUPS.

Mata Acara No.6: Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan. Berdasarkan pasal 7 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum pertama kali wajib dilakukan pada RUPS tahunan terdapat yang akan diselenggarakan meskipun realisasi penggunaan dana belum mencakup 1 (satu) tahun setelah tanggal penyerahan efek atau setelah tanggal peninjauan.

Mata Acara No.7: Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan:

- (a) Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, mengenai Kegiatan Usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan IX.J.1"); dan
- (b) Penyesuaian pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan, agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

 Berdasarkan pasal 2 ayat (2) Peraturan IX.J.1, Perseroan yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas harus mencantumkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang dijalankan oleh Perseroan. Berdasarkan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, mengatur bahwa Perseroan wajib menyesuaikan pasal-pasal lainnya dalam Anggaran Dasar agar sesuai dengan ketentuan dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Berdasarkan pasal 19 ayat (1) UUPT jo. Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

Catatan:

1. Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan Rapat.
2. Untuk memperlancar pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat paling lambat 45 (empat puluh lima) menit sebelum Rapat dimulai.
3. Registrasi pemegang saham di tempat Rapat akan ditutup pada pukul 13.45 WIB atau 15 (lima belas) menit sebelum Rapat dimulai.
4. Bahan mata acara Rapat, telah tersedia di kantor pusat Perseroan, beralamat di ACSET Building, Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160 ("Kantor Pusat Perseroan") terhitung sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal 6 April 2021, pukul 09.00 WIB. Bahan Rapat dapat diperoleh dari Perseroan pada jam kerja dan atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham melalui email (email: corporate.secretary@acset.co.id). Laporan Tahunan Perseroan dan daftar riwayat hidup calon anggota Direksi Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan (<https://www.acset.co.id/investor/rups2021>).
5. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Maret 2021 pada jam penutupan perdagangan saham atau bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam lampiran kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 12 Maret 2021.
6. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Perseroan telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik kepada pihak independen melalui sistem e-ASY:KSEI yang dikelola oleh KSEI ("E-Proxy"). Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sinartama Gunita ("Sinartama").
7. a. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat agar memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang sah dan menyerahkan fotokopiya kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. b. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum agar menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya yang terakip (beserta pengesahan dari atau pelaporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) serta akta notaris tentang pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir (beserta bukti penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) kepada petugas pendaftaran. c. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdapat di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilegalisasi oleh notaris/pejabat berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat. d. Formulir surat kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di biro administrasi efek Perseroan, yaitu Sinartama, melalui email helpdesk1@sinartama.co.id, nomor telepon: (+62 21) 3922332, nomor faksimili: (+62 21) 3923003, atau Corporate Secretary@acset.co.id, melalui email corporate.secretary@acset.co.id. Formulir surat kuasa dapat juga diunduh pada situs web Perseroan (<https://www.acset.co.id/investor/rups2021>).
8. Semua aksi surat kuasa yang sudah sesuai dengan persyaratan harus sudah diterima oleh Sinartama atau [Corporate Secretary](mailto:Corporate Secretary@acset.co.id) Perseroan selambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS yaitu pada tanggal 5 April 2021 pada pukul 12.00 WIB.
9. Satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Sesuai dengan:

- (a) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan,
- (b) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan
- (c) peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah lainnya terkait COVID-19,

dan sebagai langkah pencegahan penyebaran risiko penularan virus COVID-19, Perseroan dengan ini menghimbau kepada Pemegang Saham untuk menguasahkan kehadirannya melalui pemberian kuasa termasuk pengambilan suara serta penyampaian pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Himbauan Kepada Pemegang Saham Untuk Memberikan Kuasa kepada Sinartama**
Mengingat (1) Perseroan telah menyediakan fasilitas E-Proxy dan (2) upaya pencegahan penyebaran risiko virus COVID-19, Perseroan menghimbau kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Sinartama, untuk mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat. Panduan pemberian kuasa kepada Sinartama melalui E-Proxy adalah sebagai berikut:
 - A. Bagi pemegang saham individu berkewarganegaraan Indonesia
Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa harus memiliki Nomor *Single Investor Identification* (Nomor SID). Pengecekan Nomor SID dapat dilakukan dengan menghubungi perusahaan efek atau bank kustodian yang mengelola pemegang saham. Panduan pemberian kuasa di atas beserta penjelasannya dapat diakses melalui tautan berikut (<https://www.acset.co.id/investor/rups2021>). Pemegang saham dapat memberikan kuasa kehadiran dan pemberian suara melalui E-Proxy di atas selambat-lambatnya 5 April 2021.
 - B. Bagi pemegang saham (i) individu berkewarganegaraan asing dan (ii) berbentuk badan hukum (Indonesia dan asing):
Pemegang saham diimbau untuk memberikan kuasa melalui perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham, untuk kemudian perusahaan efek atau bank kustodian tersebut memberikan E-Proxy kepada Sinartama.
2. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan secara ketat, sebagai berikut:
 - (i) wajib menggunakan masker.
 - (ii) wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (seperti pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - (iii) pada saat pendaftaran, wajib menyerahkan formulir deklarasi kesehatan yang memuat informasi kesehatan dan perjalanan. Formulir Deklarasi Kesehatan dapat diunduh pada situs web Perseroan (<https://www.acset.co.id/investor/rups2021>).
 - (iv) wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
3. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat, khususnya memiliki/merasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, suhu badan di atas 37,5°C, atau flu, dsb) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
4. Perseroan berhak dan berwenang untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
5. Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi dengan mengacu pada kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Jakarta, 15 Maret 2021
PT Acset Indonesia Tbk
Direksi

Galaxy Property Proyeksikan Penjualan Naik 75%

Oleh Amrozi Amanan

► SURABAYA – Galaxy Property meyakini stimulus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk hunian siap huni akan mendongkrak penjualan rumah baru (*primary*). Karena itu, perusahaan agen properti itu memproyeksikan penjualan tahun ini bisa naik 75% dibanding dengan setahun sebelumnya.

“Kami proyeksikan omzet tahun ini bisa tumbuh 75 persen dibandingkan tahun lalu, stimulus pemerintah berupa diskon PPN untuk pembelian rumah sampai Agustus nanti tentu akan menaikkan properti *primary*,” kata *Chief Executive Officer* (CEO) Galaxy Property, Kennard Nugraha, di Surabaya, pekan lalu.

Dia menambahkan, optimisme itu ditunjang oleh kebutuhan konsumen yang mulai meningkat pada awal 2021. Selain itu, ditopang oleh ketersediaan rumah baru dari pengembang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Kennard mengakui, saat awal pandemi Covid-19, kondisi pasar properti di Tanah Air cukup terpukul. Bahkan, penjualan Galaxy sempat turun 30%. Namun, pertengahan tahun 2020 penjualan kembali naik 30%, saat para developer mulai memperkenalkan produk barunya dengan harga kisaran Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar per unit.

Memasuki tahun 2021, tambah dia, pihaknya optimistis kalau pasar properti akan mengalami pertumbuhan yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Itu terlihat dari omzet Galaxy dalam periode dua bulan pertama 2021 tumbuh 20%. Stimulus yang diberikan pemerintah berupa pembebasan PPN untuk pembelian rumah mulai Maret sampai Agustus 2021 akan menggairahkan pasar. Konsumen yang membutuhkan rumah baru baik untuk digunakan sendiri maupun investasi tentu akan memanfaatkan stimulus tersebut. Pengembang tentu juga merespons kebijakan itu dengan menyiapkan ketersediaan produknya.

Terkait insentif pajak, pemerintah menanggung PPN 100% untuk rumah yang dibanderol maksimal Rp 2 miliar per unit. Lalu, menanggung 50% untuk harga di rentang Rp 2-5 miliar.



Kennard Nugraha

Insentif itu diberikan untuk rumah siap huni (*ready stock*) dalam rentang Maret-Agustus 2021. “Tujuannya untuk menstimulus orang membeli rumah tapak atau rumah susun,” ujar Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani, dalam jumpa pers virtual, belum lama ini.

Dia menjelaskan, terkait PPN yang ditanggung pemerintah itu, pihaknya mengalokasikan Rp 5 triliun di dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). “Ini atas masukan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kita fokus ke rumah baru guna menyerap rumah yang sudah selesai dibangun dan selesai dijual. Stok rumah menurun, permintaan meningkat sehingga memacu pembangunan rumah baru lagi,” papar Menkeu.

Perubahan Pasar

Sementara itu, Kennard menyebutkan, selama pandemi terjadi perubahan di pasar properti. Konsumen yang terikat dengan aturan protokol keseha-

tan seperti jaga jarak, akhirnya lebih memanfaatkan media sosial (*medsos*) dalam memilih produk properti. Harga yang diincar juga di bawah Rp 1 miliar per unit.

Karena perubahan itu, tambah dia, para pengembang tertarik merilis produk-produk rumah dengan harga di bawah Rp 1 miliar dan menasar segmen pengguna langsung (*end user*). Langkah itu rupanya cukup strategis dengan banyaknya respons konsumen.

Dia mengatakan, kalangan developer dan *property agent* mau tidak mau juga harus menyesuaikan konsep pemasaran dengan digital, selain menyiapkan kondisi pandemi yang mengurangi pertemuan tatap muka. Lalu, memperluas segmen pasar ke kalangan milenial.

Perubahan perilaku selama pandemi ini juga berlaku bagi Galaxians, sebutan untuk *Property Consultant* Galaxy, dalam hal memasarkan properti. Mereka memanfaatkan teknologi video dengan memberikan *viewing* secara virtual kepada konsumen, selain juga program promo melalui *medsos*. Cara promosi yang menarik melalui *medsos* serta *gimmick marketing* yang tepat menjadi salah satu faktor mengapa penjualan rumah di bawah Rp 1 miliar cukup menggembirakan.

“Mau tidak mau, Galaxians yang belum familiar dengan media sosial harus melakukan akselerasi dengan hal ini untuk meningkatkan *skill* penjualan mereka,” terang Kennard.

Dia menjelaskan, selain secara kualitas melakukan penajaman *skill* kepada *property consultant*, dari sisi kuantitas Galaxy juga terus membuka kantor baru. Sepanjang 2020, jumlah *property consultant* Galaxy tumbuh 30%.

Guna mengapresiasi keberhasilan para *property consultant* Galaxy yang tetap produktif memasarkan properti baik *primary* maupun *secondary* selama satu tahun terakhir ini, Galaxy memberikan *award* tahunan yang merupakan ajang prestisius untuk para *property consultant*.

“Meski dalam suasana pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Galaxy tetap menggelar *Annual Award Event* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pada ajang ini ada 200 orang *property consultant* dari seluruh kantor Galaxy di Indonesia yang mendapatkan penghargaan,” tutur Kennard.



Beritasatu Photo/Uthman AR

Semangat Bangun Rumah

Pekerja menyelesaikan bangunan perumahan di Depok, Jawa Barat, Minggu (14/3/2021). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan meminta para pengembang yang tergabung dalam Asosiasi Pengembang Real Estate Indonesia (REI) untuk tetap bersemangat dalam membangun rumah bagi masyarakat Indonesia.

Summarecon Raup Rp 100 Miliar dari Ruko

JAKARTA – Summarecon Serpong, unit usaha PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) meraup lebih dari Rp 100 miliar dari penjualan 46 unit Rumah Toko (ruko) Melody, Tangerang, Banten. Properti komersial itu diluncurkan seiring meningkatnya kebutuhan ruang usaha dan tingginya geliat bisnis serta investasi di kawasan tersebut.

“Saat ini, dunia kewirausahaan, bisnis, dan investasi tumbuh dengan dinamis dan kami melihat munculnya kebutuhan akan ruang usaha, untuk itu kami meluncurkan Ruko Melody,” ujar Magdalena Julianti, *executive director* Summarecon Serpong, dalam siaran pers, akhir pekan lalu.

Ruko Melody dilempar ke pasar lewat pemasaran virtual, Sabtu (13/3)

dan terjual habis dalam tiga jam. Ruko yang berada di kawasan Symphonia ini terdiri atas 18 unit pada Blok C dan 28 unit pada Blok B. Summarecon menyediakan pilihan ruko dua dan tiga lantai yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha dengan harga mulai dari Rp 1,8 miliar.

“Konsumen semakin bijak dalam memilih produk properti, mereka mencari produk yang memiliki *value* baik dari pengembang atau developer dengan catatan prestasi,” kata Magdalena.

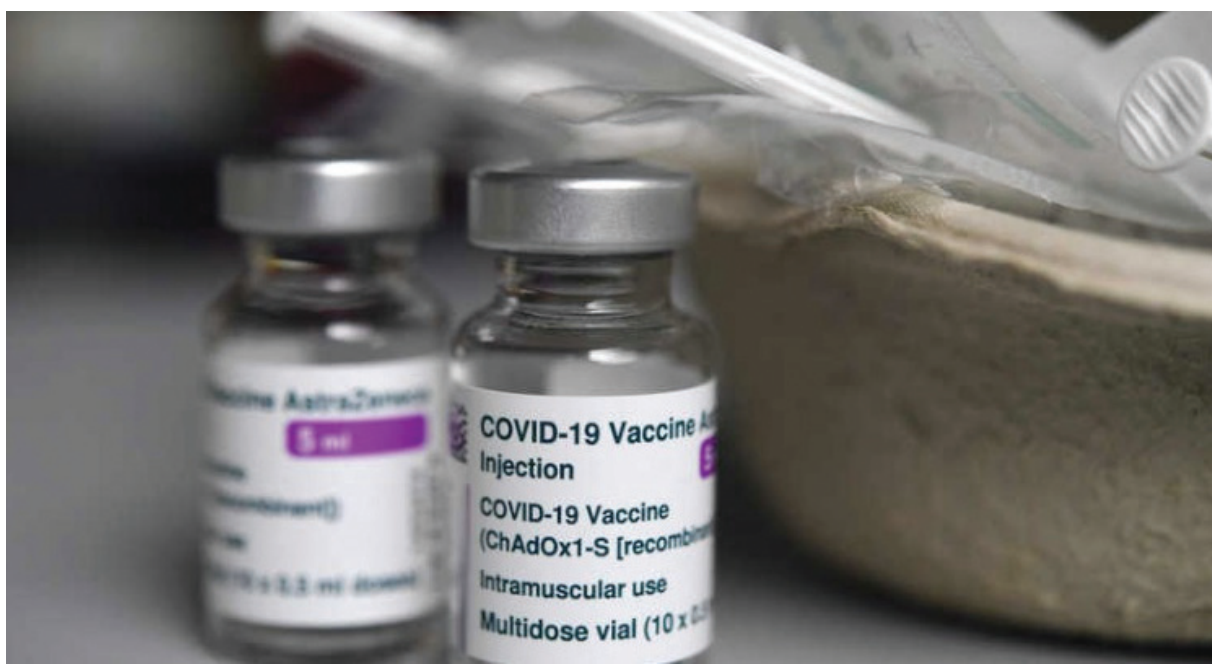
Dia menambahkan, Ruko Melody sangat sesuai untuk mengembangkan berbagai jenis usaha, mulai jasa cuci atau *laundry*, kantin sehat, *barbershop*, *fastfood*, *take away cafe*,

kursus, *frozen food store*, *pet shop*, hingga minimarket.

Summarecon mengaku, memberi insentif buka usaha senilai Rp 50 juta dan gratis iuran pemeliharaan lingkungan atau IPL selama satu tahun.

Sejak tahun 2004, Summarecon Serpong berhasil mengembangkan lebih dari 50 klaster pengembangan baik perumahan maupun komersial di area seluas kurang lebih 300 hektare (ha). Summarecon berhasil membangun 12.000 unit properti hunian maupun komersial seperti pusat perbelanjaan Summarecon Mall Serpong seluas 100.000 m², pasar modern Sinpasa, pusat jual-beli otomotif, dan menara perkantoran Plaza Summarecon Serpong. (ed)

Semua Jenis Vaksin Efektif untuk Membentuk Antibodi terhadap Virus COVID-19



Jakarta, 12 Maret 2021 - Lebih dari 1,1 juta dosis vaksin Oxford-AstraZeneca telah tiba di Indonesia pada awal pekan ini. Vaksin AstraZeneca yang telah tiba ini merupakan bantuan internasional melalui skema Fasilitas COVAX. Hingga Mei 2021 nanti, Indonesia akan menerima total 11.704.800 dosis vaksin AstraZeneca melalui Fasilitas COVAX. COVAX adalah sebuah inisiatif global untuk memberikan akses setara bagi seluruh masyarakat di dunia mendapatkan vaksin COVID-19. COVAX dipimpin Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI).

Terkait dengan kehadiran vaksin dari AstraZeneca ini, dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH, pakar imunisasi mengatakan, “AstraZeneca yang kita dapatkan sekarang ini, bukan yang kita beli langsung ke pabriknya, jadi ini adalah pembagian dari aliansi di tingkat dunia, COVAX,” ujar beliau.

Selain lewat COVAX, Indonesia juga membeli vaksin AstraZeneca secara langsung sama ketika membeli Sinovac langsung ke Cina. Namun vaksin AstraZeneca yang dibeli langsung ke perusahaannya belum datang. “Saat ini, negara-negara yang hendak membeli vaksin itu sedang berebut karena jumlah stok vaksin yang terbatas. Negara-negara yang mengharapkan dari bantuan, hanya mendapatkan 20% dari kebutuhan mereka. Masyarakat Indonesia harus bersyukur karena Pemerintah kita telah terlebih dahulu

mengusahakan pengadaan vaksin, dan telah memulai program vaksinasi sejak Januari 2021,” jelas dr. Jane.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI telah menerbitkan Emergency Use Authorization (EUA), atau izin penggunaan darurat, untuk vaksin AstraZeneca pada 22 Februari 2021 lalu sehingga sudah aman digunakan di Indonesia. Sebelumnya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga telah mengeluarkan Emergency Use Listing (EUL) untuk vaksin dari AstraZeneca. “Pada prinsipnya, semua vaksin sama efektif. Semua produsen vaksin mengikuti aturan yang sama dan harus lulus uji WHO. Saat ini yang menjadi perhatian utama adalah ketersediaan stok vaksin dari produsennya,” ujar dr. Jane.

Menurut dr. Jane, hal yang perlu diperhatikan jangan sampai penyebaran vaksin tercampur. “Misalkan, dosis pertama diberikan Sinovac, lalu dosis kedua diberikan merk vaksin yang berbeda. Hal ini yang harus diperhatikan, jangan sampai terjadi. Jadi, ada kemungkinan vaksin AstraZeneca didistribusikan ke daerah tertentu yang belum dikirimkan vaksin Sinovac, sehingga tidak tercampur,” ujar beliau.

Untuk proses penyimpanan, AstraZeneca membutuhkan penanganan yang sama dengan vaksin COVID-19 sebelumnya yang telah digunakan, yaitu dengan menggunakan kulkas dan dapat disimpan pada suhu 2-8 derajat celsius. “Cara menyimpannya juga sama, intramuscular dengan sudut 90 derajat, sama persis. Para vaksinator sudah siap menggunakan

vaksin ini, tidak perlu ada pelatihan khusus untuk AstraZeneca. Cukup dengan sosialisasi internal dikalangan vaksinator sebelum pelaksanaan vaksinasi,” jelas dr. Jane.

Dokter Jane menjelaskan memang menjadi ada beberapa hambatan yang terjadi dilapangan sehingga menyebabkan program vaksinasi serapan yang sedang berlangsung. “Terutama terkait dengan pelaksanaan screening sebelum vaksinasi. Masih banyak masyarakat yang gagal divaksinasi karena tidak lolos screening, sehingga penyerapan vaksinasi masih rendah. Sementara kita berkejaran dengan waktu dimana virus masih terus menyebar, dan pandemi belum berakhir,” kata dr. Jane.

Dokter Jane optimis bahwa Indonesia bisa segera bisa menyelesaikan program vaksinasi ini. “Indonesia pernah punya pengalaman melakukan program vaksinasi campak untuk 60 juta anak Indonesia dalam waktu 1 bulan. Jadi kita mampu melaksanakan vaksinasi dengan cepat, selagi vaksinnya tersedia,” ucap beliau.

Diakhir pertemuan dr. Jane mengatakan bahwa pada prinsipnya semua vaksin COVID-19 yang beredar di dunia sama. “Semuanya efektif membentuk antibodi terhadap virus, dan terbukti efektif juga dengan semua varian virus COVID-19. Jika memiliki penyakit penyerta, usahakan agar tetap terkontrol, agar saat divaksinasi efektif antibodi terbentuk. Sayang vaksinnya dibeli mahal jika tidak efektif karena tubuh kita sedang sakit,” tutup beliau.

REI Diminta Tetap Semangat Bangun Rumah

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan meminta para pengembang yang tergabung dalam asosiasi pengembang Real Estate Indonesia (REI) untuk tetap bersemangat dalam membangun rumah bagi masyarakat Indonesia.

“Kami tetap berharap dukungan dari para pengembang perumahan dari REI untuk tetap membangun hunian layak bagi masyarakat di masa pandemi ini,” ujar Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid, dalam keterangan pers, pekan lalu.

Saat ini, berbagai kemudahan perizinan serta dukungan pembiayaan perumahan dari pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pembangunan hunian. Selain itu, sekaligus membantu pemulihan perekonomian secara nasional dari sektor properti.

REI juga diharapkan melaksanakan kinerja pembangunan perumahan berdasarkan substansi merujuk sistem pada undang undang yang berlaku. Dengan begitu, diharapkan mampu menunjang capaian Program Sejuta Rumah (PSR) di seluruh Indonesia.

Khalawi mengatakan, pihaknya



Khalawi Abdul Hamid

menjajaki kerja sama dalam upaya mendukung adanya kolaborasi dan sinergitas untuk menggairahkan ekonomi di Indonesia. “Pengembang REI sangat mendukung berbagai program perumahan di Indonesia,” terangnya.

Sementara itu, ketua umum DPP REI Totok Lusida menyatakan, REI siap mendorong capaian PSR dengan meningkatkan potensi industri properti dalam negeri. “Kolaborasi dan sinergitas antara pemerintah dan

pengembang sangat diperlukan saat kondisi sulit seperti ini meningkatkan iklim investasi di sektor properti,” kata dia.

Totok pernah menyatakan bahwa bergulirnya industri properti diharapkan menggerakkan sektor terkait yang tengah melemah dihantam pandemi Covid-19. Karena itu, sekitar 5.000 anggota REI mengambil peran sebagai garda terdepan pemulihan ekonomi nasional.

“Saat ini, pandemi merupakan masalah yang dihadapi di seluruh dunia dan berdampak kepada properti. Oleh karena itu, kita harus bangkit dalam rangka membangun ekonomi nasional. Untuk itu REI menjadi garda terdepan pemulihan ekonomi nasional,” ujar Totok, dalam syukuran hari jadi ke-49 REI secara virtual, beberapa waktu lalu.

Dia menambahkan, saat ini, ada sekitar 5.000 anggota REI di seluruh Indonesia. Mereka diajak bekerja tepat waktu sebagai upaya untuk mendorong perekonomian. “Kita harus bekerja tepat waktu untuk membangun ekonomi kembali di tengah pandemi sesuai tema ulang tahun kita kali ini *REI Garda Terdepan Pemulihan Ekonomi Nasional*,” ujarnya. (imm)

Realisasi FLPP Mencapai Rp 454 Miliar

JAKARTA – Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa penyaluran bantuan pembiayaan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sampai Maret mencapai Rp 454,9 miliar atau sekitar 2,65% dari target 2021.

“Realisasi penyaluran dana FLPP per 10 Maret 2021 telah mencapai Rp454,95 miliar atau telah terealisasi sebesar 2,65% dari target yang ditetapkan,” ungkap Direktur Utama PPDPP, Arief Sabaruddin, dalam siaran pers, pekan lalu.

Tahun 2021, pemerintah mengalokasikan dana bantuan pembiayaan perumahan FLPP sebesar Rp 19,1

triliun. Dana tersebut diperuntukkan bagi 157.500 rumah di seluruh Indonesia.

Menurut Arief, sampai dengan 10 Maret 2021, FLPP sudah membiayai 1.389 unit rumah MBR. Angka itu menambah total penyaluran FLPP dari tahun 2010 hingga 10 Maret 2021 menjadi Rp 56,05 triliun untuk 769.024 rumah.

Sementara itu, kata Arief, pihaknya terus mengembangkan teknologi informasi dalam menyalurkan bantuan pembiayaan perumahan FLPP. Salah satu aplikasi terbaru adalah Sistem Aplikasi QR (Siaki QC). Aplikasi itu diuji coba di Perumahan Bumi Citra Indah, Cipedes, Paseh, Bandung bersama para *stakeholder* lainnya, termasuk perbankan dan pembiayaan perumahan lainnya. Aplikasi Siaki QC bertujuan untuk memastikan tingkat

keterhunan dan ketepatan sasaran terhadap rumah KPR Sejahtera yang difasilitasi dana FLPP.

“Melalui Siaki QC, pemerintah dapat memastikan penghuni dari rumah KPR Sejahtera FLPP telah sesuai dengan data penerima FLPP. Aplikasi ini diperuntukkan bagi bank pelaksana untuk melaporkan informasi penghunian setiap debitur KPR Sejahtera,” kata Arief.

Arief Sabaruddin memastikan bahwa setelah dilakukannya uji coba QR Code tersebut, akan dilakukan koordinasi berkelanjutan secara intensif bersama *stakeholder* agar tidak membebani semua pihak. Adanya beragam pengembangan aplikasi yang dilakukan PPDPP, maka pemerintah dapat lebih mengontrol seluruh proses bisnis pembangunan rumah, terutama rumah bersubsidi. (imm)

Ekspor Pertanian Dipermudah

Oleh Ridho Syukra

► JAKARTA – Pemerintah mempermudah proses ekspor komoditas pertanian dengan menerapkan program pemberitahuan tunggal dan pemeriksaan bersama antara Badan Karantina dan Bea Cukai. Dengan upaya tersebut diharapkan ekspor menjadi lebih cepat dan kapasitas ekspor pertanian bisa ditingkatkan. Saat ini, kemudahan ekspor itu telah diterapkan di empat pelabuhan besar nasional dan akan diperluas ke pelabuhan lainnya di Tanah Air, termasuk pintu ekspor bandar udara (bandara).

Penerapan program pemberitahuan tunggal dan pemeriksaan bersama antara Badan Karantina-Bea Cukai disebut juga dengan implementasi sistem single submission (SSM) dan inspeksi gabungan Karantina-Cukai (SSM and Joint Inspection Quarantine Custom). Implementasi keduanya merupakan bagian dari penataan ekosistem logistik nasional (National Logistic Ecosystem/NLE) yang saat ini telah diberlakukan secara wajib di empat pelabuhan besar nasional guna mendorong peningkatan kinerja ekspor pertanian yang signifikan.

Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian (Barantan Kementan) Ali Jamil mengatakan, program inisiatif itu sesuai instruksi Presiden Joko Widodo dan telah mampu memperbaiki proses bisnis dengan mengurangi kegiatan yang repetisi dan duplikasi, sehingga lebih cepat dan mampu meningkatkan daya saing. Dari catatan Barantan Kementan, penerapan SSM dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya. "Sejak November 2020 dari empat pelabuhan utama yang terintegrasi dengan LSNW (Lembaga National Single Window) mampu mengurangi waktu *clearance* mencapai 35-56% atau yang setara dengan 0,60-2,10 hari," jelas dia dalam keterangannya, kemarin.

Menurut Ali Jamil, penerapan SSM and Joint Inspection Quarantine Custom tersebut dapat diperluas ke pelabuhan lainnya termasuk bandara, serta tidak hanya untuk dokumen Per-

mohonan Impor Barang (PIB) saja, namun juga menjangkau dokumen ekspor lainnya. Dengan memperluas jangkauan ke pelabuhan lainnya juga dapat memberikan jaminan bahwa komoditas pertanian atau pangan yang masuk ke wilayah RI telah memenuhi aspek kesehatan sebelum penelesaian fiskal oleh Bea Cukai.

Salah satu pintu ekspor terbesar dari empat pelabuhan yang menjadi area penataan NLE adalah di Provinsi Jawa Timur (Jatim). Terminal Teluk Lamong di Jatim, yang belum lama diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, merupakan Green Port dengan menggunakan bahan bakar dan komponen lain yang ramah lingkungan. Pada Jumat (12/3), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo bersama Menteri Perdagangan M Lutfi dan Menteri BUMN Erick Thohir, dan Gubernur Jatim melepas bersama 34 produk pertanian asal Provinsi Jatim senilai Rp 140,03 miliar dari Teluk Lamong.

Secara nasional, Kementan melalui Barantan telah melakukan fasilitasi sertifikasi ekspor terhadap 81.300 ton komoditas pertanian senilai Rp 1,26 triliun. Dengan kontribusi terbesar asal subsektor perkebunan sebesar 78,90% dan diikuti subsektor tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura. Pemerintah mengambil langkah mempermudah dan mempercepat ekspor produk pertanian melalui penataan NLE demi mengupayakan pemulihan ekonomi nasional, terlebih di masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini.

Ekspor Sarang Burung

Sementara itu, Menteri Syahrul mendorong peningkatan jumlah ekspor sarang burung walet (SBW) ke luar negeri dengan meningkatkan besaran produksi yang akan berdampak ganda pada perekonomian Indonesia. Pangsa pasar ekspor SBW masih terbuka lebar dan Indonesia harus bisa mengambil peluang dalam memenuhi pasokan tersebut. "Ini menjadi fokus kami, baik Kementan, Kemendag, wakil negara kita di sana, dan lainnya, untuk mendorong SBW agar tidak bersosial di pasar Tiongkok. Tidak ada kuota, asal mampu penuhi persyaratannya. Pasarnya masih terbuka lebar dan kita mampu secara produksi," jelas Syahrul.

Pekan lalu, Mentan mengunjungi tempat pemrosesan SBW di Surabaya, Jatim, untuk meninjau langsung proses produksi komoditas subsektor peternakan tersebut. Mentan berencana menjalin kerja sama khusus dengan Tiongkok terkait SBW dalam mendukung peningkatan ekspor komoditas tersebut. "Produktivitas SBW kita diminati dunia. Saya akan ke Tiongkok lepas pandemi ini, agar ekspor kita ini lebih kuat," kata Syahrul. Pada Jumat (12/3), Mentan melepas ekspor SBW hasil produksi dari Jatim sebanyak 494 kilogram senilai Rp 9,90 miliar ke Tiongkok dari Teluk Lamong. Ekspor tersebut dilakukan bersama 33 komoditas pertanian unggulan Jatim lainnya senilai Rp 140,03 miliar ke 12 negara tujuan.

Provinsi Jatim memiliki 84 rumah walet yang terdaftar dengan sembilan rumah pemrosesan walet. Volume ekspor SBW pada 2020 tercatat 245,30 ton senilai Rp 3,50 triliun, sekitar 26% hasil produksi berhasil memenuhi pasar Tiongkok dan sisanya diserap pasar ekspor negara lain, seperti Australia, Amerika Serikat, Hong Kong, Kanada, Singapura, Taiwan, Jepang, Malaysia, dan Vietnam. Kementan juga mencatat tren peningkatan ekspor SBW Jatim sepanjang 2020 yang mencapai 51,30 ton senilai Rp 661,30 miliar.

Direktur PT Surya Aviستا Agra Soeharsa mengapresiasi dukungan yang diberikan pemerintah terhadap ekspor SBW ini, persyaratannya ekspor SBW mudah dan efisien. SBW yang diekspor merupakan sarang walet yang sudah bersih dan sudah melalui proses pemeriksaan yang benar-benar aman.



Tinjau Lahan Produktif

CEO PT Lippo Karawaci Tbk John Riady yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk (ketiga dari kanan), dan Camat Kelapa Dua Tangerang, Prima Saras Puspa, SH, MM (kedua dari kiri) meninjau lahan produktif di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Rabu (10/3/2021), yang dimanfaatkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang terdampak pandemi. PT Lippo Karawaci Tbk konsisten dalam mewujudkan kepeduliannya terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pengelolaan Limbah Abu Batubara Tetap Patuhi Kaidah Lingkungan

JAKARTA—Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengingatkan, meski limbah abu batubara atau (Fly Ash dan Bottom Ash/FABA) dari kegiatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dikategorikan limbah non-B3 namun persyaratan pengelolaannya tetap harus memenuhi standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan dan tercantum dalam persetujuan dokumen lingkungan. Mengacu PP No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan, material

FABA yang menjadi limbah non-B3 hanya yang dari proses pembakaran batubara di luar fasilitas *stoker boiler* dan/atau tungku industri.

KLHK melalui Ditjen Pengelolaan Sampah Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3) menjelaskan mengenai pengelolaan FABA yang telah diatur dalam PP No 22 Tahun 2021. Dirjen PSLB3 KLHK Rosa Vivien Ratnawati menyampaikan, material FABA yang menjadi limbah non-B3 hanya dari proses pembakaran batubara di luar fasilitas *stoker boiler* dan/

atau tungku industri, seperti PLTU yang menggunakan sistem pembakaran pulverized coal (PC) atau *chain grate stoker*. Sedangkan dari fasilitas *stoker boiler* dan/atau tungku industri, tetap kategori limbah B3 yaitu Fly Ash kode limbah B409 dan Bottom Ash kode limbah B410. "Meski dinyatakan limbah non-B3, penghasil limbah non-B3 tetap wajib memenuhi standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan dan tercantum dalam persetujuan dokumen lingkungan," kata dia dalam keterangan KLHK, kemarin.

Dalam PP No 22 Tahun 2021, pengelolaan limbah harus melaksanakannya prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*) oleh penghasil atau jasa pengolah atas seluruh jenis limbah, baik limbah kategori B3 ataupun limbah non-B3. "Dalam PP No 22 tahun 2021, pengelolaan limbah B3 dilaksanakan berdasarkan Persetujuan Teknis (Pertek) dan dilengkapi dengan Surat Layak Operasional (SLO), dan pengelolaan limbah non-B3 persyaratan dan standar pengelolaannya tercantum dalam persetujuan dokumen lingkungan," terang Vivien. Vivien mengungkapkan, di negara lain seperti Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat, FABA dari PLTU juga dikategorikan sebagai limbah non-B3 namun tata cara dan standar pengelolaannya sama dengan tata cara dan standar pengelolaan yang diterapkan di Indonesia. FABA dan CCP/Coal Combustion Products) dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, substitusi semen, jalan, tambang bawah tanah (*underground mining*), serta restorasi tambang. (t)



Serap Hasil Panen

Pekerja mengoperasikan mesin pemanen padi milik petani di area persawahan Pattalasang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Sabtu (13/3/2021). Petani setempat berharap pemerintah dapat menyerap hasil panen padi mereka secara maksimal.

Peningkatan PNBP untuk Benahi Pelabuhan Ikan RI

JAKARTA—Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono menyatakan, upaya peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari subsektor perikanan tangkap menuju Rp 12 triliun pada 2024 bertujuan untuk mendorong perbaikan kualitas infrastruktur pelabuhan perikanan di Indonesia. Setiap pelabuhan perikanan harus memiliki standar infrastruktur yang memadai agar kualitas produksi perikanan nasional juga terjamin.

Demikian disampaikan Menteri Trenggono saat mengunjungi Pelabuhan Perikanan Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (14/3). Menteri Trenggono melihat langsung kondisi kolam pelabuhan yang mengalami sedimentasi. Air laut yang keruh dan adanya sampah juga menjadi perhatiannya saat meninjau

pelabuhan yang dikelola pemerintah daerah (pemda) itu. "Kami punya program terobosan peningkatan PNBP perikanan tangkap menuju Rp 12 triliun, tujuan program itu salah satunya mendorong perbaikan kualitas infrastruktur pelabuhan perikanan," ujar Trenggono saat menyampaikan terobosan peningkatan PNBP itu kepada Bupati Indramayu Nina Agustina.

Apabila PNBP dari perikanan tangkap bertambah, perbaikan infrastruktur pelabuhan bisa lebih mudah dilakukan. Bantuan sosial untuk nelayan, seperti bantuan kapal dan asuransi, juga bisa lebih ditingkatkan volume dan nilainya. Pelabuhan perikanan harus memiliki standar infrastruktur yang memadai supaya kualitas produksi perikanan ikut terjamin. Perbaikan infrastruktur

dari penambahan perolehan PNBP nantinya juga dapat meningkatkan perputaran ekonomi yang dihasilkan oleh operasional pelabuhan. "Ini harus terbangun. Untuk teknisnya (PNBP), ada di Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dan kita harus rutin koordinasi supaya program (peningkatan PNBP) bisa segera diimplementasikan," jelas dia.

Saat ini, ikan yang mendarat di Pelabuhan Karangsong lebih dari 18.445 ton per 2020 atau senilai Rp 365 miliar. Ikan-ikan yang didaratkan juga diminati pasar, salah satunya ikan manung. Sedangkan jumlah armada kapal yang beroperasi di pelabuhan itu mencapai 1.322 unit. Bupati Nina Agustina menyambut baik program terobosan yang disampaikan Menteri Trenggono. Sementara itu, hingga

31 Desember 2020, PNBP perikanan tangkap yang diterima KKP mencapai Rp 600,40 miliar atau telah melampaui capaian total PNBP 2019 sebanyak Rp 521,37 miliar.

Pelabuhan Adikarto

Pada bagian lain, KKP mengusulkan manajemen sedimentasi sebagai solusi beroperasinya Pelabuhan Perikanan Tanjung Adikarto di Kulonprogo, DIY. Pendangkalan alur lintasan kapal menjadi kendala pelabuhan itu belum beroperasi optimal. "Kita akan konsultasikan dengan para ahli mengenai skema paling efisien dan hasilnya optimal," ujar Trenggono saat mendampingi Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan meninjau langsung Pelabuhan Adikarto, Jumat (12/3). Dari hasil kajian KKP, solusi yang bisa diterapkan da-



Bayu Krisnamurthi

kin bisa dibangun lebih banyak nanti di daerah-daerah yang defisit beras," ungkap Bayu.

Meski menjadi opsi terakhir, kata Bayu, kebijakan impor beras tidak boleh telat. Keputusan impor beras 1 juta ton yang diputuskan pemerintah saat ini sebenarnya sebagai bentuk jaga-jaga atau anjang-anganc, apabila memang impor diperlukan tinggal eksekusi saja. "Keputusan ini butuh praktik yang tidak sederhana, menyangkut berapa jumlah, kapan masuknya, di pelabuhan mana, semua itu butuh kecepatan, ketepatan, dan kesiagaan dalam mengambil keputusan saat sudah harus dilakukan. Dalam aturan perundangan, perdagangan internasional juga menjadi opsi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kalau memang stok kurang ya impor tapi dengan harapan tidak jadi atau tidak usah dilakukan," jelas dia.

Dihubungi secara terpisah, Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Iqbal kembali menyatakan, Bulog belum menerima surat resmi penugasan impor beras. Apabila nantinya pemerintah menugaskan, Bulog akan memberikan informasi resminya. Saat ini yang Bulog lakukan adalah menyerap produksi dalam negeri karena sudah memasuki musim panen raya. "Stok beras di gudang saat ini 900 ribu ton, cadangan itu

masih akan digunakan untuk program ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH), bencana alam, dan penyaluran golongan anggaran. Untuk urusan impor nanti akan ada pemberitahuan selanjutnya, yang jelas kami masih memprioritaskan penyerapan domestik," ujar dia kepada *Investor Daily*, Minggu (14/3).

Pada bagian lain, Wakil Ketua Komisi IV DPR G Budisatrio Djiwandono mengingulkan pemerintah dapat mengkaji ulang rencana mengimpor 1 juta ton beras yang dinilai berpotensi mengakibatkan harga gabah di berbagai daerah semakin rendah. "Pemerintah tidak seharusnya mengumumkannya rencana impor beras 1 juta ton, karena dapat menyebabkan harga gabah di kalangan petani turun drastis," ujar Budi. Harga gabah petani di sejumlah daerah sudah di bawah harga pembelian pemerintah (HPP), seperti di Bora hanya Rp 3.300 per kilogram (kg), di Kendal Rp 3.600 per kg, dan di Ngawi Rp3.400 per kg. Berdasarkan Permendag No 24 Tahun 2020, seharusnya HPP untuk Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani Rp 4.200 per kg.

Seperti dilansir *Antara*, Budisatrio mengingatkan, berdasarkan data Bulog yang diolah Badan Ketahanan Pangan pada 7 Maret 2021 lalu, stok beras Bulog sebesar 869.151 ton, yang terdiri atas stok komersial 25.828 ton dan cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 843.647 ton, padahal seharusnya CBP minimal 1,5 juta ton. Selain itu, dari data BPS, potensi produksi Januari-April 2021 diperkirakan 14,54 juta ton beras atau naik 3,08 juta ton (26,84%) dibandingkan *subround* yang sama 2020 sebesar 11,46 juta ton. "Melihat potensi produksi panen raya tahun 2021, seharusnya pemenuhan stok beras bisa cukup dengan menyerap produksi dalam negeri," kata dia. Budi meminta pemerintah untuk wajib memenuhi stok Bulog sekaligus cadangan beras dengan menyerap beras dan gabah dari petani Indonesia, bukan dari luar negeri. (dho/tl)

lah manajemen sedimentasi berupa rutin mengeruk pasir yang selama ini memenuhi alur lintasan lintasan kapal menuju pelabuhan. Keuntungan lain dari skema pengerukan ini yakni pasir dapat dimanfaatkan menjadi komoditas bernilai ekonomis. Perbaikan alur yang mengalami sedimentasi harus segera dilakukan untuk menunjang peningkatan produktivitas perikanan di DIY. Pemanfaatan sumber daya laut di WPPNRI 573 nantinya juga bisa lebih optimal, WPPNRI itu memiliki potensi tangkapan lestari 500 ribu ton yang setara Rp 10 triliun per tahun, tuna dan cakalang merupakan komoditas dominan di perairan ini. "Ini harusnya menjadi pusat ekonomi perikanan yang bagus karena sebelumnya ada bandara internasional yang bisa langsung

Rofikoh Rokhim Dikukuhkan sebagai Guru Besar FEB UI

DEPOK – Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rofikoh Rokhim sebagai guru besar tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Rofikoh dalam pidato pengukuhan berjudul "Perbankan dan Keuangan Sosial: Aspek Berkelanjutan untuk Kesejahteraan," yang disampaikan secara daring dari Kampus UI Depok, Jawa Barat, Sabtu (13/3) menyoroti pentingnya penerapan nilai keberlanjutan (*sustainability*) yang wajib dilakukan lembaga keuangan, khususnya bank.

Ia menyatakan pembiayaan untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan ultra mikro tidak lagi hanya dilakukan lembaga perbankan. Sebab diperlukan kolaborasi sinergis berbagai lembaga keuangan untuk memperluas akses pelaku UMKM dan ultra mikro mendapatkan pembiayaan sehat.

"Salah satu cara penerapan nilai berkelanjutan oleh lembaga keuangan bisa melalui penyaluran pembiayaan untuk UMKM. Pemberian kredit bagi pelaku usaha ultra mikro, mikro, dan kecil, otomatis akan berdampak pada naiknya tingkat inklusi keuangan



Rofikoh Rokhim

masyarakat Indonesia," kata Rofikoh.

Upacara pengukuhan juga dilaksanakan, antara lain Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menko Polhukam Mahfud MD, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, dan Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo.

Selanjutnya, Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti, Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa, Direktur Utama PT Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sunarso, Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat, Anggota Komisi VI DPR RI Faisal Reza, dan Wakil Menteri BUMN Kartika Wiratmodjo. Selain itu, jajaran BRI menggelar acara nobar untuk memberikan dukungan kepada Rofikoh.

Ia mengatakan, hingga tahun 2019, tingkat inklusi keuangan masyarakat di Indonesia hanya sekitar 76,19%. Angka ini dinilai masih kurang dan perlu ditingkatkan, dengan salah satunya melalui jalur pembiayaan secara luas kepada pelaku UMKM dan ultra mikro.

"Angka ini menunjukkan bahwa belum semua penduduk Indonesia dapat menikmati akses jasa keuangan, dan sebagian di antaranya bisa jadi merupakan pelaku UMKM. Padahal salah satu penentu keberlangsungan suatu usaha adalah kemampuannya memperoleh akses permodalan yang terjangkau. Data menunjukkan, bahwa UMKM mendapatkan pembiayaan dari perbankan sebesar Rp1.091 triliun pada bulan Desember 2020, yaitu masih sekitar 25% dari total kredit yang disalurkan oleh perbankan," jelas dia. (nov)



Target Pengoperasian TransJakarta

Penumpang turun dari bus TransJakarta di Halte Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, Minggu (14/3/2021). PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) menargetkan pada tahun 2030, sebanyak 10.400 unit bus yang dioperasikan di wilayah Ibu Kota merupakan bus listrik.

Kebun Binatang Ragunan dan 24 Taman Kota Kembali Dibuka

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengungkapkan, 24 taman kota dan Taman Margasatwa Ragunan, serta tiga hutan kota di Jakarta kembali dibuka selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro. Anies mempersilakan warga berkunjung ke tempat-tempat tersebut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Ada kabar baik untuk kita semua, mulai tanggal 13 Maret 2021, sebanyak 24 taman kota dan Taman Margasatwa Ragunan serta 3 hutan kota akan dibuka kembali dengan memenuhi ketentuan yang berlaku pada masa PPKM ini tentunya," ujar Anies Baswedan melalui akun twitter @aniesbaswedan, Sabtu (13/3).

Anies mengatakan, belum semua taman dan hutan kota dibuka. Namun, Anies berharap masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan agar bisa memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Jika keadaannya semakin membaik, kata Anies, akan makin banyak taman dan hutan kota yang dibuka.

"Kami harap dengan terbukanya kembali taman, teman-taman dapat menemukan ketenangan di ruang terbuka

bersama alam. Tetap jaga kesehatan serta keselamatan diri sendiri dan orang di sekitar kita dengan mematuhi protokol kesehatan dan prosedur tetap dalam RTH," imbuh Anies.

Kepala Satuan Pelaksana Promosi Taman Margasatwa Ragunan, Ketut Widarsana menyebut ribuan pengunjung langsung menyerbu tempat wisata yang berada di Jakarta Selatan ini, setelah dibuka Sabtu (13/3). Tercatat pada hari Sabtu (13/3) ada sebanyak 1.331 orang pengunjung.

"Data pengunjung Taman Margasatwa Ragunan hingga Pukul 15.00 WIB sebanyak 1.331 orang. Ada datang menggunakan sepeda motor, sepeda dan mobil pribadi serta angkutan umum," ujar Ketut saat dihubungi *Beritasatu.com*, Sabtu (13/3).

Jumlah petugas yang memberikan pelayanan, kata dia, sebanyak 30 orang dan dibantu oleh 10 orang petugas keamanan atau sekuriti. Mereka juga membantu mengawasi penerapan protokol kesehatan di dalam Ragunan.

"Petugas internal kita sebanyak 30 orang. Karena jumlah maksimal 5.000 pengunjung dalam sehari tidak terlalu banyak bagi kita, cukup

petugas loket saja sudah bisa handel ditambah dengan 10 petugas sekuriti," tandas dia.

Lebih lanjut, Ketut juga memastikan kondisi 2.200 lebih ekor satwa di Ragunan dalam keadaan sehat. Selama Ragunan ditutup, pihak pengelola tetap melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap ribuan satwa tersebut dan juga lingkungan hidupnya. Dia juga mengakui tidak ada kendala anggaran pemeliharaan dan perawatan satwa karena dibackup APBD DKI Jakarta.

"Berjalan seperti biasa, pemeliharaan dan perawatan satwa, pemeliharaan taman, kebersihan, itu berjalan seperti biasa seperti sebelum ada Covid-19, hanya pelayanan saja yang ditutup. Yang lainnya berjalan seperti biasa, tidak ada kendala, tidak ada masalah," ungkap dia.

Menurut Ketut, anggaran operasional Taman Margasatwa Ragunan memang masih sangat bergantung pada APBD DKI Jakarta. Hasil penjualan tiket, kata dia, belum bisa mampu menutupi anggaran operasional karena tiket masuk ke Ragunan sangat kecil, yakni Rp 4.000 untuk orang dewasa dan Rp 3.000 untuk anak-anak. (b1)

DKI Sudah Sediakan 882 Unit Rumah DP Rp 0

Oleh Imam Suhartadi

► JAKARTA – Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta Sarjoko mengatakan pihaknya sudah membangun sebanyak 882 unit rumah susun yang dibayar dengan skema *down payment* (DP) Rp 0 di Jakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 780 unit yang dibangun oleh BUMD DKI Jakarta dan sisanya merupakan hasil kerja sama Perum Perumnas. Sementara, rumah DP Rp 0 yang sudah terjual sebanyak 681 unit hunian.

"Iya, benar, itu berdasarkan data 5 Maret 2021," ujar Sarjoko saat dihubungi *Beritasatu.com*, Sabtu (13/3).

Sarjoko mengatakan hunian di Klapa Village, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur yang dibangun di atas lahan seluas ± 5.686 m2. Dari jumlah 780 unit, terdapat 2 tipe hunian, yakni tipe 21 sebanyak 420 unit dan tipe 36 sebanyak 360 unit.

"Jumlah pendaftar untuk rumah DP Rp0 di Pondok Kelapa sebanyak 37.405 orang, yang lolos verifikasi sebanyak 24.938 orang, survei unit 21.693 orang, yang sedang proses di bank sebanyak 1.303 dan jumlah yang terjual 599 unit," tuturnya.

Sarjoko mengatakan, selain di Pondok Kelapa, rumah DP Rp 0 juga terdapat di Bandar Kemayoran dan Sentraland Cengkareng. Pembangunan rumah di dua lokasi ini dilakukan dengan atas kerja sama antara pihak Pemprov DKI Jakarta dengan BUMN, yakni Perum Perumnas.

"Di Bandar Kemayoran ada 38 unit dan semuanya sudah terjual. Pendaftar dulu sebanyak 455 orang, yang lolos verifikasi sebanyak 420 orang dan proses di bank sebanyak 77. Sedangkan di Sentraland Cengkareng terdapat 64 unit dan sudah terjual 44 unit dengan pendaftar 833 orang, yang lolos verifikasi 781 dan proses bank 166," beber Sarjoko.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menargetkan hingga tahun 2022 menyediakan 232.214 rumah susun DP Rp 0 sebagaimana disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022. Dari target rusunami 232.214 di RPJMD, sebanyak 14.000 unit diadakan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemprov DKI ditambah 218.214 unit disediakan melalui KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) dan pengembangan swasta.

Karena situasi pandemi Covid-19 dengan kontraksi anggaran, Pemprov DKI Jakarta

rencana mengubah target tersebut, yakni menjadi 10.460 unit rusunami yang akan disediakan oleh BUMD sebanyak 6.971 unit dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 3.489 unit.

Sedangkan target rusunami yang disediakan oleh pengembang swasta tidak disebutkan angkanya. Hal ini terungkap dalam draf perubahan RPJMD yang diserahkan kepada DPRD DKI Jakarta.

Lebih lanjut Sarjoko menjelaskan kasus korupsi pengadaan tanah oleh BUMD DKI Jakarta, Perumda Pembangunan Sarana Jaya di kawasan Munjul, Kelurahan Pondok Raggon, Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur seluas 41.921 m2, tidak terkait program rumah DP Rp 0. Pasalnya, penyediaan rumah DP Rp 0 yang sedang dikerjakan Perumda Sarana Jaya berada Cilangkap dan Pondok Kelapa.

"*Enggak* ada, *enggak* ada kaitan sama sekali dengan program rumah DP Rp 0. Program DP Rp 0 yang sudah direncanakan oleh BUMD Sarana Jaya, sementara ini baru di Cilangkap dan di Pondok Kelapa," ujar Sarjoko.

Selain 2 lokasi tersebut, kata Sarjoko, Sarana Jaya juga pernah menginformasi ke pihaknya akan menyediakan rumah DP Rp 0 di Pulo Gebang. Namun, pembangunan rumah tersebut di Pulo Gebang belum dimulai sama sekali.

Kurangi Target Rumah

Pemprov DKI Jakarta berencana mengubah dan mengurangi target Rumah DP Rp 0 dari 232.000 menjadi 10.000 unit. Hal ini diungkap Anggota Komisi B DPRD DKI, Eneng Malianasari berdasarkan draf perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

"Di perda (peraturan daerah) RPJMD (2017-2022) yang berlaku saat ini terdapat target penyediaan rusunami seban-

yak 232.214 unit. Sementara di draf perubahan RPJMD, target rusunami berkurang 95,5%, sehingga hanya menjadi 10.460 unit," kata Eneng kepada *Beritasatu.com*, Sabtu (13/3).

Eneng memerinci, dari target rusunami 232.214 unit, sebanyak 14.000 unit diadakan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemprov DKI, sedangkan 218.214 unit disediakan melalui Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan pengembang swasta.

Eneng menjelaskan, dalam draf perubahan RPJMD, target rusunami sebanyak 10.460 unit akan disediakan oleh BUMD sebanyak 6.971 unit dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 3.489 unit. Sementara target rusunami yang disediakan oleh pengembang swasta tidak disebutkan angkanya.

Selain itu, menurut Eneng, terdapat perbedaan kriteria penghasilan yang bisa menikmati program rusunami. Dalam Perda RPJMD, program rusunami bisa diikuti oleh warga yang berpenghasilan maksimal Rp 7 juta per bulan.

Sementara dalam perubahan RPJMD, Pemprov DKI menaikkan batas maksimal penghasilan menjadi Rp 14 juta per bulan. Sebagai catatan, batas maksimal penghasilan Rp 7 juta tersebut merupakan salah satu program kampanye Anies Baswedan-Sandiaga Uno.

"Belum ada penjelasan dari Pemprov DKI mengapa batas penghasilan dinaikkan menjadi Rp 14 juta," ucap politikus Partai Solidaritas Indonesia (PSI) tersebut.

"Mungkin karena hingga November 2020 masih sedikit rusun DP Rp 0 yang terjual yaitu hanya 481 unit. Kenaikan batas penghasilan ini bisa membuat orang-orang kelas menengah ke bawah akan tergeser oleh mereka yang penghasilannya lebih tinggi," kata Eneng. (b1)



Perjalanan Plaza Semanggi

Penjunjung melihat pameran foto acara dan special event yang pernah diadakan di The Plaza Semanggi di area Photo Wall yang berlokasi di lantai UG, Jakarta, Sabtu (13/3/2021). Dalam rangka HUT Ke-17 The Plaza Semanggi, pameran foto mulai dari event Indonesian Idol dari tahun 2006 dan juga berbagai pertunjukan musik dari artis top ibukota yang pernah menjadi bagian dari perjalanan The Plaza Semanggi selama 17 tahun ini dipamerkan. Manajemen The Plaza Semanggi juga menghadirkan the future dari The Plaza Semanggi yang direncanakan dan diharapkan dapat terealisasi pada Q4 tahun ini.

Investor Daily / Emral Firdiansyah

Airlangga dan Prabowo Bertemu di Hambalang

JAKARTA – Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto didampingi oleh Zainudin Amali, Agus Gumiwang, serta Sekjen Partai Golkar Ledwig Paulus mengunjungi kediaman Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, di Desa Bojongkoneng, Babakan Madang, Hambalang, Bogor, Sabtu (13/3).

Prabowo Subianto didampingi Wakil Ketua Dewan Pembina Hasyim Djojohadi Kusum Sekjen Gerindra Ahmad Muzani, Ketua Harian Dasco Sufi Ahmad, Wakil Ketua Umum Sugiono, Ketua DPP Prasetyo Hadi, dan Ketua DPP Budi Djiwandono.

Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani menyebutkan pertemuan berlangsung secara akrab, kedatangan Airlangga disambut dengan *marketing band* yang menyanyikan mars Golkar dan Gerindra. Sebelumnya Airlangga menghadiahkan sebuah topi berwarna hitam kepada Prabowo Subianto.

"Pertemuan berlangsung secara akrab, penuh canda tawa, *guyon*, namun tetap membahas beberapa hal penting, seperti karena Prabowo Subianto adalah ketua Umum Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) dan Airlangga Hartarto Ketua Umum Wushu keduanya menyep-

akati perlunya Indonesia menjadi tuan rumah Olimpiade 2032," ujar Ahmad Muzani, di Jakarta, Sabtu (13/3).

Baik Airlangga Hartarto dan Prabowo Subianto juga sama-sama pembantu Presiden Joko Widodo, masing-masing sebagai Menteri Koordinator Perekonomian dan Menteri Pertahanan keduanya membicarakan berbagai hal strategis pemerintahan, geo politik, serta isu internasional lainnya yang dapat mempengaruhi perekonomian dan pertahanan.

"Keduanya sepakat bahwa kita harus tetap mempertahankan politik

luar negeri Bebas dan Aktif, politik yang mengedepankan kepentingan nasional, dan menjaga keamanan dan stabilitas kawasan," tutur Ahmad Muzani.

Indonesia selama ini disebut bisa menjadi kekuatan Ekonomi dunia dan berpotensi menjadi kekuatan ekonomi ke-enam. Momentum ini yang harus kita manfaatkan meskipun pada masa Covid-19 ini tantangannya tidak ringan kata Muzani.

Disebutkan bahwa upaya penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah sudah benar. Pemberian vaksin secara gratis dapat meningkatkan imunitas massal yang pada

akhirnya dapat memberi harapan pada perekonomian, seperti pertumbuhan dan daya beli yang sering dikeluhkan saat ini.

Salah satu yang bisa meningkatkan kekuatan perekonomian kita kata keduanya adalah dengan mensukseskan program *food estate* yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo. Di masa pandemi ini hal tersebut bisa menjadi andalan perekonomian di masa pandemi.

"Jika *food estate* berhasil maka Indonesia bisa menjadi kekuatan raksasa di bidang perekonomian termasuk dalam penanganan Covid-19.

Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia sudah mencapai satu titik yang baik dalam penanganan vaksinasi Covid-19 yang berjalan baik dan lancar serta hasilnya dapat pelan-pelan dirasakan. Itu artinya pertumbuhan dan pergerakan ekonomi diharapkan dapat lebih baik pasca vaksinasi Covid-19," Muzani.

Keduanya menyepakati untuk terus menjalin komunikasi dan silaturahmi sebagai cara untuk saling memberi dukungan dan mengatasi perbedaan, cara ini yang diyakini bisa mengatasi banyak problem bangsa. (b1)

HARI RAYA NYEPI 2021

Presiden Ajak Masyarakat Introspeksi Diri dan Membersihkan Jiwa



Hari Raya Nyepi di Bali

Pecalang atau petugas pengamanan adat Bali memantau situasi di dekat Gereja Katolik Roh Kudus Katedral saat Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943 di wilayah Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, Minggu (14/3/2021). Pengamanan tersebut untuk menjamin keamanan dan kelancaran umat Hindu dalam menjalani "catur brata penyepian" dengan tidak bekerja (amati karya), tidak bepergian (amati lelungan), tidak menyalakan api (amati geni) dan tidak bersenang-senang (amati lelungan) selama 24 jam.

Oleh Imam Suhartadi

► JAKARTA - Presiden Joko Widodo menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Nyepi kepada seluruh Umat Hindu yang merayakannya di Tanah Air.

Presiden mengajak masyarakat untuk memaknai Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943 dengan introspeksi diri dan membersihkan jiwa dari segala perilaku yang tidak baik. "Dalam hening dan sepi, kita menyelam ke lubuk hati, merenungkan karunia hidup dari Sang Pencipta. Maka meluruhlah amarah, dendam, dan rasa dengki," ujar Jokowi lewat akun Instagram @jokowi, Minggu (14/3).

Hari Raya Nyepi menurut Kepala Negara juga merupakan sarana untuk kembali membangun optimisme dan semangat dalam membangun bangsa. "Dan kita pun bangkit dengan penuh semangat dan optimisme," tuturnya.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas mengajak seluruh umat Hindu di Tanah Air untuk menjadikan Hari Suci Nyepi 2021 sebagai momentum untuk memulihkan alam.

Menag berharap umat Hindu dapat menggali makna terdalam yang diyakininya dari peringatan Hari Suci Nyepi selama menjalani Catur Brata Penyepian; Amati Geni, Amati Karya, Amati Lelungan, dan Amati Leungun.

"Mari berikan jeda sejenak kepada alam agar kembali menata keseimbangan. Kita muliakan alam maka alam akan memulihkan harkat dan martabat kemanusiaan," ujar Yaqut di Jakarta, Sabtu (13/3).

Amati Geni berarti pada saat Nyepi seluruh umat Hindu tidak boleh menyalakan api atau lampu. Simbol api dikaitkan

dengan yang ada pada dalam diri, seperti kemarahan, iri hati dan pikiran yang tidak baik.

Amati Karya berarti umat Hindu tidak boleh melakukan aktivitas apapun di luar rumah termasuk bekerja. A

Amati Lelungan berarti umat Hindu tidak boleh melakukan perjalanan atau keluar rumah. Amati Leungun bermakna bahwa manusia harus mengevaluasi hubungan baik dengan Tuhan, alam, maupun dengan manusia.

Sementara Amati Lelungan artinya tidak boleh bersenang-senang saat perayaan Hari Raya Nyepi. Hal itu bertujuan untuk melakukan pemusatan pikiran terhadap Ida Sanghyang Widhi.

"Temukan indahnya cahaya teduh sang diri dalam gelap dan hening menjalani Catur Brata penyepian, semoga menjadi lentera dalam menatap masa depan bangsa dan negara," kata dia.

Ia juga mengajak umat Hindu untuk berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir. "Semoga pandemi Covid-19 segera berlalu dalam harmoni menuju Indonesia Maju," kata dia.

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri mengatakan, Nyepi memiliki filosofi penyucian Buana Alit (manusia), Buana Agung (alam dan seluruh isinya) agar tercipta suasana sepi, sepi dari hiruk-pikuknya gemerlap kehidupan dunia yang membangkitkan hawa nafsu, keserakahan serta ketamakan dalam diri manusia, dengan menyucikan Bhuwana



Joko Widodo

merupakan hal biasa hingga menjadi kebiasaan di republik ini," tegasnya.

Menurut dia, cara pandang dan pemahaman seperti itu sangat keliru dan harus diubah. Salah satunya dengan memaknai esensi Nyepi dan Catur Brata dalam setiap individu dan seluruh eksponen bangsa, agar negeri ini dapat segera terlepas dari gurita korupsi yang telah lama mencengkram republik ini.

Remisi Khusus

Kementerian Hukum dan HAM (Kemkumham) memberikan remisi khusus (RK) kepada 1.115 narapidana beragama Hindu di seluruh Indonesia pada Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943 yang jatuh pada Minggu (14/3).

Direktur Jenderal Pemasyarakatan Reynhard Silitonga dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu menjelaskan usulan pemberian remisi yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia tersebut dilakukan secara daring melalui Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

"Selain sebagai bentuk kehadiran negara untuk memberikan penghargaan dan perhatian bagi narapidana, pemberian remisi ini diharapkan dapat memotivasi narapidana untuk menjadi insan yang lebih baik dan tetap berperilaku sesuai aturan dalam kehidupan sehari-hari," ucap Reynhard.

Penerima RK yang tersebar di seluruh Indonesia itu terdiri dari 1.113 narapidana penerima RK I atau pengurangan sebagian dengan rincian 213 menerima remisi 15 hari, 764 narapidana menerima remisi satu bulan, 116 narapidana menerima remisi 1 bulan 15 hari dan 20 narapidana menerima remisi dua bulan.

Sementara itu dua narapidana menerima RK II atau langsung bebas usai menerima remisi 15 hari. (b1/ant)

Doni Monardo: Alih Fungsi Kawasan Penyebab Banjir dan Longsor

JAKARTA - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen Doni Monardo mengatakan, alih fungsi kawasan atau lahan menjadi salah satu faktor munculnya bencana banjir dan tanah longsor. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong adanya sensitivitas pembangunan yang berorientasi kepada risiko bencana.

Hal itu dikatakan Doni Monardo saat bersama Wakil Ketua Komisi VIII DPR, TB Ace Hasan Syadzily meninjau daerah rawan longsor di Desa Giriasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jumat (12/3).

Kunjungan kerja dilakukan sekaligus sebagai bagian dari upaya pencegahan bencana longsor akibat alih fungsi kawasan menjadi permukiman. Dengan upaya pencegahan itu diharapkan bencana longsor yang pernah terjadi di Sumedang, Jawa Barat, pada 9 Januari 2021 tidak terjadi kembali.

"Salah satu pesan Presiden



Doni Monardo

Jokowi pada Rakornas Penanggulangan Bencana 2021 adalah sensitivitas pembangunan yang berorientasi kepada risiko bencana. Jangan sekadar membuat aturan, namun tanpa implementasi. Jangan sampai setelah kejadian baru kita pontang panting," kata Doni.

Pesan Presiden itu yang membuat Doni segera bergerak dan menghubungi BPBD Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Bandung Barat, TNI, dan Polri. Dalam waktu

singkat, Doni dan pihak terkait bisa melakukan konsolidasi dan latihan kesiapsiagaan.

Sementara, Ace Hasan yang juga selaku Ketua Panitia Revisi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengapresiasi langkah yang telah dilakukan BNPB, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dalam upaya kesiapsiagaan bencana.

"Kami dari Komisi VIII, di dalam revisi UU Penanggulangan Bencana itu menyebutkan budget mandatori. Artinya, ada kewajiban pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran minimal 2% APBD untuk penanggulangan bencana," ujarnya.

Dikatakan, anggaran itu bisa digunakan untuk mitigasi dan kesiapsiagaan bencana. Jika terjadi bencana, maka daerah telah siap memiliki pangkalan anggaran tersebut. Ace memperkirakan revisi undang-undang ini bisa selesai pada April 2021. (b1)

FKUI Masih yang Terbaik di RI

JAKARTA - Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) kembali menjadi Fakultas Kedokteran terbaik di Indonesia dalam kategori bidang studi Kedokteran.

FKUI menjadi satu-satunya fakultas kedokteran asal Indonesia yang menduduki ranking 215-300 dunia pada daftar pemeringkatan *The Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR) by Subject*.

Suatu kebanggaan karena FKUI telah mampu mempertahankan peringkat di tingkat nasional tersebut selama tiga tahun berturut-turut. Hasil pemeringkatan ini membuktikan bahwa FKUI dinilai mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang sangat baik dalam bidangnya.

Saat ini pencapaian artikel ilmiah internasional yang tercatat di Scopus juga terus meningkat dari hanya 400 publikasi pada tahun 2017 menjadi hampir 900 publikasi pada akhir 2020. Capaian jumlah publikasi internasional ini tertinggi di Indonesia dan bahkan berada di atas universitas dari

negara lain seperti Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).

Masuknya FKUI ke dalam peringkat 251-300 dunia, dan menduduki peringkat 6-7 di Asean bersama Universiti Kebangsaan Malaysia, kembali menempatkan fakultas kedokteran ternama di Indonesia ini menjadi yang terbaik di Indonesia dan terpancang di Asean.

Pada pemeringkatan di tingkat Asean tersebut, FKUI dan UKM berada di bawah National University of Singapore (NUS), Nanyang Technological University (NTU), Mahidol University, Universiti Malaysia, dan Chulalongkorn University.

Selain itu, posisi FKUI ini setara dengan fakultas kedokteran dari universitas bergengsi lainnya di Asia seperti University of Tsukuba di Jepang, Kaoshiung Medical University di Taiwan, dan berada di atas Kobe University di Jepang, Istanbul University di Turki, Universiti Putra Malaysia (UPM), Universitas Sains Malaysia (USM), dan University of The Philippine di Filipina.

Pemeringkatan *QS World University Rankings by Subject* didasari atas penilaian terhadap situasi, produktivitas, dampak penelitian (h-index), dan hasil survei global yang dilakukan kepada pengguna lulusan dan kalangan akademisi.

Di tingkat universitas pada pemeringkatan QS World University Rankings by Subject 2021, Universitas Indonesia (UI) berhasil mencatatkan 12 bidang studinya dalam jajaran pemeringkatan dunia.

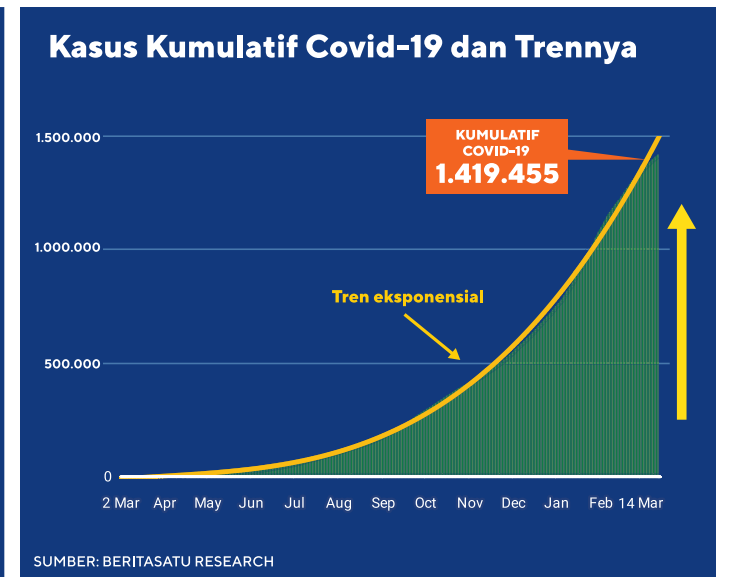
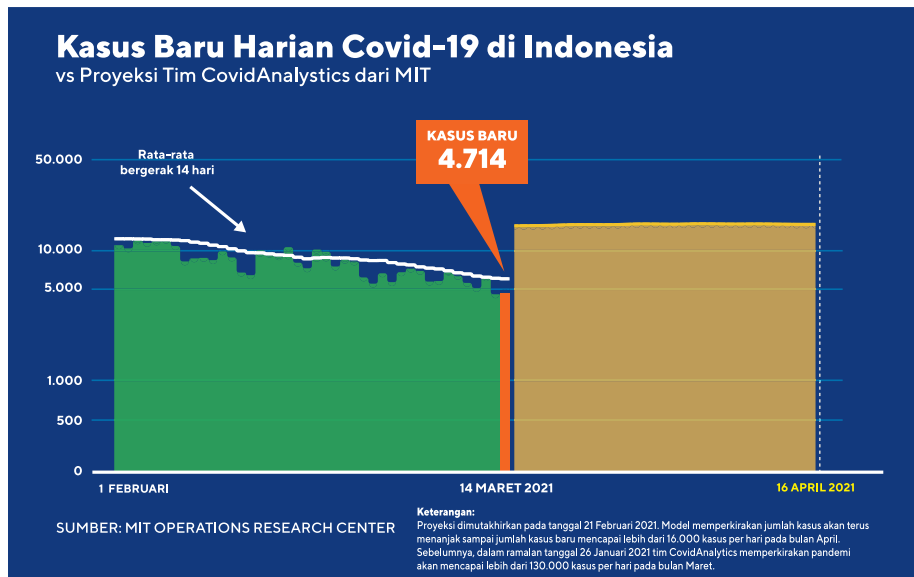
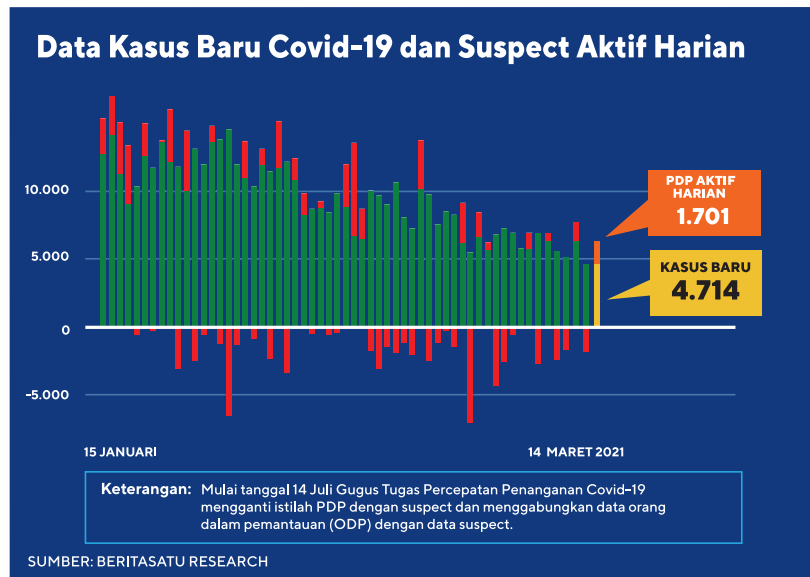
Diantara ke-12 bidang studi tersebut, empat bidang studi menjadikan UI sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia yaitu dalam bidang Medicine, Law and Legal Studies, Politics, dan Modern Languages.

The QS World University Rankings by Subject setiap tahun melakukan pemeringkatan perguruan tinggi di dunia. Pemeringkatan ini dapat membantu masyarakat untuk mengenali perguruan tinggi terkemuka pada rumpun atau bidang ilmu tertentu. (b1)



KERJA SAMA VAKSINASI GOTONG ROYONG

Menteri BUMN Erick Thohir (kanan), Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir (kedua kanan), Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Rosan P. Roeslani (kedua kiri) dan Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja Kamdani (kiri) berfoto bersama usai penandatanganan perjanjian kerja sama pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong di kantor Kementerian BUMN, Jakarta, Sabtu (13/3/2021). Vaksinasi Gotong Royong adalah pelaksanaan vaksinasi kepada karyawan atau karyawan, keluarga dan individu lain terkait dalam keluarga yang pendanaannya ditanggung atau dibebankan pada badan hukum atau badan usaha seperti tertuang pada Permenkes Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).



INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan cenderung menguat terbatas, kembali menguji *resistance level* 6.380 pada perdagangan Senin (15/3). Secara teknikal, terbentuk pola *rising window* pada penguatan Jumat (12/3). Penguatan tersebut juga memperkuat sinyal *golden cross* pada indikator Stochastic RSI. Selain faktor teknikal, *Coronavirus relief package* senilai US\$ 1,9 triliun oleh Pemerintah AS turut menjadi katalis positif bagi IHSG.

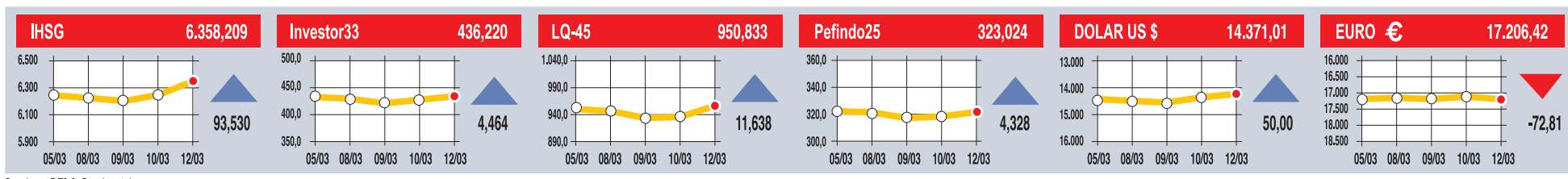
Dari dalam negeri, pelaku pasar menantikan data Neraca Perdagangan Indonesia (NPI). Terkait data tersebut, sejumlah ekonom memperkirakan perbaikan kinerja impor di Februari 2021. Perbaikan kinerja impor dapat menjadi salah satu indikator akselerasi aktivitas ekonomi dan konsumsi di Indonesia pada periode tersebut. Pelaku pasar dapat mencermati potensi *technical rebound* lanjutan pada ADHI, WSKT dan BBKP (15/3). Saham lain yang dapat dicermati: BMRI, TLKM, PWON, CTRA dan SMRA (15/3).

Victoria Sekuritas

IHSG kami perkirakan bergerak di rentang 6.293-6.430 untuk perdagangan Senin (15/3). Kami merekomendasikan BUY ADRO (TP 1.250), AALI (TP 11.675), INKP (TP 13.925), BRPT (TP 1.100), dan JSMR (TP 4.600). Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan (12/3), dengan sejumlah katalis positif dari AS menopang pergerakan bursa Asia. Presiden Joe Biden menandatangani RUU stimulus fiskal senilai US\$1,9 triliun pada hari Kamis waktu setempat (11/3). Stimulus tersebut termasuk bantuan langsung tunai hingga US\$400 miliar ke masyarakat AS, US\$20 miliar untuk vaksinasi Covid-19, dan US\$350 miliar untuk bantuan kepada pemerintah negara bagian.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Cegah *Delisting*, Grup Sinarmas Lepas 4,5% Saham Golden Energy

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – Golden Energy and Resources Ltd (GEAR) bersiap menjual 4,5% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) kepada Ascend Global Investment Fund SPC. Aksi ini bagian dari usaha emiten Grup Sinarmas tersebut memenuhi ketentuan saham beredar (*free float*) minimal 7,5% di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ascend Global merupakan perusahaan dana investasi milik Ascend Capital Advisors Pte Ltd, yang terdaftar di Singapura, sebagai perusahaan pengelola dana berlisensi. Ascend Global sebelumnya pernah bermitra dengan GEAR dalam pembentukan usaha patungan, Golden Investments (Australia) Pte Ltd. Adapun, Golden Investment merupakan induk dari Stanmore Coal Ltd.

Manajemen GEAR mengungkapkan, transaksi penjualan Golden Energy bertujuan untuk memenuhi ketentuan *free float*, sehingga saham Golden Energy bisa kembali aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti diketahui,

saham Golden Energy telah disuspeni oleh BEI sejak 31 Januari 2018. "Begitu suspensi saham dibuka, GEAR percaya bahwa nilai pasar objektif untuk saham Golden Energy bisa dibangun kembali, yang memungkinkan investor menilai Golden Energy dan GEAR," kata manajemen dalam keterangan resmi kepada Bursa Efek Singapura (SGX), Sabtu (13/3).

Dibukanya suspensi saham Golden Energy sangat penting bagi GEAR. Sebab, hutang obligasi dan pinjaman bank GEAR dijamin sebagian dengan saham Golden Energy. Jika suspensi saham Golden Energy terus berlangsung, maka bukan tidak mungkin

saham emiten batu bara ini dihapus dari papan pencatatan (*delisting*).

Menurut manajemen, *delisting* saham Golden Energy bisa berdampak pada biaya pendanaan perusahaan. Pasalnya, jaminan atas saham perusahaan yang tercatat umumnya lebih disukai oleh para kreditor maupun investor, dibandingkan jaminan atas saham perusahaan *non-listed*.

Penjualan 264,70 juta (4,5%) saham Golden Energy oleh GEAR kepada Ascend Global telah disepakati melalui *share purchase agreement* pada 12 Maret. Transaksi ini akan membuat kepemilikan GEAR berkurang menjadi 62,5%, dari saat ini 67%.

Per 30 Desember 2020, nilai aset bersih dan nilai aset berwujud dari saham Golden Energy yang dijual masing-masing sebesar US\$ 15,7 juta dan US\$ 7,6 juta. Sementara nilai pasar dari penjualan tersebut diperkirakan US\$ 46,9 juta. Nilai tersebut berdasarkan harga terakhir saham Golden Energy sebelum suspensi, yakni Rp 2.550 per saham.

Sementara itu, penyelesaian transaksi penjualan saham Golden Energy mesti melewati satu tahap, yaitu persetujuan investor terhadap amandemen syarat dan ketentuan (*consent solicitation*) atas surat utang global GEAR senilai US\$ 150 juta yang jatuh tempo 2023.

GEAR berharap meraih persetu-

juan investor terhadap amandemen surat utang tersebut pada 29 Maret. Alhasil, penyelesaian transaksi penjualan saham ditargetkan berlangsung pada 30 Maret.

Transaksi penjualan saham Golden Energy yang diperkirakan US\$ 50 juta ini akan dibayarkan Ascend Global dalam bentuk tunai. Nilai tersebut dibuat dengan pertimbangan nilai pasar wajar saham dan kinerja operasional serta finansial Golden Energy.

Lebih lanjut, terdapat opsi-opsi lain yang dipertimbangkan pihak penjual dan pembeli pada transaksi penjualan saham Golden Energy. Salah satu opsi tersebut, yakni transaksi bisa diselesaikan dengan cara mengalihkan saham Golden Investments (Australia) Pte Ltd yang dimiliki Ascend Global kepada GEAR.

"Sehubungan dengan hal ini, GEAR dan Ascend Global sedang dalam diskusi awal mengenai potensi penjualan saham Golden Investments (Australia) Pte Ltd milik Ascend Global, yang mewakili sekitar 20% saham," jelas manajemen.

Hingga akhir 2020, laba bersih Golden Energy melonjak 43,62% menjadi US\$ 93,93 juta, dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yakni US\$ 65,40 juta. Peningkatan didukung penurunan beban keuangan. Berdasarkan

laporan keuangan yang dikutip *Investor Daily*, peningkatan laba ini terjadi saat perseroan mencatatkan penurunan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebanyak 3,64% menjadi US\$ 1,06 miliar, padahal pada tahun 2019 lalu perseroan berhasil membukukan US\$ 1,10 miliar.

Rencana Investasi

Tahun ini, GEAR akan semakin genar menanam investasinya untuk bisnis tambang emas di luar negeri. Perseroan berniat menambah investasi senilai Aus\$ 75 juta pada pemilik tambang emas di Queensland, Australia, yaitu Ravenwood Gold Group Pty Ltd. Investasi ini akan menambah investasi awal yang sebelumnya senilai Aus\$ 70 juta.

Usulan investasi ini terlebih dulu wajib melewati izin pemegang saham GEAR, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 24 Maret 2021 di Singapura.

Sebagai informasi, tambang emas Ravenswood berlokasi 130 kilometer (km) ke arah selatan dari Townsville, Queensland, Australia. Tambang ini telah beroperasi dan menghasilkan 54.000 ons emas per akhir 2019. Tambang ini tercatat memiliki 3,74 juta ons sumber daya emas dan 2,60 juta ons total cadangan emas per 30 September 2020.



IHSG Alami Peningkatan Selama Sepekan

Pialang memperhatikan pergerakan harga saham di sebuah sekuritas di Jakarta. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan kemarin meningkat 1,59% pada level 6.358,209 dari posisi 6.258,749 pada penutupan pekan sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada kapitalisasi pasar selama sepekan, yaitu sebesar 1,17% atau sebesar Rp7.438,523 triliun dari Rp7.352,213 triliun pada pekan sebelumnya.

Surya Citra Media Tuntaskan Program *Buyback* 14,43% Saham

JAKARTA — PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) menuntaskan aksi pembelian kembali (*buyback*) saham sebanyak 2,13 miliar saham atau 14,43% dari modal disetor perseroan.

Berdasarkan keterbukaan informasi, baru-baru ini *Corporate Secretary* Surya Citra Media Gilang Iskandar mengatakan, aksi korporasi tersebut telah dituntaskan pada 10 Maret 2021. Adapun saham yang dibeli tersebut akan ditempatkan sebagai saham treasury dengan mengacu kepada ketentuan peraturan yang berlaku.

Sebagai informasi, aksi korporasi tersebut dilakukan karena kondisi pasar saham terkini yang telah kembali pulih dengan indikasi menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sudah mencapai posisi lebih baik dari 6.200 selama beberapa hari terakhir.

Hingga perdagangan Jumat (12/3), saham perseroan terkoreksi ke level 1.745 atau turun 25 poin (1,41%). Adapun PER berada di posisi 21,16 dan *market capital* sebesar Rp 25,79 triliun.

Di sisi lain, Surya Citra Media pada Rabu (25/11/2020) meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank HSBC Indonesia. Dana ini akan dimanfaatkan untuk membiayai

modal kerja perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut didapatkan perseroan pada 20 November 2020 dengan tenor 36 bulan. "Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum perseroan dan modal kerja," ujar Direktur Utama Surya Citra Media Sutanto Hartono dalam keterbukaan informasi.

Sementara itu, Hingga kuartal III-2020, Surya Citra Media membukukan laba periode berjalan setelah penyesuaian rugi merging entities sebesar Rp 911,14 miliar. Nilai ini turun tipis 0,09%, dibandingkan periode kuartal III-2019 yang mencapai Rp 912,04 miliar.

Penurunan laba ini sejalan dengan penurunan pendapatan perusahaan sebesar 13,52% dari Rp 4,14 triliun menjadi Rp 3,58 triliun hingga kuartal III-2020. Kendati pendapatan dan laba menurun, aset perusahaan masih naik 2,68% dari Rp 6,71 triliun pada akhir 2019 menjadi Rp 6,89 triliun pada kuartal III-2020. Peningkatan ini ditopang oleh aset lancar sebesar Rp 3,74 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp 3,14 triliun.

Liabilitas perusahaan juga meningkat menjadi Rp 1,32 triliun pada kuartal III-2020 dari Rp 1,22 triliun pada akhir 2019. Liabilitas ini dikon-

tribusi oleh liabilitas jangka panjang sebesar Rp 277,06 miliar dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,04 triliun. Sedangkan ekuitas tercatat mencapai Rp 5,57 triliun. Tambahan modal disetor sebesar Rp 401,8 miliar dan adanya saldo laba sebesar Rp 4,7 triliun menopang perolehan ekuitas tersebut.

Dengan perolehan tersebut, Analisis Sinarmas Sekuritas Kharel Devin Fielim mengatakan, Sinarmas Sekuritas merevisi naik target kinerja keuangan perseroan tahun 2020 dan 2021, seiring dengan solidnya kinerja keuangan Surya Citra Media.

"Kami meyakini bahwa perseroan dapat menunjukkan pertumbuhan yang kuat, karena didukung oleh kemampuan menangkap peluang pemulihan belanja iklan televisi dalam beberapa bulan mendatang," tulis dia dalam risetnya.

Pertumbuhan kinerja keuangan perseroan juga ditopang oleh penambahan pelanggan media digital perseroan, yaitu Vidio.com, dengan target mencapai 1,1 pelanggan sampai akhir 2020 dan diharapkan naik menjadi 1,5 juta pelanggan pada akhir 2021. Apalagi, perseroan akan investasi sebesar Rp 500 miliar di Vidio.com untuk membiayai produksi sejumlah konten baru. (bil)

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS PRESENTS

NEXT GEN

SUMMIT 2021

BUILDING A FUTURE PROOF GENERATION, WITH FINANCIAL INDEPENDENCE

NADIEM MAKARIM*
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

SANDIAGA UNO*
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

PROF. RHENALD KASALI, PHD • ELLEN MAY • WILLIAM TANUWIJAYA
EMILY JAURY • ALAMANDA SHANTIKA SANTOSO • ARIEF MUHAMMAD • TESSA WIJAYA
UTARI OCTAVIANTY • WIWIK WIDYANINGSIH • CRYSTAL WIDJAJA • MEIDY FITRANTO
ARIEF WIDHIYASA • PANDU SJAHRIR • FRIDERICA WIDYASARI DEWI • ANDRE SURYA
TIRTA SEGARA • DENNY SANTOSO • TIMOTHY RONALD • GEMA GOEYARDI CFTe, MFTA, MEII
HENDRA MARTONO LIEM • TEGUH KURNIAWAN HARMANDA • NICKO WIDJAJA*

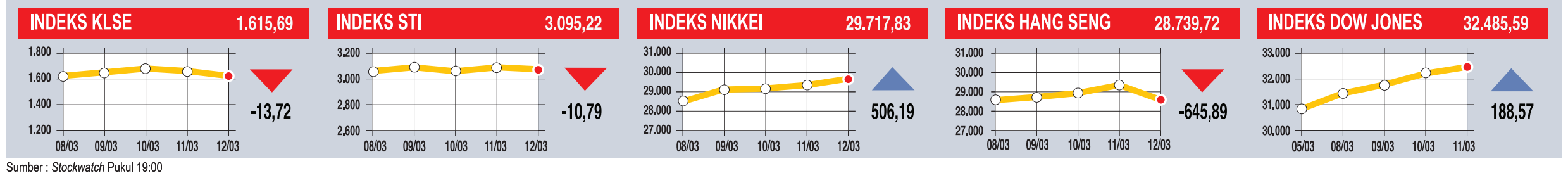
6-7 APRIL 2021

09.00-17.00 WIB

FREE REGISTRATION & LIVE STREAM

nextgen.beritasatu.com

*invited speakers



Sumber : Stockwatch Pukul 19:00

Japfa Comfeed di Tengah Peluang Kenaikan Harga Bahan Baku

Oleh Parluhutan Situmorang

Realisasi kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) sepanjang 2020 jauh melampaui proyeksi sejumlah analis. Pencapaian tersebut terbantu lonjakan kinerja operasional pada kuartal terakhir tahun 2020. Namun kondisi berbeda diperkirakan terjadi tahun ini dipicu tren peningkatan harga pembelian bahan baku.



Handojo Santosa

Direktur Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada tahun 1997, Handojo diangkat sebagai direktur utama perseroan berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan. Dia bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional perseroan. Saat ini, dia juga menjabat sebagai *executive deputy chairman* Japfa Ltd. Sebelumnya, dia pernah menjabat sebagai direktur eksekutif Japfa Ltd.

Handojo bergabung dengan perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana dia bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, dia menjabat sebagai wakil direktur utama perseroan.



DEFRIZAL

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano mengatakan, dengan memasukkan akuisisi perusahaan di bidang pengelolaan daging ayam dan barang konsumsi, PT So Good Food (SGF), Japfa melaporkan raih laba bersih senilai Rp 879 miliar pada kuartal IV-2020. Angka tersebut menunjukkan lonjakan 39% dari pencapaian periode sama tahun lalu.

“Lonjakan laba bersih tersebut dipengaruhi atas kuatnya pemulihan harga jual segmen DOC dan ayam pedaging ditambah adanya kontribusi So Good Food. Pemulihan yang kuat tersebut ditambah dengan adanya kontribusi SGF mampu untuk mengimbangi penurunan segmen pakan ternak. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan BRI Danareksa Sekuritas dan konsensus analis,” terangnya.

Jual DOC dan ayam pedaging, sehingga margin EBIT dari masing-masing segmen tersebut meningkat dari 9,2% dan -11,3% pada kuartal III-2020 menjadi 21,6% dan 14,6% pada kuartal IV-2020. Meski demikian volume penjualan DOC masih melanjutkan penurunan mencapai 12% sepanjang 2020. Sedangkan volume penjualan ayam pedaging meningkat 17% pada periode sama.

Tahun lalu, Japfa membukukan penurunan pendapatan sebesar 5% dari Rp 38,87 triliun menjadi Rp 36,96 triliun. Sedangkan beban pokok penjualan juga menunjukkan penurunan 5% dari Rp 31 triliun menjadi Rp 29,53 triliun. Namun demikian laba bersih perseroan anjlok 32% dari Rp 1,34 triliun menjadi Rp 1,13 triliun.

“Realisasi pendapatan tersebut setara dengan 111% dari target yang ditetapkan BRI Danareksa Sekuritas dan setara dengan 107% dari perkiraan konsensus analis. Sedangkan perolehan laba bersih tersebut merefleksikan 256% dari target Danareksa Sekuritas dan 248% dari perkiraan konsensus analis,” ungkapnya.

Terkait perkiraan kinerja

keuangan tahun 2021, dia mengatakan, meskipun seluruh segmen bisnis mencatatkan peningkatan kinerja, Japfa diperkirakan menghadapi tekanan margin keuntungan, meski harga jual seluruh produk cenderung naik.

Margin kotor (*gross margin*) perseroan diproyeksikan turun menjadi 19,5%, dibandingkan perolehan tahun 2020 setiar 20,1%. Tekanan margin keuntungan dipicu atas ekspektasi peningkatan harga bahan baku jagung dan kedelai.

Berbagai faktor tersebut mendorong BRI Danareksa Sekuritas mempertahankan rekomendasi hold saham JPFA dengan target harga direvisi naik dari Rp 1.350 menjadi Rp 1.700. Kenaikan target harga tersebut mempertimbangkan lonjakan laba bersih perseroan pada kuartal akhir tahun lalu. Namun demikian, harga wajar JPFA saat ini sudah mencerminkan harga wajar.

Target harga tersebut juga mempertimbangkan peluang kenaikan laba bersih perseroan menjadi Rp 1,41 triliun tahun ini, dibandingkan raih tahun lalu Rp 1,13 triliun. Pendapatan perseroan juga diproyeksikan



Prospek JPFA
Mirae Asset Sekuritas
Rekomendasi : Buy
Target Harga : Rp 2.500
BRI Danareksa Sekuritas
Rekomendasi : hold

	2018	2019	2020	2021F	2022F
Pendapatan	36.228	38.872	36.965	41.465	46.135
EBITDA	4.434	4.115	3.790	4.125	4.506
Laba bersih	2.003	1.675	1.136	1.419	1.494
EPS (Rp)	170,8	142,9	96,9	121	127,4
PER (x)	9,3	11,1	16,4	13,1	12,4
PBV (x)	1,8	1,7	1,7	1,6	1,4
ROAA (%)	8,9	6,5	4,3	5,1	4,8
ROAE (%)	21,9	15,7	10,4	12,6	12
Net gearing (x)	0,6	0,7	0,6	0,6	0,5
Kas akhir tahun	1.160	1.004	1.336	2.523	3.616

melonjak dari Rp 36,96 triliun menjadi Rp 41,46 triliun tahun ini.

Sementara itu, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Emma A Fauni mengatakan, solidnya kinerja keuangan perseroan pada kuartal IV-2020 mendorong laba bersih perseroan melampaui target Mirae Asset Sekuritas dan konsensus analis. Raihan tersebut juga ditopang atas peningkatan margin keuntungan bisnis peternakan yang menjadi penyumbang utama laba bersih

perseroan. “Realisasi keuntungan perseroan tahun lalu setara dengan 206% dari target yang kami tetapkan dan setara dengan 200% dari konsensus analis. Begitu juga dengan pendapatan telah merefleksikan 106% dari

target Mirae Asset Sekuritas dan 107% dari perkiraan konsensus analis,” tulisnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Pesatnya pertumbuhan kinerja keuangan pada kuartal IV-2020 mendorong Mirae Asset

Sekuritas untuk merevisi naik target laba bersih tahun 2021 dari Rp 1,39 triliun menjadi Rp 1,58 triliun, seiring lonjakan laba bersih perseroan akhir tahun lalu. Begitu juga target pendapatan perseroan direvisi naik dari Rp 43,14 triliun menjadi Rp 44,04 triliun.

“Kami memperkirakan bahwa pemulihan industri peternakan ayam terus berlanjut yang diharapkan berimbas positif terhadap kinerja keuangan perseroan. Apalagi adanya dukungan pemerintah melalui *culling program*,” terangnya.

Pertumbuhan pesat tersebut kinerja keuangan kuartal akhir tahun lalu ditambah revisi naik target kinerja keuangan mendorong Mirae Asset Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli saham JPFA dengan target harga direvisi naik menjadi Rp 2.500. Target harga tersebut mempertimbangkan rasio PE JPFA sekitar 18 kali. Target harga tersebut juga menggariskan bahwa harga JPFA saat ini masih terdiskon dibandingkan harga saham emiten peternakan ayam lainnya. □

Perluas Pasar Wealth Management, Eastspring dan Bank CTBC Tambah Distribusi Produk Reksa Dana

JAKARTA – PT Eastspring Investments Indonesia salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Tanah Air dan PT Bank CTBC Indonesia, secara resmi mengumumkan perjanjian kemitraan untuk penambahan penjualan tiga produk reksa dana kepada para nasabahnya.

Ketiga produk reksa dana tersebut adalah Eastspring Syariah Greater China Equity USD, Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD dan Eastspring Investments Yield Discovery.

Presiden Direktur PT Bank CTBC Indonesia Iwan Satawidinata mengatakan, pihaknya menyambut baik kerja sama strategis yang telah terjalin sejak tahun 2016 dengan Eastspring Indonesia, sebagai mitra usaha terkemuka di industri reksa dana nasional. Kesamaan visi dalam hal pengembangan produk-produk investasi bagi para nasabah akan terus diupayakan.

“Kemitraan kami merupakan komitmen untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam hal inklusi dan literasi keuangan melalui investasi terkait reksa dana,” ungkap Iwan dalam siaran

persnya kepada *Investor Daily*, Minggu (14/3).

Selain itu, tambahan penjualan tiga produk reksa dana kelolaan Eastspring Indonesia ini pun akan membuka peluang lebih bagi CTBC Indonesia dalam meningkatkan perolehan *Fee Based Income* (FBI) di tahun 2021.

Dia menjelaskan, Reksa Dana Eastspring Syariah Greater China Equity USD cocok untuk investor dengan jangka waktu investasi menengah dan panjang berbasis saham yang menawarkan akses investasi untuk menangkap potensi pertumbuhan pasar di kawasan Greater China. Produk reksa dana syariah ini merupakan salah satu instrumen investasi yang dapat menjadi pilihan investor untuk dapat melakukan diversifikasi portofolio mereka di sektor-sektor yang biasanya tidak tersedia di Indonesia.

Sedangkan, Reksa Dana Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal melalui investasi pada efek syariah bersifat ekuitas yang terdaftar dan diperdagangkan pada beberapa Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik, dan instrumen



Alan T Darmawan, CEO PT Eastspring Investments Indonesia

pasar uang syariah yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal. Kedua produk reksa dana berbasis saham ini dapat memberikan ketenangan hati bagi para investor yang lebih memilih berinvestasi pada reksa dana yang saham-sahamnya dikelola dengan prinsip syariah.

Terakhir, Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery merupakan reksa dana berbasis pendapatan tetap. Reksa Dana ini sesuai untuk investor yang memiliki profil risiko moderat dengan horizon investasi jangka pendek sampai dengan menengah antara 2-3

tahun. Produk reksa dana ini membagikan dividen secara berkala, pembagian dividen akan dibagikan setiap 3 bulan pada pertengahan bulan dan dividen akan dibayar langsung ke rekening investor, untuk besaran dividen tergantung pada hasil pengelolaan reksa dana setiap investor.

Dengan kerja sama ini, total reksa dana Eastspring Indonesia yang dipasarkan CTBC Indonesia berjumlah enam buah yaitu Eastspring Investments Alpha Navigator, Eastspring Investments Value Discovery, Eastspring Investments IDR High Grade, Eastspring Syariah Greater China Equity USD, Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD dan Eastspring Investments Yield Discovery.

Presiden Direktur Eastspring Investments Indonesia Alan J Tangkas Darmawan menyatakan, kemitraan dengan CTBC Indonesia sebagai salah satu Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Eastspring Indonesia akan mempermudah dan memperluas akses masyarakat untuk dapat berinvestasi pada instrumen reksa dana

berkualitas melalui bank.

“Kami senang sekali dapat menambahkan tiga varian produk reksa dana ini di CTBC Indonesia. Eastspring Syariah Greater China Equity USD menawarkan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi ke salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia dan mendapatkan imbal hasil yang lebih baik,” jelas Alan.

Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD berpotensi memberi hasil investasi yang lebih tinggi sejalan dengan potensi pertumbuhan GDP wilayah Asia Pasifik (di luar Jepang). Sedangkan Eastspring Investments Yield Discovery, dapat menjadi alternatif pilihan investasi investor dalam mengatur porsi cash (tunai) di masa yang akan datang.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Perbankan Ritel PT Bank CTBC Indonesia Bambang Simmon Simarno menambahkan, kerja sama ini adalah salah satu strategi global bisnis perbankan ritel CTBC Indonesia berdasarkan *best practice*-nya sebagai bank terbaik di Taiwan dalam hal *wealth management*, maka strategi yang sama dan secara

konsisten pun dilaksanakan di Indonesia.

“CTBC Indonesia berkomitmen untuk terus menyediakan beragam pilihan produk investasi reksa dana sebagai produk unggulan *wealth management* sekaligus untuk memenuhi kebutuhan para nasabah ritel yang senantiasa berkembang,” tegas dia.

Hadirnya tiga produk reksa dana tambahan Eastspring Indonesia ini melengkapi pilihan produk investasi yang ditawarkan untuk nasabah ritel CTBC Indonesia.

Melengkapi peluncuran penjualan ketiga produk reksa dana ini, CTBC Indonesia dan Eastspring Indonesia telah melaksanakan seminar bertajuk *Recover Faster in Asia Market* dengan nara sumber dari kedua perusahaan yaitu Edwin Isa Purnomo selaku *Investment Product Head* CTBC Indonesia dan Abraham Ara selaku *Intermediary and Institutional Business Head* Eastspring Indonesia. Seminar secara daring berupa webinar tersebut berlangsung pada Selasa 9 Maret 2021 khusus bagi para nasabah CTBC Indonesia. (ely)

IHSG Siap Bullish ke Level 6.500

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat sepanjang pekan ini ditopang stabilitas nilai tukar rupiah, rilis laporan keuangan 2020 sejumlah emiten, serta indikasi usulan dividen emiten. Berbagai sentimen tersebut berpotensi mendorong indeks menuju psikologis 6.500.

Kepala Riset Praus Kapital Alfred Nainggolan mengatakan, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang bergerak solid pada pekan lalu dan diharapkan kondisi serupa berlanjut pekan ini. Investor pun tetap mencermati sentimen luar negeri, seperti pergerakan dari imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS).

"Akhir pekan lalu sudah terlihat penguatan indeks, sehingga kami optimistis IHSG *bullish* dan dengan mudah menyentuh level 6.400, untuk kemudian ke 6.500," jelas dia kepada *Investor Daily*, Minggu (14/3).

IHSG tercatat menguat selama pekan lalu sebesar 1,59% menjadi 6.358,20, dari pekan sebelumnya 6.258,74. Pada perdagangan Jumat (14/3), investor asing mencatatkan aksi jual bersih Rp 456,76 miliar, sementara posisi beli bersih investor asing sepanjang tahun berjalan ini mencapai Rp 12,79 triliun.

Di pasar saham Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,9% ke level 32.778,64. Indeks ini melonjak ke rekor tertinggi sejalan dengan peningkatan optimisme pembukaan kembali ekonomi AS. Sementara itu, Indeks S&P 500 naik 0,10% menjadi 3.943,34. Sedangkan, indeks Nasdaq turun 0,59% ke level 13.319,87 pada hari Jumat waktu setempat.

Imbal hasil obligasi pemerintah AS atau US Treasury tenor 10 tahun melonjak 10 basis poin menjadi 1,64% pada perdagangan Jumat waktu setempat. Posisi ini menandakan level tertinggi sejak Februari 2020. Kenaikan imbal hasil obligasi mendorong investor melepas saham-saham di Nasdaq setelah *rebound* singkat awal



Saham Paling Aktif

Pekerja berada di depan monitor pergerakan saham, gedung BEI, Jakarta, belum lama ini. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Jumat (12/3) pekan lalu ditutup menguat 93,53 poin (1,49%) ke level 6.358,20. Lima saham FREN, DOID, BWPT, BAPP, dan BUMI masing-masing ditransaksikan lebih dari 900 juta saham.



Alfred Nainggolan

pekan lalu.

Sementara itu, Alfred menjelaskan, pelaku pasar tidak hanya melihat kinerja emiten setahun penuh 2020, tapi juga mencermati usulan-usulan dividen emiten yang biasa loyal kepada pemegang saham.

"Selain hasil 2020, para investor akan memperhatikan masalah *outlook* 2021 emiten. Ada emiten yang sudah berani menyampaikan *outlook* mereka. Hal ini memang menjadi katalis, untuk melihat seberapa solid kinerja pada 2021," kata dia.

Alfred merekomendasikan investor untuk mengoleksi saham-saham BUMN yang membukukan kinerja baik dan siap menerbitkan dividen. Saham tersebut adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) yang berpotensi memberikan dividen besar, serta PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang membukukan kinerja positif di tengah pandemi.

Hal senada turut disampaikan Head of Investment PT Reswara Gian Investa Kiswoyo Adi Joe. Pihaknya juga merekomendasikan saham TLKM untuk diakumulasi. Selain itu, saham sektor barang konsumsi seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan anak usahanya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) layak dikoleksi.

Pelaku pasar, kata Kiswoyo, terus mengamati perkembangan vaksinasi dan menghitung prediksi-prediksi ekonomi ke depan. Pihaknya memprediksi IHSG bergerak pada kisaran 6.250-6.500 pekan ini. "Saat likuiditas di pasar global tinggi, maka *emerging market* seperti Indonesia terlihat menarik, karena penduduk banyak dan konsumsi besar itu. Sehingga, investor terus menilai seberapa jauh sudah vaksinasi Covid-19 di Indonesia," jelas dia.

Secara terpisah, Analis PT Binaartha

Sekuritas M Nafan Aji mengatakan, IHSG diprediksi melaju pada rentang 6.167-6.508 selama pekan ini. Pelaku pasar berharap tingkat konsumsi masyarakat di Tanah Air bisa terus meningkat, apalagi menjelang bulan Ramadhan pada April mendatang. Di sisi lain, bank-bank sentral seperti The Fed diprediksi tetap mempertahankan suku bunganya pada posisi yang sekarang.

Adapun sejumlah rekomendasi saham yang dapat menjadi pertimbangan investor antara lain, saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang harga saham telah menguji garis MA 60 sehingga peluang terjadinya penguatan minimal menuju ke level resistensi pertama masih terbuka lebar. Nafan menyarankan akumulasi beli BBR pada area level Rp 4.540-Rp 4.580, dengan target harga secara bertahap di level Rp4.750, Rp4.950, Rp5.450 dan Rp 5.950.

Tak ketinggalan, saham PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) turut menjadi rekomendasi, lantaran harga sahamnya telah menguji garis MA 10 sehingga terlihat potensi penguatan. Saham INTP bisa diakumulasi pada area Rp13.000-13.100, dengan target harga secara bertahap di level Rp13.850, Rp14.875, Rp17.250 dan Rp19.625.

Yield US Treasury Bond Mereda, Harga SUN Bergerak Stabil

JAKARTA - Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diperkirakan bergerak stabil pasca meredanya kenaikan imbal hasil (*yield*) US Treasury Bond 10 tahun dalam beberapa minggu terakhir. Meskipun demikian, pergerakan SUN masih terbatas.

Associate Director of Fixed Income PT Anugerah Sekuritas Indonesia Ramdhan Ario Maruto menjelaskan, setelah kenaikan yang cukup signifikan pekan lalu, *yield* US Treasury Bond mulai bergerak stabil sehingga berdampak positif pada pergerakan SUN. Namun, pergerakan SUN masih sempit dengan *yield* SUN 10 tahun diperkirakan pekan ini akan berada di level 6,6-6,7%.

"Investor domestik menjadi penopang likuiditas sehingga *yield* relatif stabil," jelas Ramdhan kepada *Investor Daily* akhir pekan lalu.

Kendati pergerakan *yield* US Treasury Bond mulai mereda, namun arus modal asing ke pasar SUN masih tersendat. Hal ini akan mempengaruhi pergerakan *yield* SUN secara jangka pendek.

"Sedangkan secara jangka panjang, *yield* SUN masih menarik," papar dia.

Di tengah koreksi *yield* dalam dua minggu terakhir, Ramdhan menilai hal tersebut bisa menjadi peluang bagi investor untuk masuk. Namun, investasi sebaiknya tidak dilakukan sekaligus untuk meminimalkan risiko, tetapi secara bertahap.

Di sisi lain, Associate Director of Research Investment PT Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus menjelaskan, pelaku pasar dan investor masih akan terus memperhatikan imbal hasil US Treasury. Hal ini terutama saat pertemuan Bank Sentral Amerika-The Fed pekan ini.

Pasalnya, investor ingin melihat sikap The Fed di tengah kenaikan *yield* US Treasury Bond. Dia berpendapat, meskipun Fed Fund Rate (FFR) masih dalam posisi rendah karena tingkat inflasi dan data ketenagakerjaan yang masih



Ramdhan Ario Maruto

rendah, namun sikap The Fed terhadap pergerakan US Treasury masih akan mencuri perhatian.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah sikap Bank Indonesia (BI) dalam menghadapi kenaikan *yield* US Treasury Bond. Investor ingin melihat apakah BI akan kembali melakukan intervensi terhadap pasar obligasi dalam menghadapi kenaikan *yield* US Treasury Bond.

"Bank Indonesia sudah beberapa kali melakukan intervensi terhadap pasar obligasi dan rupiah kita. Apakah mungkin BI kembali melakukan intervensi karena akan melawan pasar. Oleh sebab itu pekan ini akan menjadi pekan penentu pergerakan pasar obligasi kedepannya," jelas dia.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah lelang obligasi pekan ini. Menurut Nico, investor akan cenderung meminta obligasi berdurasi pendek untuk meredam volatilitas yang terjadi akhir-akhir ini di pasar. Oleh sebab itu, investor cenderung akan memperhatikan SUN seri FR0086 dan FR0087, sedangkan FE083 akan mengekor di belakang kedua obligasi tersebut.

"Total penawaran yang masuk akan menjadi sebuah gambaran, apakah investor asing masih akan menaruh hati terhadap pasar obligasi atau tidak," kata dia. (git)

Acset Setujui PKPU China Construction di Proyek Indonesia 1

JAKARTA - Kerja Sama Operasi (KSO) yang dibentuk PT Acset Indonusa Tbk (ACST) dengan China Construction Eight Engineering Division (CCEED) telah menyetujui proposal perdamaian terkait pengerjaan pengerjaan proyek Indonesia 1 yang diajukan PT China Sonangol Media Investment (CSMI)

KSO Acset dan CCEED sebelumnya telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada 12 November 2020. Selain KSO, anak usaha Acset yang terlibat dalam proyek yang sama, yakni PT Bintai Kinkendo Engineering Indonesia (BINKEI) turut terdaftar sebagai pemohon dalam PKPU ini.

Sekretaris Perusahaan Acset Indonusa Maria Cesilia Hapsari menjelaskan, KSO dan BINKEI memutuskan secara bersama-sama untuk mengajukan PKPU sebagai upaya untuk memperoleh kepastian pembayaran dari CSMI atas tagihan *progress* pekerjaan proyek Indonesia 1 yang sudah dikerjakan oleh KSO dan BINKEI, namun belum dibayarkan CSMI.

"Hal ini krusial untuk mendukung kinerja keuangan dan memenuhi kebutuhan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan," ujarnya dalam keterangan resmi, Sabtu (13/3).

Proposal perdamaian yang diajukan oleh CSMI tersebut telah disetujui keputusan Rapat Pemusyawaratan Majelis Hakim CSMI pada 12 Maret 2021, sehingga CSMI sudah dapat melaksanakan

restrukturisasi pembayaran utang kepada KSO dan BINKEI dengan target selesai pada 2021.

CSMI kemudian akan melanjutkan pembangunan proyek Indonesia 1 dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam putusan perdamaian tersebut. Dalam hal ini, Acset berkomitmen untuk selalu menghormati dan menjalankan proses hukum yang berlaku.

"Kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung proses PKPU ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami," ungkap Maria.

Perseoran, sambungannya, meyakini bahwa tahap ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk dapat membantu kinerja keuangan emiten konstruksi grup Astra tersebut secara keseluruhan.

Akhir tahun 2020, Acset Indonusa mencatatkan rugi bersih hingga Rp 1,32 triliun atau membengkak, dibanding akhir tahun 2019 dengan rugi bersih Rp 1,13 triliun. Sementara, total pendapatan bersih sebesar Rp 1,20 triliun atau turun 69,49%, dibanding tahun 2019 sebesar Rp 3,947 triliun.

Acset Indonusa membukukan kontrak baru sekitar Rp 289 miliar pada 2020. Kontrak tersebut terdiri atas proyek fondasi dan tol akses Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. (tov)

Fundamental Indonesia Membaik, Kenaikan Imbal Hasil Obligasi Tertahan

JAKARTA - Peningkatan imbal hasil (*yield*) obligasi Amerika Serikat (*US Treasury*) akan cenderung diikuti dengan kenaikan imbal hasil obligasi dunia, termasuk Indonesia. Hal tersebut disinyalir sebagai faktor utama kenaikan imbal hasil obligasi Indonesia baru-baru ini.

Director & Chief Investment Officer Fixed Income PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Ezra Nazula mengatakan, hal yang paling menarik adalah peningkatan imbal hasil obligasi Indonesia hanya lebih tinggi beberapa poin, dibandingkan *US Treasury*. Hal ini berbeda dengan tahun 2013, saat imbal hasil *US Treasury* naik pesat, imbal hasil obligasi Indonesia justru naik berlipat ganda.

"Pola tersebut mencerminkan perbaikan fundamental Indonesia lebih dihargai investor asing, di mana ekonomi Indonesia masih baik dan masih dalam jalur menuju pemulihan," ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (12/3).

Terlebih kenaikan *US Treasury* bisa dikatakan sebagai refleksi perbaikan ekspektasi pemulihan ekonomi. Bank sentral AS (The Fed) pun mene-

kankan bahwa signal awal kenaikan inflasi tidak serta merta mendorong Fed mengubah kebijakan moneter.

"Hal ini mestinya menjadi hal yang positif bagi negara berkembang, seperti Indonesia. Stabilitas pada *US Treasury* dan sentimen global yang lebih kondusif diperkirakan dapat mendorong penguatan pasar obligasi Indonesia," tambah Ezra.

Dia pun menilai bahwa imbal hasil obligasi pemerintah denominasi rupiah tenor 10 tahun yang berada di atas level 6,5% sebagai *entry level* yang menarik. Hal ini tercermin dari inflasi rendah, suku bunga riil salah satu tertinggi di dunia, likuiditas domestik yang melimpah dan potensi meningkatnya arus dana asing mengingat kepemilikannya yang sudah rendah.

Sementara itu, lonjakan imbal hasil *US Treasury* berdampak pada nilai tukar negara berkembang. Sebab, kondisi ini mendorong penguatan pada USD dan negara berkembang yang memiliki ketergantungan pada pembiayaan eksternal, seperti Indonesia kondisinya menjadi lebih rentan.

Namun apabila dibandingkan dengan beberapa periode sebelumnya, indikator makro ekonomi Indonesia menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi volatilitas nilai tukar. Seperti, defisit neraca berjalan yang jauh mengecil sebesar -0,5% terhadap PDB di tahun 2020, *credit default swap* yang terus turun, cadangan devisa yang naik mencapai rekor tertinggi pada Februari sebesar US\$ 139 miliar atau setara dengan pembiayaan 10 bulan impor.

"Kondisi ini meningkatkan kapasitas Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas Rupiah, ditambah dengan meningkatnya utang Amerika Serikat melalui penerbitan *US Treasury* juga akan meredakan penguatan USD. Peluang masuknya dana portfolio asing ke pasar finansial Indonesia dapat mendorong kembali apresiasi Rupiah," pungkas Ezra.

Untuk informasi, lonjakan tajam imbal hasil *US Treasury* di bulan Februari hingga di atas 1,6% dinilai terlalu cepat akibat dorongan besar dari kemenangan partai Demokrat pada pemilu senat negara bagian Georgia yang mempermudah jalan bagi Presiden AS

Joe Biden untuk menambah dukungan stimulus fiskal guna membantu pemulihan ekonomi di Amerika Serikat.

Namun, Ezra menilai bahwa kenaikan imbal hasil *US Treasury* semestinya bersifat sementara. Walaupun secara keseluruhan inflasi AS untuk tahun ini diperkirakan naik, namun karena sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi Amerika Serikat masih belum pulih, maka sulit membuat angka inflasi naik secara berkesinambungan.

"Saat ini tingkat pengangguran masih tinggi di level 6,3% dan jika memperhitungkan 'shadow unemployment' (angkatan kerja yang sudah tidak mencari kerja), tingkat pengangguran bahkan lebih tinggi lagi. Kondisi ini mestinya tidak menyebabkan kenaikan yang terlalu cepat pada imbal hasil *US Treasury*. Kenaikan yang bertahap akan menjadi lebih konstruktif bagi pasar finansial. Tentu akan menjadi pilihan yang lebih bijak bagi investor untuk tidak mendahului bank sentral dalam mengantisipasi pengetatan moneter," katanya. (tov)

Emiten Sektor Ritel Mulai Pulih dan Diprediksi Normal 2022

JAKARTA - Sinarmas Sekuritas memprediksi emiten sektor ritel mulai berangsur-angsur pulih tahun 2021 dan diproyeksikan kembali normal pada 2021. Hal ini ditunjukkan tren peningkatan penjualan toko yang sama (*same store sales growth/SSSG*) dalam beberapa bulan tahun ini.

Analisis Sinarmas Sekuritas Elvira Natalia mengatakan, sektor ritel diproyeksikan mulai berangsur membaik ke depan dan diharapkan pulih normal pada 2022

setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan SSSG perusahaan ritel sepanjang sembilan bulan pada 2020, dibandingkan tahun 2018 dan 2019.

Berdasarkan data yang dihimpun Sinarmas Sekuritas, SSSG PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) sempat mencapai 13,5% pada 2018 dan 2,5% pada 2019, namun turun 8% hingga Kuartal III-2020. Kemudian, SSSG PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) men-

capai 8% dan 4% pada 2018 dan 2019, namun turun tajam 33% pada 9 bulan tahun 2020. Hal yang sama juga terjadi pada PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) yang sempat naik 3,5% pada 2018 dan stagnan pada 2019, tetapi anjlok 57,7% pada 9 bulan tahun 2020.

Elvira menjelaskan, penurunan SSSG secara signifikan beberapa perusahaan ritel akibat oleh pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Idul Fitri 2020, apalagi sebagian besar emiten ritel mengandalkan penjualan menjelang momen hari raya.

"Emiten ritel yang memfokuskan pangsa pasar dari pekerja menengah dan pekerja menengah bawah terpengaruh paling dalam. Sedangkan pendapatan dari kelas pekerja menengah bawah berkurang," terang Elvira dalam keterangan resmi akhir pekan lalu.

Sementara untuk Ace Hardware, Elvira menilai, penurunannya tidak terlalu dalam pada kuartal III-2020 ini karena pembelinya tidak terlalu

terpengaruh pada momen-momen tertentu, seperti hari raya. Sedangkan untuk Mitra Adiperkasa, penurunan penjualan pada kuartal III-2020 disebabkan oleh penutupan sejumlah toko terutama di sektor fashion dan *sportswear* karena PSBB.

Elvira menambahkan, sejalan dengan distribusi vaksin yang semakin meluas dan terus dikejar oleh pemerintah, perekonomian berangsur-angsur menggeliat. Ini terlihat pada penjualan di restoran atau kafe, tempat wisata dan pusat perbelanjaan yang mengalami tren kenaikan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa tahun depan sektor ritel kembali normal seperti sediakala.

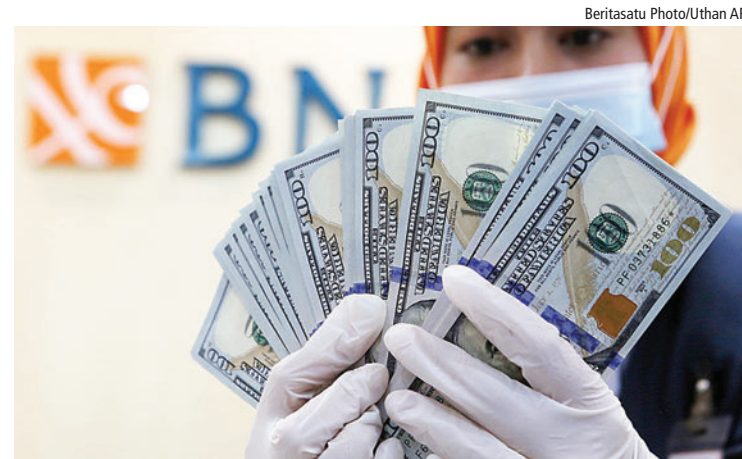
"Potensi ritel industri pulih sangat besar, terutama bagi perusahaan yang sudah *tap in technology*. Termasuk juga *partnership* dengan *e-commerce* dan memiliki *website* digital sendiri," kata Elvira.

Khusus untuk Mitra Adiperkasa, Elvira menilai strategi penjualan *online*

akan mengikat pelanggan dan tidak langsung beralih *brand* lain. Meskipun, kontribusi penjualan digitalnya masih 5% dari total penjualan secara keseluruhan.

Di sisi lain, penetrasi *e-commerce* di Indonesia semakin luas. Data Euromonitor menunjukkan pada tahun 2020 penetrasi *e-commerce* di Indonesia sebesar 6% meningkat secara bertahap dari tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 2% dan 3%.

Kondisi ini, menurut Elvira, sempat terjadi di Tiongkok delapan tahun silam. Indonesia saat ini sedang mengalami pergeseran karakteristik konsumen dan membuat penjualan di *e-commerce* naik. Kabar tentang rencana penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) *e-commerce* Tokopedia yang bergabung bersama Gojek dengan total target valuasi sebesar US\$ 35-40 miliar, membuat perusahaan masuk dalam jajaran 10 perusahaan dengan kapitalisasi terbesar di Bursa Efek Indonesia (BED). (git)



Indeks Dolar

Karyawan PT BNI Tbk memperlihatkan mata uang dolar AS di Jakarta. Nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup menguat 20 poin atau 0,14 persen ke level Rp14.385 per dolar AS pada akhir perdagangan, Jumat (12/3/2021). Sementara itu, indeks dolar AS terpantau menguat 0,331 atau 0,36 persen ke level 91,751 pada pukul 15.01 WIB.

18 FINANCIAL DATA



Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

12 MARET 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (Rp)		▲/▼ (Rp)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
		SBL	PNT				
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.525	33.825	300	14.865.600	503.459.300.000	825.616.156.117.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.630	4.580	-50	138.506.800	635.654.589.000	559.274.571.702.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.400	3.450	50	100.195.200	345.771.860.000	341.764.647.270.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.500	6.725	225	79.601.200	530.647.532.500	310.694.999.986.550
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.575	6.700	125	6.978.300	46.488.845.000	255.605.000.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.425	5.475	50	87.065.000	478.809.875.000	221.647.453.441.500
TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.875	10.575	700	3.997.100	41.569.862.500	188.589.476.749.500
HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	1.400	1.435	35	35.257.600	50.432.200.500	166.916.440.351.500
ARTO	Bank Jago Tbk.	10.975	11.375	400	6.368.800	72.343.667.500	122.254.945.312.500
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.180	2.150	-30	23.592.300	51.579.327.000	121.345.082.853.000
BNNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.050	6.150	100	37.498.600	229.804.240.000	113.542.344.841.950
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.850	6.775	-75	8.364.300	56.948.630.000	111.096.450.000.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.570	2.620	50	32.371.000	84.446.320.000	106.423.944.046.640
BRPT	Barito Pacific Tbk.	1.015	1.060	45	32.427.500	33.914.085.000	98.992.155.777.300
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.375	8.375	0	6.857.000	57.542.832.500	97.668.479.500.000
SMMA	SinarMas Multiartha Tbk.	13.425	13.500	75	6.000	79.312.500	85.963.473.679.500
UNTR	United Tractors Tbk.	21.200	21.225	25	7.214.500	153.545.652.500	79.172.118.261.600
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.585	1.595	10	71.273.800	113.946.542.500	74.765.819.765.450
INGP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	12.575	13.325	750	6.983.500	91.586.632.500	72.900.847.688.825
GGRM	Gudang Garam Tbk.	36.250	36.225	-25	1.753.500	63.674.035.000	69.700.087.800.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	9.950	9.975	25	21.600	215.347.500	68.769.028.814.325
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	11.300	11.425	125	5.014.500	57.162.445.000	67.767.616.000.000
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.280	2.320	40	537.500	1.257.094.000	64.408.563.406.160
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.175	1.240	65	75.516.300	92.182.404.500	63.258.135.006.640
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.770	2.800	30	4.581.100	12.728.955.000	62.604.359.230.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.230	2.420	190	537.855.700	1.274.194.098.000	58.154.450.634.500
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.500	2.490	-10	53.485.200	135.071.100.000	57.033.078.529.350
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.400	6.375	-25	13.809.200	88.422.905.000	55.975.218.937.500
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	5.025	5.900	875	1.812.500	9.835.745.000	49.081.059.240.000
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.325	13.100	-225	3.635.900	47.940.580.000	48.224.135.256.900
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.110	2.100	-10	34.462.200	72.653.693.000	47.579.698.834.500
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.240	3.260	20	4.300	14.007.000	46.239.840.000.000
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.530	4.640	110	104.333.100	488.025.961.000	46.104.611.660.800
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.975	9.150	175	14.115.800	129.417.200.000	45.750.000.000.000
BYAN	Bayan Resources Tbk.	13.000	13.600	600	10.500	140.692.500	45.333.335.600.000
TJIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	13.000	13.750	750	6.153.900	83.696.547.500	42.806.824.087.500
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	985	985	0	4.791.400	4.717.865.500	40.901.634.174.500
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.760	2.830	70	24.297.900	68.259.551.000	40.317.169.085.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	6.225	5.925	-300	172.600	1.056.335.000	40.077.213.063.525
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.170	1.210	40	170.821.500	206.140.087.500	38.703.014.020.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.385	1.410	25	43.481.600	61.249.739.500	34.180.526.556.360
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.380	4.470	90	6.218.300	27.639.915.000	32.442.684.264.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	398	4.422	74	66.679.100	27.606.357.200	31.800.837.110.442
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.600	2.730	130	45.093.100	121.894.723.000	31.451.399.572.000
ISAT	Indosat Tbk.	5.450	5.650	200	3.818.600	21.246.265.000	30.701.724.275.000
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.170	3.160	-10	1.471.900	4.639.843.000	30.575.582.797.560
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.700	3.890	190	7.287.800	28.091.274.000	29.667.719.070.000
DCII	DCI Indonesia Tbk.	12.225	12.225	0	0	0	29.141.293.627.500
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	585	600	15	109.353.000	65.669.274.500	28.895.761.440.000
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.110	1.110	0	11.697.600	13.037.194.000	27.617.122.760.250
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.605	1.595	-10	26.011.100	41.539.105.000	27.354.250.000.000
BUDL	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.260	1.270	10	57.861.200	73.465.797.000	26.887.634.581.240
PNBS	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.130	1.115	-15	9.000.900	10.206.831.500	26.578.975.287.770
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk.	1.155	1.245	90	185.607.100	224.190.528.500	26.306.672.373.360
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	27.275	27.250	-25	100	2.725.000	25.838.286.500.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.770	1.745	-25	8.245.300	14.503.375.500	25.789.514.320.245
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	91	92	1	1.737.388.500	161.236.679.200	24.220.153.772.920
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	785	5	4.740.700	3.714.335.500	23.550.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.890	2.890	0	20.900	60.470.000	23.100.897.392.290
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.120	2.150	30	15.503.900	33.345.819.000	23.058.050.768.400
CITR	Cipta Development Tbk.	1.200	1.205	5	35.312.000	43.010.491.500	22.365.165.593.385
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11.000	11.300	300	4.875.600	55.618.482.500	21.748.978.162.900
JPAF	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.790	1.850	60	34.717.600	64.021.380.500	21.694.164.121.850
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	388	388	0	3.100	1.202.800	21.136.786.394.884
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.990	1.975	-15	69.236.200	136.782.271.500	20.706.097.500.000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	990	900	-90	1.070.700	963.459.000	20.444.198.428.800
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.390	1.415	25	51.070.800	72.301.793.000	19.207.140.665.000
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.025	9.050	25	23.700	214.450.000	19.068.350.000.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
KAEF	Kimia Farma Tbk.	3.090	3.230	140	5.222.000	16.599.786.000	17.939.419.996.770
BJKP	Bank KB Bukopin Tbk.	515	545	30	164.217.200	88.660.029.500	17.718.017.836.695
ULTR	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.520	1.515	-5	1.063.800	1.614.442.000	17.503.594.920.000
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	645	655	10	34.940.600	22.982.215.500	16.464.231.470.060
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	1.080	1.085	5	25.623.000	27.851.161.000	16.329.019.665.350
TINS	Timah Tbk.	1.780	2.040	260	222.163.300	435.322.860.500	15.193.417.046.160
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	995	1.040	45	83.116.000	85.704.820.500	15.003.852.947.200
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2.550	2.550	0	0	0	15.000.000.150.000
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	5.375	5.450	75	1.216.900	6.562.590.000	14.785.670.150.000
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.510	1.535	25	6.261.800	9.567.200.000	14.734.968.869.890
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.650	1.640	-10	65.957.800	109.388.251.000	14.710.720.250.080
LKPR	Lippo Karawaci Tbk.	202	206	4	56.071.100	11.539.141.800	14.604.991.784.014
HRUM	Harum Energy Tbk.	4.960	5.375	415	17.367.900	90.369.329.500	14.531.957.500.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.570	3.590	20	16.604.300	59.647.079.000	14.412.754.762.800
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	820	815	-5	26.868.400	21.706.191.000	13.529.000.000.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.745	1.755	10	797.800	1.392.368.000	13.448.389.500.000
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	760	675	-85	35.340.300	23.835.184.500	13.058.817.907.500
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.425	11.550	125	2.865.700	33.463.815.000	13.053.633.750.000
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	780	815	35	175.415.000	139.950.056.500	13.013.199.230.300
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	805	750	-55	801.500	601.128.000	12.953.069.065.500
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	825	835	10	33.368.300	27.912.536.500	12.412.561.489.335
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.090	4.120	30	593.900	12.269.360.000	12.269.360.000.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.240	2.450	210	74.107.600	177.558.333.000	12.250.000.000.000
GOOD	Garudafood Putra Jaya Tbk.	1.615	1.655	40	973.100	1.577.258.500	12.213.205.381.605
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	9.000	9.000	0	100	900.000	12.158.144.343.000
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	314	318	4	66.800	21.004.200	11.575.561.327.500
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	236	240	4	61.421.200	14.720.361.200	11.567.546.664.000
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.880	2.900	20	4.400	12.845.000	11.485.047.625.000
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	274	276	2	12.652.700	3.457.702.600	11.457.876.899.964
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	338	344	6	130.650.400	44.226.154.000	11.438.000.000.000
POWR	Cikarang Litrindo Tbk.	700	700	0	11.282.900	7.929.539.500	11.261.009.200.000
SMAR	Smart Tbk.	3.820	3.860	40	66.900	260.646.000	11.086.666.392.760
TRIO	Trikomel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.370	1.500	130	138.821.100	202.344.784.500	10.234.295.947.500
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.020	1.050	30	22.380.200	23.522.054.000	10.001.250.000.000
KPIG	MNC Land Tbk.	125	124	-1	89.495.000	11.276.374.300	9.997.590.106.336
STP	Siantar Top Tbk.	7.800	7.575	-225	100	757.500	9.923.250.000.000
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.830	1.800	-30	331.600	596.684.500	9.776.246.248.800
LINK	Link Net Tbk.	3.290	3.360	70	2.833.100	9.515.804.000	9.620.336.826.240
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	12.450	12.475	25	2.200	27.447.500	9.612.640.192.000
INAF	Indofarma Tbk.	2.980	3.100	120	726.300	2.216.199.000	9.607.729.250.000
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	935	960	25	7.084.200	6.740.278.000	9.535.232.962.560
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.500	1.525	25	33.270.400	50.989.364.000	9.454.843.464.850</

FINANCIAL DATA INVESTOR DAILY

REKSA DANA

12 MARET 2021

NAMA REKESADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RUL 1 TAHUN	NAMA REKESADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RUL 1 TAHUN	NAMA REKESADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RUL 1 TAHUN
PENDAPATAN TETAP														
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.408.827	-2,79	2,91	2,91	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	529.46	-0,24	15,10	12,82	REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS	645.5823	13,49	6,18	6,18
Batavia Dana Obligasi Utama	1.336.65	-0,25	8,64	8,64	Millennium Equity Growth Fund	342.1085	-0,79	10,03	10,03	REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS	742.1176	5,25	-1,78	-1,78
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1.423.99	-0,03	6,29	6,29	Millennium Equity Prima Plus	151.5961	-0,01	0,05	0,05	REKSA DANA KRENSA FLEXIMA	3.049.8549	-2,20	10,41	-2,00
BATAVIA PONDOPENDAPATAN TETAP STABIL (20/12/21)	1.821.49	-1,16	4,40	4,40	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA LAUTANAHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND	1.257.8969	-0,10	10,10	10,10
BATAVIA Pesona Obligasi	983.59	-1,95	-0,37	-0,85	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MAJORIS USD BALANCE INDONESIA	1.098.78	-1,96	7,94	5,81
BATAVIA PONDOPENDAPATAN TETAP SYARIAH	1.052.33	-1,79	1,00	1,00	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
BNM-DANA PONDAPENDATAN TETAP NIRWASATA	1.388.51	-0,48	8,05	8,05	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANDIRI INVESTA BERKEMBANG	3.258.200	-1,13	15,35	13,34
Corpus Bond Plus	1.795.36	0,35	9,84	9,84	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Corpus Government Bond	1.795.36	0,35	9,84	9,84	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Insight Government Fund	1.257.66	-0,12	12,06	12,06	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Insight Scholarship Fund	1.245.56	-1,31	-0,42	-0,42	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1.366.70	-0,04	0,03	0,03	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Mega Asset Matrik Plus	1.722.35	-2,20	-3,03	-3,03	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Mega ASSET Matrik Plus	1.722.35	-2,20	-3,03	-3,03	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Mega Dana Pendapatn Tetap Syariah	1.092.82	-1,12	11,42	11,42	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Mega Dana Rido Tiga	2.750.14	-1,63	-2,00	-2,00	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Mega Dana Saja	1.149.26	-1,14	-1,78	-1,78	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
Minna Dana Obligasi Bersama	1.056.61	-0,63	-0,05	-0,05	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
PE REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II	2.424.99	-3,17	10,10	10,10	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
PMN Amanah Syariah	3.280.58	-1,18	7,49	7,49	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
PMN Dana Segelitra II	3.619.53	-0,15	5,96	5,96	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
PMN Syariah Hana	3.904.6887	-0,15	5,96	5,96	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2	1.087.91	-1,46	7,30	7,30	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Prayogyan Saham (25-Nov-19)	1.150.8151	-17,19	-13,60	-13,60	REKSA DANA MANULIFE DANA BERKEMBANG	1.668.270	-0,29	17,31	17,31
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.900.33	-3,51	2,30	-0,70	Minna Padli Pray									

BRI Raih Nilai ESG Risk Rating Terbaik

Oleh Nida Sahara

▶ JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan kode saham BBRI masuk dalam Indeks IDX ESG (*Environmental, Social, Governance*) Leaders pada periode perdagangan 17 Maret 2021 sampai dengan 14 September 2021. BBRI tercatat menjadi emiten perbankan dengan nilai ESG Risk Rating terbaik di antara emiten perbankan lainnya.

Hal tersebut dipublikasikan pada pengumuman Evaluasi Mayor Indeks IDX ESG Leaders pada 9 Maret 2021 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). IDX ESG Leaders yang diluncurkan BEI pada 14 Desember 2020 lalu dibentuk berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh perusahaan tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha.

Dalam penyusunan indeks baru ini, BEI bekerja sama dengan Sustainability, lembaga independen terkemuka yang bergerak dalam bidang penelitian ESG dan tata kelola perusahaan, dalam penyediaan data ESG.

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan, masuknya BBRI dalam indeks IDX ESG Leaders menegaskan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan atau ESG. "BRI terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis untuk *men-deliver sustainable value* kepada seluruh stakeholders," terang Sunarso dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily*, Minggu (14/3).

BRI kian mengukuhkan komitmennya untuk menerapkan ESG dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Untuk aktivitas pendanaan bank, BRI telah menerbitkan *Sustainability Bond* pada 2019 dan menggunakan seluruh dana perolehan *bond* tersebut untuk mendukung aktivitas bisnis yang berwawasan sosial dan lingkungan. Di sisi aset, perseroan mencatat



Sunarso

hingga akhir tahun 2020 sebesar 63,9% dari total portofolio kredit BRI atau setara dengan Rp 562 triliun tergolong pembiayaan kepada aktivitas bisnis berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Penyaluran kredit kepada aktivitas bisnis berkelanjutan di BRI tersebut terdiri atas dua pilar utama, yakni *social financing* dan *green financing*. *Social financing* di BRI diwujudkan dalam penyaluran kredit UMKM, khususnya mikro dan ultramikro senilai Rp 488,6 triliun.

Di sisi lain, komitmen penerapan praktik *green financing* di BRI tercermin dari penyaluran kredit kepada sektor energi terbarukan, kredit untuk pencegahan polusi, kredit untuk transportasi ramah lingkungan dan kredit untuk *green building*.

Terobosan Transformasi Digital

Sementara itu, BRI melakukan terobosan dalam hal transformasi digital. Pasalnya, pandemi Covid-19 telah banyak membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia di muka bumi, akan tetapi, di tengah musibah tersebut masih ada sebuah hikmah dan hal positif yang bisa diambil, hal ini yang dialami oleh BRI.

Akibat pandemi yang sudah berlangsung setahun terakhir, transformasi digital layanan dan bisnis BRI mampu diakselerasi secara pesat dan cepat. Kondisi tersebut terjadi karena pandemi membuat seluruh pekerjaan insan BRILian (pekerja BRI) harus disesuaikan agar bisa berjalan secara daring.

Sunarso mengungkapkan, pembagian waktu kerja secara daring dan luring menjadi salah satu hal pertama yang dilakukan perusahaan untuk menjamin keselamatan para pekerja BRI. Sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, BRI langsung menerapkan metode kerja *split operation*.

Untuk memfasilitasi insan BRILian agar tetap produktif selama pandemi, BRI menyediakan angkutan bus khusus yang berfungsi mengantarkan-jemput para pekerja dari dan ke kantor. BRI juga mengizinkan para karyawan yang rumahnya berjauhan dari kantor untuk bekerja secara daring dari rumah atau *coworking space* (BRI Work) yang disediakan oleh BRI di area yang dekat dengan daerah tempat tinggal pekerja.

"Teman-teman dari Tangerang misalnya, biasanya *kan ngantor* di sini (Jakarta), dan sekarang sudah bisa dari kantor yang bisa dipakai bersama, seperti *co-working space* begitu, tapi di kantor kami sendiri. Jadi yang dari Tangerang misalnya, *TIDAK* perlu sampai ngantor ke sini, cukup berhenti di kantor di BSD untuk bekerja secara daring," papar Sunarso, akhir pekan lalu.

Selain menerapkan transformasi digital untuk para pekerja, BRI melakukan perubahan pendekatan dalam melayani masyarakat. Saat ini, perusahaan telah memiliki sistem pencatatan dan pelayanan kredit secara daring (dengan *smartphone*) yang bisa digunakan para Mantri di daerah-daerah, sistem tersebut bernama BRISPOP.

Ekosistem layanan digital BRI

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN "Sinergi Dalam Pemberdayaan Pertanian Serta Pemberian Akses Permodalan Petani Indonesia melalui Program Solusi"



Sinergi

Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Susana Indah Kris Indriati (kiri) dan Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia Gusrizal menunjukkan nota kesepahaman kerja sama di Jakarta, pekan lalu. Melalui Program Agro Solution, Bank Mandiri bersinergi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam pemberdayaan petani binaan melalui pemberian akses permodalan. Pembiayaan ini diberikan kepada kelompok tani yang direkomendasikan Pupuk Indonesia termasuk badan usaha ataupun koperasi yang menjadi "off taker" hasil panen petani binaan.

juga tersedia dalam berbagai *platform* seperti terjalannya kerja sama penggunaan *application program interface* (API) atau BRI-API oleh sejumlah *marketplace* dan perusahaan *financial technology* (*fintech*). Kemudian terdapat layanan pembukaan rekening secara digital, serta produk pengajuan kredit daring untuk UMKM dan pelaku usaha ultra mikro melalui aplikasi Ceria dan Pinang.

"Ke depan, transformasi digital BRI dipastikan tetap berlanjut. Hal ini dibutuhkan agar pelayanan masyarakat di seluruh daerah dapat semakin efektif berjalan, hemat biaya, serta cepat tereksekusi," sambung Sunarso.

BSI Gandeng Lembaga Riset dan Perguruan Tinggi

JAKARTA – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkomitmen mengembangkan ekonomi syariah nasional. Untuk itu, BSI siap melakukan kolaborasi dan sinergi dengan lembaga riset dan perguruan tinggi untuk mencapai ekonomi dan keuangan syariah yang berkembang.

Hal tersebut diungkapkan dalam acara Seremonial Peresmian Center of Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec) and Forum Nasional Keuangan Syariah, pada Jumat (12/3). Hadir dalam acara tersebut Wakil Presiden Republik Indonesia KH Ma'ruf Amin, Menteri Sekretaris Negara Pratikno yang juga dipercaya sebagai *Chairman Board of Trustee* Shafiec Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNU), Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, PLT Ketua PWNU Daerah Istimewa Yogyakarta Fahmi Akbar Idris, Direktur Utama Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi, dan Rektor UNU Yogyakarta Purwo Santoso.

Menurut Hery Gunardi, agar ekosistem ekonomi dan perbankan syariah bisa besar dan kuat, perlu adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pihaknya terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai lembaga maupun dari sektor pendidikan. "Salah satunya adalah lembaga yang mengembangkan kreativitas, literasi finansial dan ekonomi digital syariah seperti Shafiec," terang Hery dalam keterangan tertulis, Minggu (14/3).

BSI, lanjut Hery, aktif melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi terkait implementasi kurikulum keuangan syariah, penelitian, dan pengembangan produk serta layanan bank syariah. BSI juga bekerjasama dengan asosiasi seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) melalui forum diskusi dan seminar untuk pengembangan bank syariah.

Langkah ini dilakukan untuk mencapai visi BSI menjadi top 10 bank syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam jangka waktu lima tahun ke depan. BSI juga berkomitmen melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset dan nilai buku menjadi Rp 50 triliun pada 2025.

Sementara itu, Ma'ruf Amin dalam sambutannya mengatakan, dengan seremonial peresmian Shafiec and Forum



Hery Gunardi

Nasional Keuangan Syariah ini diharapkan bisa memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi syariah dan digital. "Peresmian Shafiec ini menjadi ikhtiar yang diharapkan bisa meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah serta pengembangan ekosistem digital," ujar Ma'ruf Amin.

Untuk menjadi pusat ekonomi syariah di dunia, menurut Ma'ruf Amin, Indonesia harus meningkatkan pengembangan produk halal, ekonomi syariah, dana sosial syariah dan pengembangan perbankan syariah.

Sri Mulyani Indrawati mengapresiasi UNU Yogyakarta dan peresmian UNU Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec). Pihaknya berharap, adanya Shafiec bisa berkontribusi dalam pengembangan SDM dan kebijakan di bidang ekonomi yang memahami dinamika global dan perubahan teknologi dengan tetap mengacu pada nilai-nilai Islam diantaranya adalah keadilan, kejujuran, integritas, profesionalisme, tata kelola keislaman yang akuntabel dan dapat dipercaya. "Keberadaan Shafiec sejalan dengan tren peningkatan literasi dan ekonomi syariah di Indonesia," kata dia.

Sementara itu, Kartika Wirjoatmodjo juga mengucapkan selamat untuk UNU Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec). "Mudah-mudahan lahirnya Shafiec dapat mengisi dan memperkuat fondasi pengembangan ekonomi syariah. Sehingga bisa mewujudkan keinginan Indonesia sebagai episentrum keuangan syariah," tutur Tiko, sapaan akrab Kartika. (nid)

PENGUKUHAN GURU BESAR UI

Komisaris BRI Soroti Kolaborasi Lembaga Keuangan untuk Peningkatan Skala Bisnis UMKM

JAKARTA – Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Rofikoh Rokhim sebagai guru besar tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Rofikoh dalam pidato pengukuhan berjudul *Perbankan dan Keuangan Sosial: Aspek Berkelanjutan untuk Kesejahteraan*, yang disampaikan secara daring dari Kampus UI Depok, Jawa Barat, Sabtu (13/3) menyoroti pentingnya penerapan nilai keberlanjutan (*sustainability*) yang wajib dilakukan lembaga keuangan, khususnya bank.

Ia menyatakan pembiayaan untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan ultramikro tidak lagi hanya dilakukan lembaga perbankan. Sebab diperlukan kolaborasi sinergis berbagai lembaga keuangan untuk memperluas akses pelaku UMKM dan ultramikro mendapatkan pembiayaan sehat.

"Salah satu cara penerapan nilai keberlanjutan oleh lembaga keuangan bisa melalui penyaluran pembiayaan untuk UMKM. Pemberian kredit bagi pelaku usaha ultramikro, mikro, dan kecil, otomatis akan berdampak pada naiknya tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia," kata Rofikoh.

Upacara pengukuhan juga disaksikan antara lain oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menko Polhukam Mahfud MD, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti, Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa, Direktur Utama BRI Sunarso, Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat, Anggota Komisi VI DPR RI Faisol Reza, dan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo. Selain itu, jajaran BRI mengelar acara nobar (nonton bareng) untuk memberikan dukungan kepada Rofikoh.

Ia mengatakan, hingga tahun 2019, tingkat inklusi keuangan masyarakat di Indonesia hanya sekitar 76,19%. Angka ini dinilai masih kurang dan perlu ditingkatkan, dengan salah satunya melalui jalur pembiayaan secara luas kepada



Pidato Pengukuhan

Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rofikoh Rokhim sebagai guru besar tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Rofikoh dalam pidato pengukuhan berjudul "Perbankan dan Keuangan Sosial: Aspek Berkelanjutan untuk Kesejahteraan," yang disampaikan secara daring dari Kampus UI Depok, Jawa Barat, Sabtu (13/3/2021) menyoroti pentingnya penerapan nilai keberlanjutan (*sustainability*) yang wajib dilakukan lembaga keuangan, khususnya bank.

Empat Persoalan

Rofikoh mengungkapkan, selama ini ada empat penyebab sulitnya UMKM mendapat akses pembiayaan formal. Pertama, adanya *information opacity* (kekurangan informasi) karena UMKM biasanya tidak masuk audit lembaga perbankan, minim menggunakan teknologi, dan asetnya tidak dijamin.

Kedua, ada informasi *asymmetry* yang berujung pada terjadinya *credit rationing* dari bank. Rasionalisasi kredit menyebabkan banyak pelaku UMKM yang dibebankan biaya pembiayaan tinggi oleh bank, untuk mengantisipasi potensi default dari debitur. Ketiga, kondisi *granularity* atau karakter pembiayaan UMKM

yang selama ini banyak tapi tersebar kecil-kecil. Keempat, meningkatnya *monitoring cost* perbankan untuk mengawasi pembiayaan granular, sehingga mengurangi efisiensi lembaga keuangan.

"Hal ini menuntut transformasi antar lembaga-lembaga yang ada dalam industri keuangan di Indonesia, untuk lebih meningkatkan kolaborasi demi penguatan jejaring perbankan kepada sektor UMKM. Penyaluran kredit kepada UMKM ini tidak cukup hanya dilakukan oleh sektor perbankan, melainkan juga berbagai lembaga, di antaranya Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan produk ultramikro (UMi) Mekaar secara berkelompok kepada lebih dari 8 juta wanita dari keluarga pra-sejahtera. Pegadaian juga penyaluran pembiayaan UMi kepada sekitar 219 ribu nasabah. Bahana Artha Ventura juga sekitar 270 ribu nasabah UMi," kata Rofikoh.

Selain UMi, sejak tahun 2007 ada kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditujukan ke UMKM. Penelitian menunjukkan KUR membantu UMKM, karena kemudahan persyaratannya. KUR banyak digunakan untuk perluasan usaha serta peningkatan kegiatan sektor produktif.

Bahkan, para penerima KUR menyatakan telah menerapkan konsep *creating shared value* dengan

memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan dalam menjalankan bisnis. Nasabah KUR meyakini penyaluran pembiayaan ini menciptakan nilai bersama secara *mutual* antara bank dan juga debitur. "Tidak heran jika di masa pandemi, para *account officer* rela menambah 20% jam kerja untuk tetap menyalurkan KUR demi terus menjaga kelangsungan bisnis dari sisi penawaran dan permintaan agar perekonomian terus bergerak. Sungguh pengabdian nyata," kata dia.

Akses Permodalan Luas

Rofikoh dalam pidato pengukuhan juga mengungkapkan, keberadaan akses permodalan yang luas dan dukungan dari banyak lembaga membuat UMKM makin berkesempatan meningkatkan skala usahanya. "Peningkatan skala usaha UMKM akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat," kata dia.

Dia menyebut kolaborasi dari berbagai lembaga keuangan saat ini menjadi penting untuk menciptakan semangat *sharing economy*. Kerja sama juga akan berdampak besar pada peningkatan inklusivitas, produktivitas, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Skala bisnis UMKM yang tumbuh juga akan membuat semakin banyaknya pendanaan bisa diraih lembaga keuangan. Kemudian, akan ada semakin banyak pelaku UMKM dan ultramikro yang bertransaksi melalui perbankan/ lembaga keuangan, sehingga meningkatkan *traffic* aktivitas lembaga keuangan. Pada akhirnya, bank juga bisa meraih keuntungan dengan penyaluran pembiayaan yang meningkat kepada UMKM-UMKM naik kelas nanti.

"Hal ini sejalan dengan pengertian mengenai *social banking* atau *social finance* bahwa industri keuangan selanjutnya mengembalikan penggunaan uang kepada kehidupan nyata atau ekonomi riil. Misi sosial ini mampu diperluas dengan adanya penyaluran dana dari perbankan melalui lembaga keuangan mikro," ujar dia.

Dengan menggabungkan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, jelas dia, maka diharapkan lembaga keuangan dapat semakin memperkuat tujuan untuk menyeimbangkan peran secara sosial dan pencapaian profit. (nov)

PEMBERITAHUAN			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019			
Seri B			
Dengan rasa syukur PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memenuhi kewajiban Pemegang Sukuk yaitu Pendapatan Bagi Hasil ke-8 dengan nisbah sebesar 24,61% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,50% per tahun.			
Merujuk Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 No. 65 Tanggal 27 Februari 2019 pasal 5.9 huruf m yaitu, Dalam hal Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Pemegang Sukuk mengalami peningkatan maka Pemegang Sukuk melepaskan sebagian porsinya untuk Emiten, sehingga Emiten akan melaksanakan kewajibannya membayar Pendapatan Bagi Hasil tersebut kepada Pemegang Sukuk sesuai dengan batis nilai peningkatan, yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari 0,05% (nol koma nol lima persen) dibanding tingkat imbal hasil (rate) ekuivalen Pendapatan Yang Dibagihasikan. Sehingga pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-8 kepada Pemegang Sukuk adalah sebagai berikut :			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019	Nisbah	Equivalent Rate	Pendapatan Bagi Hasil (Rp)
Seri B	24,61%	8,55%	16.245.000.000
Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-8 tersebut akan dibagikan kepada masing-masing Pemegang Sukuk secara proposional sesuai dengan porsi kepemilikan Sukuk pada tanggal 22 Maret 2021 melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.			
Jakarta, 15 Maret 2021			
EMITEN		WALI AMANAT	
PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)		PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal



Penarikan Dana Simpanan

Nasabah menarik uang di sebuah bank di Jakarta, baru-baru ini. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat tahun ini mulai terjadi penarikan dana simpanan di perbankan oleh masyarakat untuk belanja dan investasi, yang diindikasikan dengan nominal simpanan masyarakat menurun 1,45% secara *month on month* (mom) dari Rp 6.737 triliun pada Desember 2020 menjadi Rp 6.639 triliun Januari 2021.

Awal Maret, Jiwasraya Restrukturisasi 73% Polis Bancassurance

Oleh Prisma Ardianto

JAKARTA – PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat hingga 9 Maret 2021 sebanyak 73% atau 12.808 peserta dari kategori pemegang polis *bancassurance perseroan* sudah mengikuti program restrukturisasi polis. Jumlah itu meningkat pesat, begitu juga pada kategori pemegang polis korporasi dan ritel.

Berdasarkan laporan Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya, jumlah pemegang polis *bancassurance* yang berkenan untuk direstrukturisasi tercatat meningkat pesat. Sebelumnya, sampai 18 Januari 2021 hanya sebanyak 406 peserta polis *bancassurance* menyatakan setuju untuk polisnya direstrukturisasi. Peningkatan juga terjadi pada kategori pemegang polis korporasi. Jumlah pemegang polis yang setuju direstrukturisasi pada 18 Januari 2021 sebanyak 101.295 peserta dari 884 perusahaan. Sedangkan pada 9 Maret 2021 tercatat terdapat 128.766 peserta atau mencakup 62% dari total peserta pemegang polis korporasi. Selanjutnya, laporan per 18 Januari 2021 menyebutkan baru 1.156 peserta pemegang polis ritel yang menyetujui untuk polisnya direstrukturisasi. Jumlah itu melesat menjadi 245.458 peserta

atau mencakup 69,44% polis ritel. "Peningkatan jumlah yang signifikan ini telah memberikan semangat dan motivasi kami, Tim Percepatan Restrukturisasi untuk terus bekerja dan melakukan sosialisasi yang lebih intens dan menyeluruh kepada pemegang polis," ujar Koordinator Juru Bicara Tim Restrukturisasi Jiwasraya R Mahelan Prabantariko, pekan lalu. Program restrukturisasi polis Jiwasraya resmi dimulai pada 11 Desember 2021. Program tersebut dilaksanakan dalam rangka menyelamatkan polis nasabah karena perseroan tidak lagi mampu membayar kewajiban akibat permasalahan keuangan. Dalam hal ini, polis nasabah Jiwasraya yang direstrukturisasi akan ditransfer ke perusahaan asuransi jiwa baru bernama IFG Life. "Atas capaian ini, kami berterima kasih kepada seluruh pemegang polis yang telah memahami kondisi



R Mahelan Prabantariko

ini hingga akhirnya pemerintah dengan didukung DPR, otoritas, dan pemangku kebijakan lainnya dapat menjalankan program restrukturisasi," pungkash Mahelan. Sebelumnya, Direktur Keuangan Jiwasraya sekaligus Anggota Tim Perumus Solusi Jangka Pendek Program Restrukturisasi Farid A Nasution memaparkan, sampai dengan 30 November 2020 liabilitas Jiwasraya mencapai Rp 54,4 triliun. Namun total aset kian tergerus menjadi sebesar Rp 15,8 triliun. Dengan kondisi tersebut Jiwasraya kini berada pada posisi negatif ekuitas dengan angka minus Rp 38,6 triliun. Sementara itu, utang jatuh tempo perseroan sampai dengan 30 November 2020 telah mencapai Rp 19,3 triliun. Melihat kondisi tersebut, pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyepakati

sejumlah langkah strategis untuk menyelamatkan seluruh polis Jiwasraya. Di antaranya melalui persetujuan atas usulan penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 22 triliun ke IFG untuk mendirikan IFG Life. Ditambah dengan pendanaan yang berasal dari IFG itu sendiri senilai Rp 4,7 triliun yang berasal dari dividen anak perusahaan IFG. "Bapak/Ibu kami menyadari bahwa angka ini masih belum cukup untuk memenuhi kewajiban. Oleh karena itu, melalui momentum ini kami selaku tim percepatan restrukturisasi Jiwasraya akan mengemukakan tahapan demi tahapan yang akan dijalankan dalam program restrukturisasi Jiwasraya," demikian kata Farid. Anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya Jangka Menengah Indra Widjaja menambahkan, pelaksanaan program Restrukturisasi Polis Jiwasraya dibagi ke dalam tiga tahap. Pertama, pengumuman yang diikuti himbauan untuk seluruh pemegang polis melakukan registrasi data. Kedua, tahap sosialisasi yang akan dilakukan pada awal 2021 dengan pemaparan skema indikator dan alur program restrukturisasi. Ketiga, tahap penutupan polis baru atau *closing*. Pada tahapan terakhir itu, secara polis-polis yang sudah direstrukturisasi akan dipindah ke IFG Life. Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya menargetkan pelaksanaan program restrukturisasi polis Jiwasraya hingga proses migrasi polis ke IFG Life dapat selesai pada kuartal II-2021.

Bank Muamalat Fokus Tuntaskan Aksi Korporasi

JAKARTA – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tengah merampungkan proses aksi korporasi dalam rangka revitalisasi dan penguatan struktur permodalan perseroan. Langkah tersebut seiring dengan rencana masuknya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang akan merealisasikan investasi kepada bank syariah tertua di Indonesia. Direktur Utama Bank Muamalat Achmad Kusna Permana mengatakan, pionir bank syariah Tanah Air ini akan mendapatkan suntikan modal yang akan menjadikan posisi Bank Muamalat semakin kuat. Proses tersebut diharapkan segera rampung. "Saat ini kami dalam proses aksi korporasi dan Insya Allah bisa segera rampung. Kami mohon doa dan dukungan dari para *stakeholder* agar niat baik ini dapat berjalan dengan lancar," ungkap Permana, Minggu (14/3).



Achmad K Permana

Dia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian dan kepercayaan dari seluruh pihak baik dari pemerintah, regulator hingga nasabah selama proses aksi korporasi ini berlangsung. Permana menambahkan, fundamental bisnis Bank Muamalat masih sangat baik dan memiliki nasabah yang sangat loyal dengan tingkat *engagement* yang tinggi. Adapun proses investasi BPKH di Bank Muamalat sesuai dengan rencana investasi tahunan (RIT) yang terdapat dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) 2021 yang sudah disahkan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). "Masih dalam kajian," tutur Kepala BPKH Anggito Abimanyu ketika dihubungi *Investor Daily*, Minggu (14/3). Sebelumnya, Anggota BPKH Iskandar Zulkarnain mengungkapkan, nantinya,

merupakan bank syariah pertama yang dimiliki Indonesia dan memiliki nilai historis. "Yang memulai munculnya bank syariah itu Bank Muamalat. Jadi dia itu semacam monumental untuk menggerakkan umat. Oleh karena itu harus diselesaikan," ucap Wapres. Menurut Wapres, salah satu yang membuat lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah tidak kompetitif adalah masalah perpajakan. Ma'rif menilai terdapat aturan yang kemungkinan kurang sesuai bagi bank syariah. "Bank syariah tidak kompetitif harus ada yang dicari masalahnya, ini menurut saya, ini salah satu yang membuat bank syariah tidak kompetitif. Kenapa bank syariah mahal, padahal tidak mahal, mungkin ada aturan-aturan yang kurang pas, di konvensional tepat, tapi di syariah jadi beban, ini soal perpajakan," papar Ma'rif. Merujuk laporan keuangan Bank Muamalat, hingga kuartal III-2020, modal inti (*tier 1*) perseroan tercatat sebesar Rp 3,42 triliun. Sementara itu, modal pelengkap atau *tier 2* sebesar Rp 365,76 miliar. Perseroan membukukan laba bersih Rp 7,34 triliun per kuartal III-2020, naik tipis 0,14% dari Rp 7,33 triliun tahun sebelumnya. Untuk rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) Bank Muamalat hingga akhir September 2020 berada di posisi 12,48%, meningkat 6 bps dari posisi September tahun 2019 di level 12,42%. Di sisi lain, rasio pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) *gross* pada kuartal III-2020 sebesar 5,69% naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,64%, dengan NPF *net* tercatat 4,95%, lebih tinggi dari September 2019 di level 4,64%. (nid)



Pasar Pembayaran Digital

Investor Daily/David Gita Roza. Fasilitas pembayaran sebuah kasir ritel di pusat perbelanjaan, Depok, kemarin. OVO, Platform pembayaran digital dan layanan finansial di Indonesia, menjadi platform pembayaran digital yang paling banyak dipakai oleh masyarakat selama 2020. Menurut UBS Global Research, 31% masyarakat Indonesia memilih OVO sebagai platform pembayaran digital mereka sehari-hari pada 2020, naik dari 20% pada 2019.

AFPI: Kolaborasi Tingkatkan Peran Fintech Lending Dukungan Pemulihan Ekonomi

JAKARTA – Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) mengungkapkan, pendekatan kolaborasi dengan berbagai lembaga jasa keuangan membuat *fintech peer to peer (P2P) lending* menjadi pemain penting mendukung pemulihan ekonomi nasional. Kolaborasi juga memperkuat ekosistem keuangan digital nasional. Ketua Umum AFPI Adrian Gunadi menyampaikan, kolaborasi antarregulator, pelaku industri, dan investor menjadi fokus penguatan tersendiri untuk mendorong pertumbuhan *fintech lending*. Peluang dan solusi kolaborasi sejumlah pihak tersebut dibahas dalam suatu rangkaian acara bernama *Fintech Webinar 2021*. "Bagi AFPI ajang ini menjadi komitmen kami untuk terus mendorong penguatan ekosistem dan peningkatan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya untuk menjadikan *fintech* pendanaan sebagai pemain penting dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi melalui akselerasi layanan keuangan digital," terang Adrian melalui siaran pers, akhir pekan lalu. Terbaru, AFPI dan Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) menggunakan momentum *Fintech Webinar 2021* untuk melakukan kemitraan strategis jangka panjang. Kerja sama itu ditandai penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Ketua Umum AFPI Adrian Gunadi dan Ketua Umum idEA Bima Laga. Kolaborasi tersebut dinilai sebagai



Adrian Gunadi

bentuk komitmen kedua asosiasi untuk mendorong pemanfaatan *fintech* dalam membantu masyarakat. Terutama dalam menghadapi situasi pandemi dan memperdalam komitmen bersama meningkatkan inklusi keuangan melalui inovasi keuangan digital. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan *fintech lending* membukukan pertumbuhan penyaluran pembiayaan selama masa pandemi Covid-19 atau tahun 2020 sekitar 27% atau mencapai Rp 74 triliun. Dalam *Fintech Webinar*, idEA pun menyampaikan transaksi *e-commerce* saat pandemi meningkat di atas 20% (yoy). Bahkan terdapat peningkatan pada Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) pada 2020 yang mencapai Rp 11,6 miliar dibanding

tahun 2019 senilai Rp 9 miliar. Adrian mengungkapkan, AFPI terus berkomitmen meningkatkan penetrasi *fintech lending* yang merata di Indonesia. Upaya tersebut di antaranya dengan membangun bisnis yang *sustainable*, dan berdampak untuk perekonomian Indonesia, juga terus mengedukasi tentang pemahaman masyarakat dalam menggunakan layanan *fintech lending* yang berkelanjutan. "Dari diskusi yang dilaksanakan ini kami berharap dapat menggendong dukungan dari seluruh *stakeholder*, mendapatkan banyak masukan sehingga *fintech lending* berperan nyata khususnya dalam mendukung program pemulihan ekonomi nasional," jelas Adrian. Dalam penyelenggaraannya, AFPI dalam acara *Fintech Webinar 2021* turut menggandeng sejumlah anggota dan mitra lain seperti Bangun Percaya Sosial (BPS), AdaKami, ASLI RI, CLIK, UangMe, RupiahCepat, dan PinjamYuk. Sementara itu, CEO AdaKami Bernardino Vega menyampaikan, pihaknya bangga menjadi bagian dari dinamika industri *fintech lending* yang terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perseroan terus memperkuat kontribusinya dalam menjembatani *credit gap* masyarakat, khususnya bagi segmen *unbankable* dan *underserved* agar dapat terus bertumbuh bersama. "Kami berharap dengan pemanfaatan *fintech* pendanaan yang optimal, masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya untuk terus

bertumbuh dan dalam jangka panjang dapat berkontribusi bagi pemulihan ekonomi nasional," ungkap dia. Peran Kunci Pada kesempatan itu, CEO CLIK Leonardo Lapalorcia menuturkan, keterlibatan CLIK dalam acara sebagai dukungan *fintech lending* yang telah memainkan peran kunci dalam mendukung perekonomian dan masyarakat di masa-masa yang sangat sulit saat ini. Menurut dia, kemampuan *fintech* untuk beradaptasi dengan cepat di kondisi pasar yang terus berkembang telah berkontribusi besar dalam menumbuhkan akses keuangan bagi konsumen maupun UMKM di Indonesia. "Kami bangga dapat mendukung beberapa lembaga peminjaman *fintech* menggunakan layanan data dan analitik prediktif kami dan berkontribusi kepada pertumbuhan praktik peminjaman *fintech* yang lebih inklusif dan berkelanjutan dengan cara kami," ungkap dia. Hal senada disampaikan Komisaris ASLI RI Robert Rompas yang mengatakan, dukungannya terhadap pelaksanaan *Webinar Fintech 2021* terkait dengan upaya meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa *fintech lending* telah didukung oleh teknologi verifikasi yang memastikan keamanan data seluruh nasabah. Pihaknya siap mendukung penetrasi lebih cepat bagi *fintech lending* merambah berbagai lapisan masyarakat. (pri)

2020, Volume Transaksi Kartu Flazz BCA Rp 6,3 T

JAKARTA – PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mencatatkan volume transaksi Kartu Flazz yang mencapai Rp 6,3 triliun sepanjang tahun 2020. BCA menargetkan total transaksi Flazz dapat meningkat sekitar 20% dari tahun lalu, dengan menawarkan kemudahan bertransaksi dan *top up* Flazz melalui BCA mobile (Android dan iOS), menambahkan variasi desain Flazz, hingga memperluas *acceptance* Flazz. "Harapannya infrastruktur perbankan berupa Flazz yang telah kami persiapkan ini dapat memberikan dampak positif bagi nasabah. Khususnya dalam mengkomodifikasi kebutuhan pembayaran cashless untuk mendukung gerakan pemerintah dalam meminimalisir penyebaran virus," terang Ketua Panitia BCA Expoversary Online 2021 Petrus Karim dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu. Sementara itu, dia menjelaskan, penyelenggaraan secara virtual tak menghalangi antusiasme masyarakat untuk menghadiri BCA Expoversary Online 2021. Berbagai sudut expo virtual dipadati pengunjung, mulai dari permintaan kredit pemilihan rumah (KPR), kredit kendaraan bermotor (KKB), kredit sepeda motor hingga Flazz BCA logo terbaru. "Keriuhan BCA Expoversary Online 2021 sungguh di luar ekspektasi kami. Kami mencatat antusiasme yang

tercermin dari jumlah visitor dan transaksi harian yang terus meningkat dari hari ke hari. Ternyata, pelaksanaan secara virtual tidak menyurutkan semangat masyarakat untuk mendapatkan penarikan istimewa dari BCA. Tak ketinggalan, kami juga menghadirkan Kartu Flazz dengan logo baru yang memudahkan masyarakat untuk mengisi ulang," jelas Petrus. Flazz dengan logo baru ditandai dengan simbol semacam sinyal *wifi* di atas tulisan Flazz. Flazz dengan logo baru ini memungkinkan pengguna BCA mobile untuk mengecek dan mengisi ulang (*top up*) saldo hanya dengan menempelkan kartu ke ponsel pintar berbasis iOS dan Android yang dilengkapi fitur *near-field communication* (NFC). Beberapa desain Kartu Flazz unik dan *colourful* ditawarkan dalam BCA Expoversary, salah satunya edisi DC Justice League Chibi yang hanya diburu para pengunjung hanya dengan Rp 50 ribu. Perjalanan kartu Flazz dari BCA sudah dimulai sejak tahun 2009 sebagai uang elektronik untuk metode pembayaran yang simpel dan dapat digunakan di berbagai *merchant*. Di tengah kondisi pandemi, transaksi uang elektronik berbasis *chip* ini sangat membantu untuk berbagai kegiatan seperti transaksi di transportasi umum, jalan tol sampai dengan transaksi di *minimarket*. (nid)

Investor Daily/IST



IRA NOVIARTI

PRESIDEN DIREKTUR PT UNILEVER INDONESIA TBK

Kekuatan Berasal dari *Collective Mind*

colleague, pendekatannya seperti apa. Begitu pula dalam menghadapi komunitas dan konsumen. Ini yang memaksa kami berpikir *out of the box* karena 2020 mengajarkan kami seperti itu.

Benarkah pemimpin perempuan memiliki keunggulan dalam menghadapi krisis dibandingkan pria?

Perempuan dan laki-laki memiliki kapasitas dan kemampuan yang sama kuat. Mungkin memiliki keunikan, namun kekuatan dan potensi antargender ini tidak berbeda. Perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan pria.

Dalam memimpin perusahaan, perempuan dipengaruhi beberapa hal, bukan hanya karena gender, namun bagaimana memahami situasi. Bagaimana perempuan mendengarkan dan memberikan *insight*. Jadi, menurut saya, seorang pemimpin tidak hanya peduli pada fakta, namun juga kemampuan mendengarkan, *navigating* krisis, dan menghadapi tantangan.

Di Unilever, organisasinya cukup *diverse*, antara perempuan dan laki-laki cukup *balance*. Ini menunjukkan pentingnya *include different point of view* dari berbagai gender, sehingga *output*-nya lebih kaya. Dalam menghadapi Covid-19, kami beruntung *di-support* pemimpin perempuan yang *very capable*.

Dalam banyak kasus, motivasi perempuan dalam mengejar karier akan menurun setelah berkeluarga dan memiliki anak. Menurut Anda?

Potensi perempuan sama besar dengan laki-laki. Saya *advice* ke tim saya yang perempuan untuk tetap mengejar karier. Namun sebelumnya, kita harus tahu *strength* kita apa dan biasanya perempuan agak fokus ke *weakness*. Perempuan memang lebih sensitif terhadap hal ini. Jadi, penting untuk *focus on strength and make it super power*. Setelah bisa *perform well in job*, kita harus bisa mengomunikasikan kepada lingkungan mengenai performa itu.

Selanjutnya, *find mentor* dan sponsor supaya perjalanan kita lebih baik di perusahaan. Ada *stage* di mana perempuan lebih berat ke keluarga. Saat anak masih kecil memang berada di *critical period*, sehingga penting untuk mengomunikasikan apa yang membuat kesulitan untuk bisa progresif.

Stage-nya perempuan itu tidak sama. Saat memiliki anak, justru karier harus bergerak cepat. Kita harus bisa mengidentifikasi *support system* yang bisa membantu *role* perempuan. Mungkin di *stage* itu, kita bisa mundur dulu, setelah itu baru bisa cepat. Di Unilever, kami seperti itu. Kami memiliki *day care* di kantor pusat dan juga fleksibilitas dalam jam kerja.

Komitmen Unilever terhadap citra diri perempuan?

Sebagai *player* yang memiliki banyak *brand*, kami memiliki

tanggung jawab untuk *create impact* secara sosial. Manifestasi kecantikan saat ini identik dengan badan tinggi dan panjang. Namun, menurut saya, ke depan arahnya lebih melihat cantik sebagai sesuatu yang beragam.

Indonesia memiliki *background* yang cukup berbeda, cantiknya Ambon berbeda dengan Jawa Barat. Definisi cantik itu tidak hanya satu dimensi, tapi multidimensi. Ke depan, arahnya lebih ke *accepting who you are. You are beautiful as you are*.

Sebagai pemimpin baru di Unilever, apa fokus Anda?

Saya diangkat menjadi Presiden Direktur pada Desember 2020, saat kita masih dalam kondisi pandemi. Namun, saya sudah 25 tahun di Unilever sehingga saya tahu persis apa yang penting untuk perusahaan. Ini yang membuat saya berpikir, apa yang *matter* dan *push everybody aware*. Tujuan perusahaan ini yang harus dikomunikasikan kepada karyawan Unilever.

Pertama, saya ingin memastikan

safeness dan *healthiness* dari Unilever *people* jadi prioritas utama. Sebab kalau dilihat, distribusi vaksin memerlukan waktu agak panjang sehingga ada banyak kemungkinan yang akan terjadi. Ini bukan hanya dialami di Indonesia, namun juga global.

Prioritas kedua kami adalah secara konsisten memenuhi kebutuhan konsumen dengan suplai yang baik. Kami juga harus bisa menggerakkan pasar sehingga konsumsi perlu distimulasi. Bagaimana caranya kami membuat konsumen yang sulit, bisa membeli, ada solusinya, misalnya dengan *advertising* ataupun *packaging* yang lebih murah.

Kami pun melakukan *digital transformation* dengan melakukan digitalisasi untuk semuanya. Terakhir, suksesnya Indonesia adalah suksesnya Unilever. Begitu pula sebaliknya, sehingga pemerintah tidak bisa bergerak sendiri. Kami juga harus *play our role*, salah satunya dengan ikut mendistribusikan vaksin.

Mimpi Anda sebagai individu dan pemimpin perusahaan?

Saat ini, saya baru memulai perjalanan untuk menjalankan perusahaan. Tujuan saya sebagai *leader* adalah *unleash potential* dari *people* dan *drive it into successful*. Kebetulan saya dari keluarga dengan delapan bersaudara. Sebagai kakak, saya perlu *unleash* potensi dari adik-adik saya.

Kemudian sebagai pemimpin perusahaan, saya ingin membawa Unilever sebagai *power of house* dalam lima tahun ke depan. Tidak hanya di Asia Tenggara, tapi di tingkat global. *Power of house* ini sebagai sumber inspirasi dan *best practice*.

Saya ingin membuat Indonesia sebagai *power of house* karena sebenarnya kita punya banyak sekali *good talent* yang bisa berkembang di tingkat global. Representasi Indonesia di tingkat global juga belum besar sehingga perlu lebih banyak orang kita berpengaruh di tingkat global.

Dalam hal ini, kami memiliki tanggung jawab besar terhadap Indonesia. Kami tahu bahwa kesuksesan itu bukan sekadar *growth*, tapi juga *define* seberapa besar *positive impact* kepada sosial ekonomi serta lingkungan.

Filosofi dan nilai-nilai hidup yang Anda pegang?

Pendekatan saya ada tiga. Saya ingin memastikan gaya kepemimpinan saya bukan orang yang *I know it all*. Saya menerapkan gaya kepemimpinan yang inklusif, yang memastikan saya mendengar semua pendapat. Kolaborasi sangat penting, apalagi sekarang *single mind* itu tidak cukup, sehingga perlu *collective mind* (pemikiran dan upaya kolektif) agar menciptakan *power* yang luar biasa. Kemudian *trust* juga perlu diraih dan dibangun. Kita perlu mempercayai orang-orang kita. □

Kemampuan mendengar, memahami, dan cepat menangani masalah adalah keunikan perempuan yang tak dimiliki pria.

Itu sebabnya, dalam banyak hal, perempuan bisa memimpin lebih baik dibandingkan laki-laki.

Selama masa pandemi Covid-19, misalnya, negara yang dipimpin perempuan mampu keluar lebih cepat dari pandemi, dengan selamat. Kanselir Jerman, Angela Merkel dan Perdana Menteri (PM) Selandia Baru, Jacinda Ardern adalah dua nama dimaksud.

Keunikan ini seharusnya dimanfaatkan perempuan untuk tidak lagi rendah diri dan menumbuhkan karier setinggi-tingginya. "Saya *advice* ke tim saya yang perempuan untuk mengejar karier setinggi-tingginya," ujar Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk, Ira Noviarti kepada wartawan *Investor Daily*, Gita Rossiana di Jakarta, baru-baru ini.

Hal itu pula yang ditanamkan Ira dalam meniti karier dan kepemimpinannya selama bekerja di Unilever Indonesia. Dia percaya, perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan dan kesempatan yang sama dalam memimpin. "*Focus on your strength and make it super power*," ujar Ira yang menjabat sebagai Presiden Direktur Unilever Indonesia sejak Desember 2020.

Eksekutif perempuan ini juga mengedepankan gaya kepemimpinan yang inklusif. Ira Noviarti tidak bersikap otoriter dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, dia akan berupaya mendengar semua pendapat sebelum memutuskan sesuatu.

Apalagi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19. Bagi Ira, penting sekali mendapatkan banyak sudut pandang dari berbagai pihak. "*Single mind* itu tidak cukup, sehingga perlu *collective mind* agar menciptakan *power* yang luar biasa," tegas Ira yang aktif dalam berbagai organisasi perempuan.

Ira Noviarti adalah tipe pekerja keras, loyal, dan berdedikasi. Dia menghabiskan hampir 25 tahun terakhirnya di Unilever Indonesia dengan mengemban banyak tugas kepemimpinan. Tidak hanya di Indonesia, namun juga di tingkat global. Berkat kerja kerasnya ini, dia berhasil membawa timnya menjadi tim terbaik selama tiga tahun berturut-turut di tingkat global.

Menjadi pemimpin baru di Unilever Indonesia, Ira ingin membawa Unilever menjadi *power of house*, sumber inspirasi dan orang-orang terbaik di tingkat dunia. Dia juga ingin membawa emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sandi saham UNVR itu keluar dengan

selamat dari pandemi Covid-19, bahkan lebih berkembang dari sebelumnya. Berikut penuturan lengkapnya:

Bagaimana perjalanan karier Anda hingga memimpin Unilever Indonesia?

Sebetulnya saya adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI), jurusan akuntansi. Tetapi saya diterimanya justru di bagian *marketing* dan bisnis, yang memastikan bisnis dan karyawan bergerak.

Di Unilever, saya memulai karier sejak 1995. Awalnya saya memegang bagian *personal care*, lalu pindah ke bagian *food*. Dari sepanjang karier saya di Unilever, yang paling berkesan adalah ketika saya pegang unit bisnis es krim, sekitar tahun 2011.

Waktu itu sedang berkembang es krim Magnum. Momen itulah yang membuat saya berubah. Saya harus berpikir *out of the box* untuk memastikan bisnis ini bisa berkembang dan menghasilkan profit.

Kemudian, saya pindah lagi ke bagian Unilever Food Solutions (UFS). Pada momen itu, saya menghadapi tiga perubahan sekaligus. Saya tidak hanya berhubungan dengan konsumen, namun langsung secara *business to business*, seperti Pizza Hut, Kentucky, dan lainnya.

Base-nya juga beda, ada di Singapura. Timnya pun berbeda, lebih banyak dan ada di berbagai negara. Dengan memegang tim yang banyak, ini yang menurut saya sangat *impactful* bahwa orang Indonesia seharusnya juga bisa pegang divisi.

Prestasi paling monumental yang pernah Anda raih?

Pada 2015-2017, saya memimpin bagian UFS untuk kawasan Asia Tenggara. Saya berhasil menjadikan UFS Asia Tenggara terbaik di tingkat global selama tiga tahun berturut-turut. Keberhasilan ini meningkatkan level kepemimpinan saya tidak hanya di Indonesia, namun juga di tingkat global. Pencapaian ini yang menjadi dasar kesuksesan saya berikutnya.

Apa yang membuat Anda bertahan lama di Unilever?

Satu hal fundamental yang membuat saya memutuskan untuk *stay* atau tidak adalah apakah perusahaan bisa memberikan kesempatan bagi saya untuk *grow* sebagai individu atau sebagai profesional. Jadi, saya berpikir, kalau saya bisa *grow the company*, *company* juga harus *grow me as a leader*. *Once you stop growing*, barulah di sana memutuskan untuk berkarier di tempat yang lebih baik. Unilever *constantly enough*

to give me challenge, sehingga saya bisa berkembang sebagai individu. Jadi, sebelum bosan, saya sudah dipindahkan ke tempat lain agar berkembang lagi. Unilever memenuhi ekspektasi saya. Apa yang saya berikan dan terima, bisa berjalan berkesinambungan.

Perusahaan memiliki tujuan yang kuat, maka saya mendukung perusahaan untuk memenuhi tujuan itu. *Alhamdulillah* tujuan mulia Unilever ini yang menjadi *key*, saya dan Unilever bisa *klop*. *That's why I really love*.

Bagaimana Anda melihat prospek bisnis 2021?

Banyak refleksi yang saya lakukan secara personal, baik sebagai *leader* maupun *board of director* di Unilever. Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi saya sebagai individu maupun sebagai pemimpin. Saya perlu melihat lagi, bagaimana kami melakukan bisnis dan prioritas apa yang mesti diambil setelah menghadapi pandemi. Tahun lalu juga memperkaya saya sebagai seorang individu dan *leader* supaya lebih punya *resilience* dan tangguh.

Memasuki 2021, saya memiliki harapan dan optimisme untuk membuat pasar bergerak. Sejauh ini, pemerintah sudah memberikan yang terbaik kepada masyarakat, terutama melalui program vaksinasi. Memasuki 2021, walaupun beda hari dan beda tahun, kondisinya tidak jauh berbeda.

Yang berbeda, begitu masuk 2021, kami sudah mengetahui keadaan. Sebagai *leader* dan

Ingin Berkontribusi kepada Masyarakat

Menjadi pemimpin sekaligus ibu dari dua anak laki-laki tidak membuat Ira Noviarti lupa terhadap hakikatnya sebagai perempuan. Orang nomor satu di PT Unilever Indonesia Tbk ini sebisa mungkin menghabiskan waktu bersama anak-anaknya.

Ira beruntung bekerja di Unilever Indonesia sehingga ia tidak melewatkan momen merawat anaknya dari kecil. "Di Unilever, kami memiliki *day care* di kantor pusat dan juga fleksibilitas dalam jam kerja," kata dia.

Saat ini, anak-anak Ira mulai beranjak dewasa. Dia pun berupaya sedapat mungkin untuk tetap memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya. Berwisata bersama ke luar negeri adalah salah satu cara Ira mempererat kebersamaan dengan anak-anaknya.

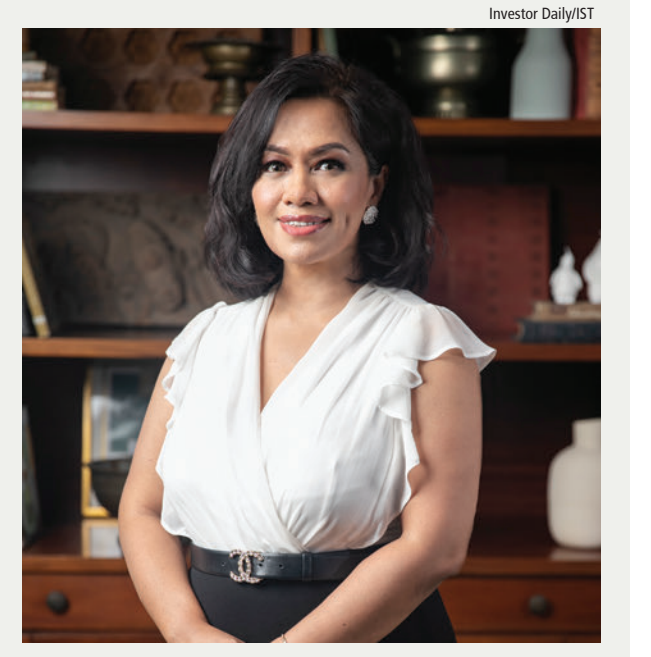
Sudah banyak negara yang dikunjungi Ira bersama suami dan anak-anaknya. Dia pun

tidak segan mengabdikan dan mendokumentasikannya sehingga bisa dilihat kembali saat anak-anaknya besar kelak.

Tidak hanya ingin berkontribusi kepada keluarganya, Ira juga ingin berkontribusi kepada masyarakat. Sebagai salah satu alumni Universitas Indonesia (UI), Ira merasa berkewajiban untuk memberikan pengalaman kepada almarhumnya.

"Saya senang membaca, dan dari bacaan yang saya ditambah pengalaman, saya bagikan kepada orang-orang," tutur dia.

Terakhir yang juga disenangi Ira adalah berbelanja. Bekerja di perusahaan yang sangat peduli terhadap kecantikan perempuan, Ira Noviarti akhirnya juga senang berbelanja produk perawatan diri. Produk ini tidak hanya digunakan untuk diri sendiri, namun juga sebagai referensi dalam pekerjaannya. (git)



Investor Daily/IST